

**EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI *POSTER*
SESSION UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KREATIF PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 4 ANGKONA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Meperoleh Gelar Sajarna
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

Nurhamirah
19 0204 0006

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN STRATEGI *POSTER*
SESSION UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN
BERPIKIR KREATIF PADA PEMBELAJARAN
MATEMATIKA SISWA KELAS VII
SMP NEGERI 4 ANGKONA**

Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Meperoleh Gelar Sajarna
Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah
dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo*



IAIN PALOPO

Oleh

Nurhamirah
19 0204 0006

Pembimbing :

- 1. Muhammad Hajarul Aswad A., M.Si.**
- 2. Arsyad L, S.Si., M.Si.**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PALOPO
2023**

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurhamirah

NIM : 19 0204 0006

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Program Studi : Pendidikan Matematika

Menyatakan dengan sebenarnya :

1. Skripsi ini merupakan hasil karya saya sendiri, bukan plagiasi atau duplikasi dari tulisan/karya orang lain yang saya akui sebagai tulisan tau pikiran saya sendiri
2. Seluruh bagian dari skripsi ini adalah karya saya sendiri selain kutipan yang ditunjukkan sumbernya. Segala kekeliruan dan atau kesalahan yang ada di dalamnya adalah tanggubjawab saya.

Bilamana di kemudian hari pernyataan ini tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi administratif atas perbuatan tersebut dan gelar akademik yang saya peroleh karenanya dibatalkan.

Demikian pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Palopo, 11 Maret 2023

Yang membuat pernyataan



NURHAMIRAH

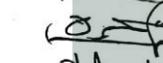
NIM 19 0204 0006

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Efektivitas Penerapan Strategi *Poster Session* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Angkona” yang ditulis oleh Nurhamirah Nomor Induk Mahasiswa (NIM) 19 0204 0006, mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palopo, yang dimunaqasyahkan pada hari Kamis, 5 Oktober 2023 M, yang bertepatan dengan 19 Rabiul Awal 1445 H, telah diperbaiki sesuai catatan dan permintaan Tim Penguji, dan diterima sebagai syarat meraih gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Palopo, 11 Oktober 2023

TIM PENGUJI

- | | |
|---|---|
| 1. Dr. Nur Rahmah, M.Pd. | Ketua Sidang () |
| 2. Rosdiana, S.T., M.Kom. | Penguji I () |
| 3. Sitti Zuhaerah Thalbah, S.Pd., M.Pd. | Penguji II () |
| 4. Muhammad Hajarul Aswad A, M.Si. | Pembimbing I () |
| 5. Arsyad L, S.Si., M.Si. | Pembimbing II () |

Mengetahui:


Rektor IAIN Palopo
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd.
NIP 19670516 200003 1 002


Ketua-Program Studi
Pendidikan Matematika
Dr. Nur Rahmah, M.Pd.
NIP 19850917 201101 2 018

PRAKATA

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةَ وَالسَّلَامَ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ
وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ آمِينَ

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah swt. yang telah menganugerahkan rahmat, hidayah serta kekuatan lahir dan batin, terima kasih pula kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Alm. Muh. Nung dan Ibunda Mahe, yang telah banyak berkorban, mendidik dan membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, serta saudara-saudariku Hardiyanti, Hardiyansyah dan Hamsirah yang telah banyak memberikan dorongan dan do'a, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul : “Efektivitas Penerapan Strategi *Poster Session* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri Angkona” setelah melalui proses yang panjang.

Semoga shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW., kepada para keluarga, sahabat dan seluruh umat muslim. Skripsi ini merupakan bagian dari perjalanan ilmiah penulis dalam mengejar gelar sarjana pendidikan matematika di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dalam perjalanan ini, penulis merasa sangat beruntung atas dukungan dan bantuan yang diberikan oleh berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang tak terhingga dengan penuh ketulusan hati keikhlasan, kepada :

1. Bapak Dr. Abbas Langaji, M.Ag. selaku Rektor IAIN Palopo, Dr. Munir Yusuf, M.Pd. selaku Wakil Rektor I, DR. Masruddin, S.S., M.Hum. selaku Wakil Rektor II, dan Dr. Mustaming, S.Ag., M.HI. selaku Wakil Rektor III.
2. Bapak Prof. Dr. H. Sukirman, S.S., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Palopo, Ibu Hj. Nursaeni, S.Ag., M.Pd. selaku wakil dekan I, Ibu Alia Lestari, S.Si., M.Si. selaku Wakil Dekan II, dan Bapak Dr. Taqwa, M.Pd.I. selaku Dekan III.
3. Ibu Dr. Nur Rahmah, S.Pd.I., M.Pd. selaku ketua Program Studi Pendidikan Matematika dan Bapak Sumardin Raupu, S.Pd., M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan matematika beserta staf yang telah membantu dan mengarahkan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Bapak Muh. Hajarul Aswad A., S.Pd., M.Si. selaku pembimbing I dan Bapak Arsyad L, S.Si., M.Si. selaku pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, masukan dan mengarahkan dalam rangka penyelesaian skripsi ini.
5. Ibu Rosdiana, S.T., M.Kom. selaku penguji I dan Ibu Sitti Zuhaerah Thalhah, S.Pd., M.Pd. selaku penguji II. Terimakasih kepada dosen penguji telah banyak memberikan arahan untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu Sitti Zuhaerah Thalhah, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Megasari, S.Pd., M.Sc selaku validator saya yang telah banyak membantu serta meluangkan waktu memberi koreksian dan masukan untuk instrument penelitian saya.
7. Seluruh Dosen beserta seluruh staf pegawai IAIN Palopo yang telah mendidik penulis selama berada di IAIN Palopo dan memberikan bantuan dalam penyusunan skripsi ini.

8. Bapak Abu Bakar, S.Pd., M.Pd. selaku Kepala Unit Perpustakaan beserta karyawan dan karyawan dalam ruang lingkup IAIN Palopo, yang telah banyak membantu, khususnya dalam mengumpulkan literatur yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini.
9. Bapak Saparuddin, S.Pd. selaku Kepala Sekolah SMP Negeri 4 Angkona, serta kepada semua guru-guru dan staf yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama selama proses penyelesaian penelitian ini.
10. Siswa-siswa kelas VII SMP Negeri 4 Angkona yang telah memberikan partisipasi serta kerja samanya.
11. Kepada semua teman-teman seperjuangan mahasiswa didik Program Studi Pendidikan Matematika IAIN Palopo angkatan 2019 (khususnya kelas A), yang selama ini membantu dan selalu memberikan saran dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga usaha yang telah dilakukan bernilai ibadah di sisi Allah SWT., dan segala usaha yang dilakukan agar dipermudah oleh-Nya, Aamiin.

Palopo, 11 Maret 2023

Penulis,

Nurhamirah

NIM. 19 0204 0006

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

A. Transliterasi Arab-Latin

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya kedalam huruf latin. Berikut adalah daftarnya:

1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	b	be
ت	Ta	t	te
ث	'sa	's	es (dengan titik atas)
ج	Jim	j	je
ح	Ha	h	ha (dengan titik bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	de
ذ	'zal	'z	zet (dengan titik atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Sad	.s	es (dengan titik bawah)
ض	,dad	.d	de (dengan titik bawah)
ط	.ta	.t	te (dengan titik bawah)
ظ	.za	.z	zet (dengan titik bawah)
ع	'ain	'	apostrof terbaik
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	qi
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el

م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika ia terletak di tengah atau akhir, maka ditulis dengan tanda (‘).

1. Vokal

Vokal bahasa Arab memang memiliki beberapa kesamaan dengan vokal bahasa Indonesia, tetapi ada juga perbedaan signifikan dalam hal mengucapkan dan karakteristiknya. Dalam bahasa Arab, vokal sering disebut “huruf hijaiyah” atau “harakat,” dan nada tiga vokal tunggal (monotong) serta dua vokal rangkap (diftong)

Vokal tunggal dalam bahasa Arab biasanya ditunjukkan dalam harakat atau tanda di atas atau di bawah huruf. Berikut adalah transliterasi vokal tunggal bahasa Arab beserta lambang harakat yang digunakan:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
أَ	<i>Fathah</i>	a	A
إِ	<i>Kasrah</i>	i	I
أُ	<i>Dammah</i>	u	U

Vokal rangkap dalam bahasa Arab juga dapat ditunjukkan dengan kombinasi harakat (tanda) dan huruf. Berikut adalah transliterasi vokal rangkap bahasa Arab beserta lambang gabungan yang digunakan:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَيَّ	<i>Fathah dan wau</i>	ai	a dan i
أَوَّ	<i>Fathah dan wau</i>	au	a dan u

Contoh :

كَيْفًا *kaifa*:

هَوْلًا *hauला*:

2. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu :

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan tanda	Nama
آَ / اَ	<i>fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya'</i>	\bar{a}	a dan garis diatas
إِ	<i>kasrah</i> dan <i>ya'</i>	\bar{i}	i dan garis di atas
أُ ...	<i>dammah</i> dan <i>wau</i>	\bar{u}	u dan garis di atas

Contoh :

مَاتَ : *Mata*

رَمَى : *Rama*

قِيلَ : *Qila*

يَمُوتُ : *Yamutu*

3. Tā' marbūtah

Transliterasinya untuk *ta' marbutah* ada dua yaitu *ta, marbutah* hidup atau mendapat harakat *fathah, khasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah [t] sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *raudah al-atfal*
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ : *al-madinah al-fadilah*
الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

4. Syaddah (*Tasydīd*)

Tanda *tasydīd* atau syaddah dalam tulisan arab menunjukkan pengulangan konsonan ganda dalam sebuah kata atau frasa. Dalam transliterasi, tanda ini biasanya dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberikan tanda syaddah.

Contoh :

رَبَّنَا : *Rabbana*
نَجَّيْنَا : *Najjaina*
الْحَجَّجُ : *Al-hajj*
عَدُوٌّ : *'aduwwun*

Ketika huruf ي di akhir sebuah kata memiliki *tasyidid* dan didahului oleh huruf *kasrah* (يِ), maka dalam transliterasi biasanya diwakili dengan huruf “i” tunggal. Ini adalah aturan transliterasi yang mencerminkan pengucapan yang tepat dalam bahasa Arab.

Contoh :

عَلِيٌّ : 'Ali (bukan 'Aliyy atau 'Aly)
عَرَبِيٌّ : 'Arabi (bukan 'Arabiyy atau 'Araby)

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Jika dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi sebagai “al-“ dan tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya, serta ditulis terpisah darikata yang mengikutinya dengan garis mendatar (-), maka contoh transliterasi akan seperti berikut:

Contoh :

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalزالah* (bukan *az-zalزالah*)

الفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-biladu*

6. Hamzah

Jika hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan dalam transliterasi karena dalam tulisan Arab ia berupa huruf alif. Ini adalah atauran yang umum digunakan dalam transliterasi untuk mempermudah pembaca yang mungkin tidak akrab dengan alfabet Arab.

Contoh :

تَأْمُرُونَ : *ta'muruna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *Umirtu*

7. Penulisan Kata Arab yang Lazim Gunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata-kata atau istilah Arab yang telah menjadi bagian dari bahasa Indonesia atau digunakan secara umum dalam dunia akademis atau sehari-hari, seperti contohnya (*al-Qur'an*, *Alhamdulillah*, *munaqasyah*), tidak perlu lagi di transliterasi, karena mereka sudah menjadi istilah yang dikenal dalam bahasa Indonesia. Namun, ketika kata-kata atau kalimat Arab ini digunakan sebagai bagian dari satu rangkaian

teks Arab yang lebih besar, maka peraturan transliterasi harus diterapkan secara keseluruhan untuk menjaga konsistensi.

Contoh :

Syarh al-Arba'in al-Nawawi

Risalah fi Ri'ayah al-Maslahah

8. *Lafz al-Jalālah*

Kata “Allah” didahului oleh partikel seperti huruf *jar* atau berkedudukan sebagai *mudaf ilaih* (frasa nominal), maka huruf hamzahnya dihilangkan dalam transliterasi.

Contoh :

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh* , بِاللَّهِ : *billāhi*.

Adapun *ta' marbutah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalalah*. Dalam transliterasi *ta' marbutah* biasanya diwakili dengan huruf “t” untuk menunjukkan pengucapannya yang sesuai.

Contoh :

هُمْ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī rahmatillāh*.

9. *Huruf Kapital*

Penggunaan huruf kapital dalam transliterasi bahasa Arab berdasarkan pedoman Ejaan Bahasa Indonesia (EYD) yang berlaku. Ini adalah aturan yang penting untuk menjaga konsistensi dan tata bahasa dalam transliterasi, terutama ketika menghadapi nama-nama diri, kata sandang “al-,” dan kalimat.

Dengan aturan tersebut, huruf pertama dalam nama diri orang, tempat, atau bulan ditulis dengan huruf kapital. juga jika kata sandang “al-“ diikuti oleh nama diri, maka huruf pertama nama diri yang mengikuti kata sandang tersebut ditulis dengan huruf kapital. Selain itu, jika kata sandang “Al-“ digunakan diawal kalimat, maka huruf “A” dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital. Tambahan mengenai penggunaan huruf kapital dalam transliterasi Bahasa Arab, khususnya dalam konteks judul referensi dalam teks dan catatan rujukan. Aturan ini membantu menjaga tata bahasa yang benar dalam transliterasi dan memastikan bahwa nama-nama diri dan kalimat ditulis dengan benar dan sesuai dengan tata bahasa yang berlaku dalam Bahasa Indonesia.

Contoh :

Wa ma Muhammad illa rasu

Inna awwala baitin wudi'a linnasi lallazi bi Bakkata mubarakan

Syahru Ramadan al-lazi unzilafihi al-Qur'an

Nasir al-Din al-Tusi

Nasr Hamid Abu Zayd

Al-Tufi

Al- Maslahah fi sl-Tasyri al-Islam

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abu (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh :

Abu al-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abu al-Walid Muhammad (bukan : Rusy, Abu al-Walid Muhammad Ibnu)

Nasr Hamid Abu Zaid, ditulis menjadi : Abu Zaid, Nasr Hamid (bukan : Zaid, Nasr Hamid Abu)

2. Daftar Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan dalam bahasa Indonesia adalah :

Swt = *subhanahu wa ta'ala*

Saw = *sallallahu 'alaihi wa sallam*

QS.../.....: 14 = Q.S Al-'ankabut ayat 14

IAIN = Institut Agama Islam Negeri

SMP = Sekolah Menengah Pertama

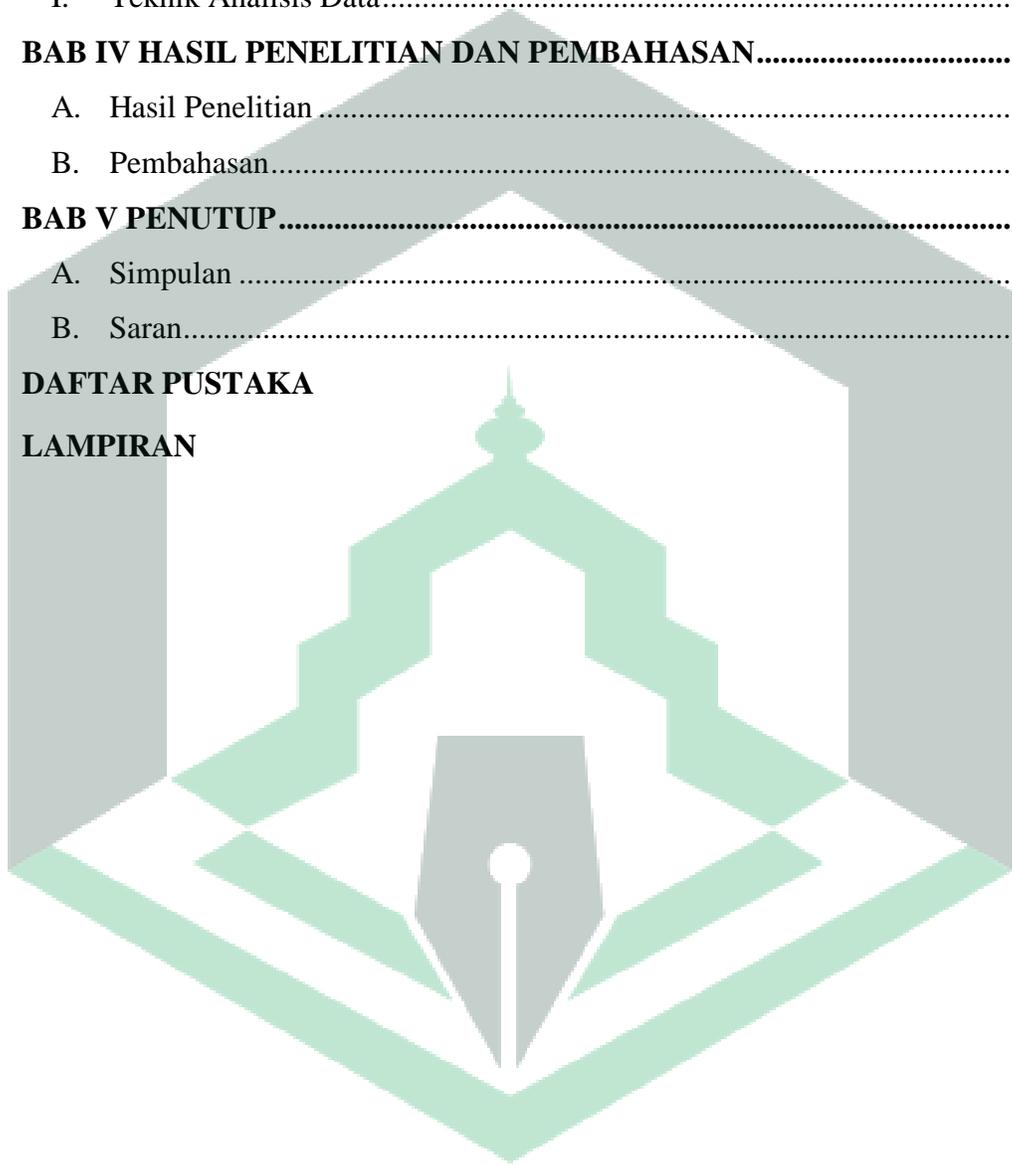
DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN KEASLIAN SKIRPSI	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
PRAKATA	v
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN	viii
DAFTAR ISI	xvi
DAFTAR AYAT	xviii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR	xix
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
ABSTRAK	xxiii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN TEORI	8
A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan.....	8
B. Landasan Teori.....	12
1. Strategi Poster Session	13
2. Kemampuan Berpikir Kreatif.....	16
3. Segiempat	19
C. kerangka Pikir	25
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	26
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	26
B. Variabel dan Desain Penelitian	26
C. Lokasi dan Waktu Penelitian	27

D. Definisi Oparasional Variabel.....	28
E. Populasi dan Sampel	29
F. Teknik Pengumpulan Data.....	29
G. Instrument Penelitian	30
H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen	33
I. Teknik Analisis Data.....	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian	38
B. Pembahasan.....	59
BAB V PENUTUP.....	64
A. Simpulan	64
B. Saran.....	64

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN



DAFTAR AYAT

Q.S Al-‘Ankabut / 29 : 14 1



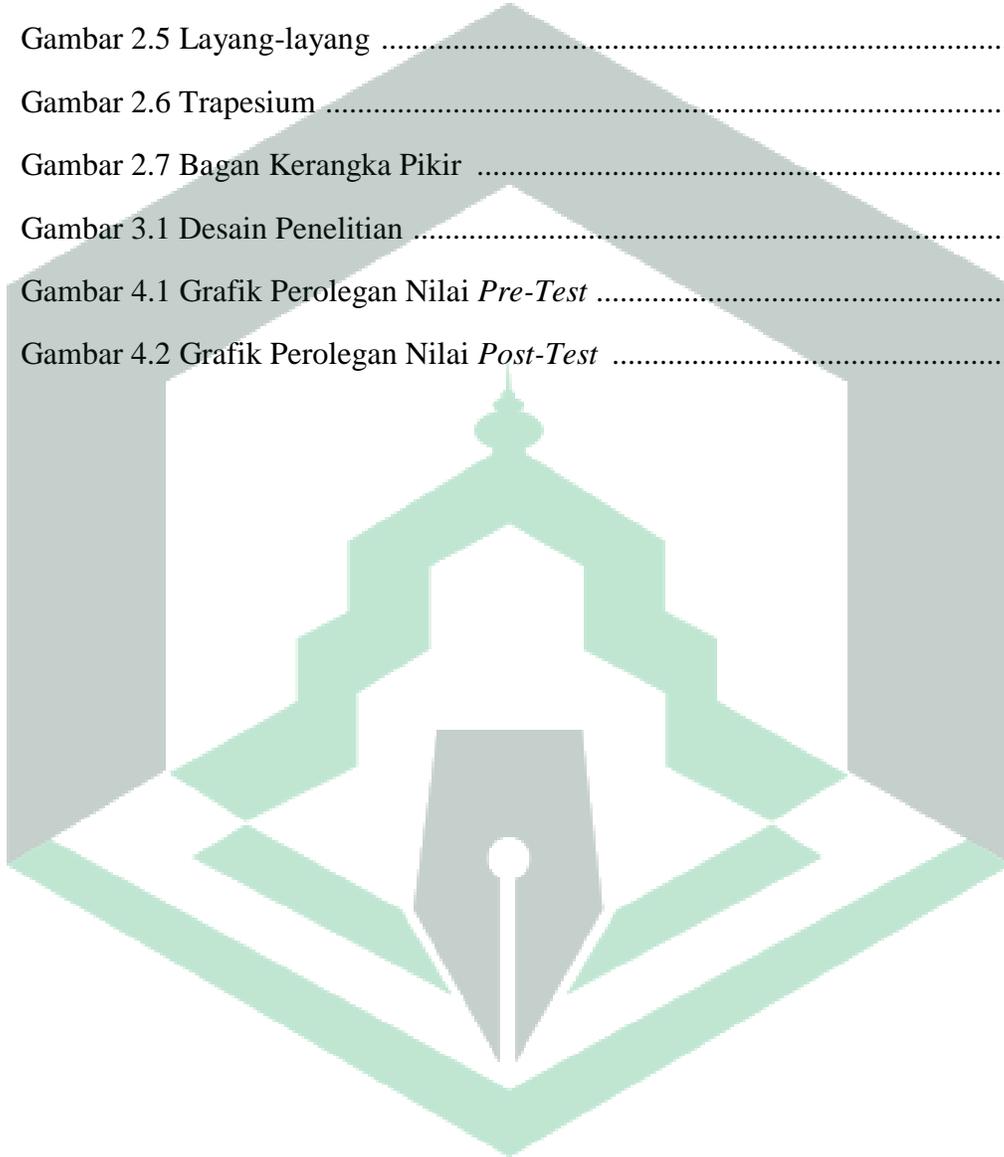
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan	10
Tabel 3.1 Time Line Kegiatan Penelitian	27
Tabel 3.2 Kisi-kisi Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif	31
Tabel 3.3 Lembar Obsevasi Keterlaksanaan Pembelajaran	32
Tabel 3.4 Kriteria Validasi Isi	34
Tabel 3.5 Interpretasi Reliabilitas	35
Tabel 3.6 Interpretasi Kemampuan Berpikir Kreatif	36
Tabel 4.1 Validator Instrumen	40
Tabel 4.2 Hasil Validasi Instrumen <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	40
Tabel 4.3 Hasil Validasi Instrumen Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran Strategi <i>Poster Session</i>	41
Tabel 4.4 Hasil Validasi Instrumen Modul Ajar	42
Tabel 4.5 Hasil Reabilitas Instrumen <i>Pre-Test</i> dan <i>Post-Test</i>	46
Tabel 4.6 Hasil Uji Reabilitas Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran	47
Tabel 4.7 Hasil Uji Reabilitas Modul Ajar	48
Tabel 4.8 Hasil <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	51
Tabel 4.9 Hasil Presentase Perolehan Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen	51
Tabel 4.10 Hasil <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol	52
Tabel 4.11 Hasil Presentase Perolehan Nilai <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol	52
Tabel 4.12 Hasil <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	54
Tabel 4.13 Hasil Presentase Perolehan Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen	54
Tabel 4.14 Hasil <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	55
Tabel 4.15 Hasil Presentase Perolehan Nilai <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol	55
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas	57
Tabel 4.17 Hasil Uji Homogenitas	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Persegi Panjang	18
Gambar 2.2 Persegi	19
Gambar 2.3 Jajargenjang	20
Gambar 2.4 Belah Ketupat	21
Gambar 2.5 Layang-layang	22
Gambar 2.6 Trapesium	23
Gambar 2.7 Bagan Kerangka Pikir	24
Gambar 3.1 Desain Penelitian	26
Gambar 4.1 Grafik Perolehan Nilai <i>Pre-Test</i>	53
Gambar 4.2 Grafik Perolehan Nilai <i>Post-Test</i>	56



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 kisi-kisi

Lampiran 2 Modul Ajar

Lampiran 3 Lembar Observasi

Lampiran 4 Lembar Validasi Instrumen

Lampiran 5 Lembar Kerja Siswa

Lampiran 6 Daftar Nilai Siswa dan Kehadiran Siswa

Lampiran 7 Dokumentasi

Lampiran 8 Hasil Analisis

Lampiran 9 Persuratan

Lampiran 10 Riwayat Hidup



ABSTRAK

Nurhamirah, 2023, Efektivitas Penerapan Strategi Poster Session untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Angkona. Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo. Dibimbing oleh Muhammad Hajarul Aswad A. dan Arsyad L.

Skripsi ini membahas tentang efektivitas penerapan strategi pembelajaran *poster session* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII di SMP Negeri 4 Angkona. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *poster session* dan yang menggunakan strategi pembelajaran *poster session*. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengetahui strategi pembelajaran *poster session* efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran matematika di kelas VII SMP Negeri 4 Angkona.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimen tipe nonequivalent control group design*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh, dengan jumlah sampel sebanyak 22 siswa. Data diperoleh melalui tes, observasi dan dokumentasi. Kemudian data dianalisis menggunakan statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat peningkatan yang signifikan pada rata-rata skor *post-test*, dimana rata-rata skor *pre-test* termasuk dalam kategori kurang kreatif dan rata-rata skor *post-test* termasuk dalam kategori kreatif. Berdasarkan perhitungan rata-rata kedua data tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa nilai signifikan $< 0,05$ yang artinya strategi *poster session* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran matematika.

Kata Kunci: Strategi *Poster Session*, Kemampuan Berpikir Kreatif

ABSTRACT

Nurhamirah, 2023, *Effectiveness of Implementing the Poster Session Strategy to Improve the Creative Thinking Ability of Class VII Students at SMP Negeri 4 Angkona.* Thesis of the Mathematics Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, State Islamic Institute (IAIN) Palopo. Supervised by Muhammad Hajarul Aswad A. and Arsyad L.

This thesis discusses the effectiveness of implementing poster session learning strategies to improve the creative thinking abilities of class VII students at SMP Negeri 4 Angkona. This research aims to determine the creative thinking abilities of students who do not use the poster session learning strategy and those who use the poster session learning strategy. This research also aims to find out effective poster session learning strategies in improving students' creative thinking abilities in class VII mathematics learning at SMP Negeri 4 Angkona.

The type of research used is Quasi Experimental nonequivalent control group design. The sampling technique in this research was a saturated sample, with a total sample of 22 students. Data is obtained through tests, observation and documentation. Then the data was analyzed using descriptive statistics and inferential statistics.

The research results showed that there was a significant increase in the average post-test score, where the average pre-test score was included in the less creative category and the average post-test score was included in the creative category. Based on the average calculation of these two data, it can be concluded that the significant value is <0.05 , which means that the poster session strategy is effective in improving students' creative thinking abilities in learning mathematics.

Keywords: Poster Session Strategy, Creative Thinking Ability

الملخص

نورهاميراه ٢٠٢٣. " فعالية تطبيق استراتيجيات ملصق عرض لتحسين مهارات التفكير الإبداعي لطلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية 4 انجكونا". انجكونا أطروحة برنامج دراسة تعليم الرياضيات كلية التربية والعلوم التعليمية للجامعة الإسلامية الحكومية فالوفو. يستر شد المشرف الأول حجر الأسود و المشرف الثاني ارسيد.

تناقش هذه الأطروحة فعالية تطبيق استراتيجيات ملصق عرض لتحسين مهارات التفكير الإبداعي لطلاب الصف السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية 4 انجكونا. تهدف هذه الدراسة إلى تحديد القدرة على التفكير الإبداعي قبل وبعد استخدام استراتيجية جلسة الملصقات. تهدف هذه الدراسة أيضا إلى تحديد ما إذا كانت استراتيجية جلسة الملصقات فعالة في تحسين مهارات التفكير الإبداعي لدى الطلاب في تعلم الرياضيات في الصف السابع في المدرسة المتوسطة الحكومية 4 انجكونا.

هذا النوع من البحث هو شبه تجربة التحكم غير المتكافئة ، وكانت تقنية أخذ العينات في الدراسة عينة مشبعة ، مع عينة من 22 طالبا. يتم الحصول على البيانات من خلال الاختبارات والملاحظات والتوثيق. ثم يتم تحليل البيانات باستخدام الإحصاءات الوصفية والإحصاءات الاستدلالية.

أظهرت النتائج أن هناك زيادة كبيرة في متوسط درجة ما بعد الاختبار ، حيث تم تضمين متوسط درجة ما قبل الاختبار في الفئة الأقل إبداعا وتم تضمين متوسط درجة ما بعد الاختبار في فئة الإبداع. بناء على متوسط حساب البيانات، يمكن استنتاج أن القيمة المعنوية >0.05 مما يعني أن استراتيجية جلسة الملصق فعالة في تحسين مهارات التفكير الإبداعي لدى الطلاب في تعلم الرياضيات.

الكلمات المفتاحية: استراتيجية ملصق عرض، التفكير الإبداعي

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika merupakan ilmu yang sangat penting dalam kehidupan manusia, khususnya dalam dunia pendidikan setiap peserta didik harus mempelajari ilmu matematika untuk melatih dalam berpikir secara logis, kritis dan kreatif.

Pentingnya mempelajari matematika dijelaskan dalam firman Allah SWT Q.S Al-‘Ankabut ayat 14 yang berbunyi :¹

وَلَقَدْ أَرْسَلْنَا نُوحًا إِلَىٰ قَوْمِهِ ۖ فَلَبِثَ فِيهِمْ أَلْفَ سَنَةٍ إِلَّا
خَمْسِينَ ۚ عَامًا فَأَخَذَهُمُ الطُّوفَانُ ۖ وَهُمْ ظَالِمُونَ ﴿١٤﴾

Terjemahnya :

“Dan sesungguhnya kami telah mengutus Nuh kepada kaumnya, maka ia tinggal diantara mereka seribu tahun kurang lima puluh tahun. Maka mereka ditimpah banjir besar, dan mereka adalah orang-orang yang zalim.”

Potongan ayat tersebut menjelaskan bahwa Allah SWT memerintahkan kita mempelajari mengenai operasi pengurangan, dan pengurangan itu sendiri merupakan operasi hitung dalam matematika. Jadi, dapat disimpulkan bahwa islam menganjurkan kita untuk mempelajari matematika.

Paradigma pendidikan menuntut sumber daya manusia memiliki kemampuan berpikir kreatif dalam memecahkan masalah agar mampu menghadapi tantangan

¹ Imam Setiadi Putra, “Klasifikasi Ayat-Ayat Al-Qur’an Yang Memuat Konsep Operasi Bilangan Serta Integranya Dengan Agama Islam” 1, no. 2 (2020): 3–4.

zaman yang serba dinamis, berkembang dan semakin maju. kemampuan berpikir kreatif seseorang dapat dikembangkan melalui bidang pendidikan salah satunya yaitu melalui pembelajaran matematika.² Namun beberapa siswa beranggapan bahwa pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang sangat sulit dan susah sehingga mengakibatkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran matematika diperlukan suatu strategi pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif serta untuk menggunakan matematika dalam berbagai konteks masalah terutama dalam kehidupan sehari-hari.

Strategi pembelajaran merupakan keseluruhan pola umum kegiatan pendidik dan siswa dalam mewujudkan peristiwa pembelajaran yang efektif untuk mencapai tujuan, secara efektif dan efisien terbentuk oleh paduan antara urutan kegiatan, metode dan media pembelajaran yang digunakan, serta waktu yang digunakan pendidik dan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Suatu strategi pengajar yang dapat mengarah kepada tujuan pendidikan harus memiliki ciri-ciri ideal strategi pembelajaran yaitu : 1.) membantu melaksanakan tujuan pembelajaran, 2.) sebagai sistem pendekatan pembelajaran, 3.) sebagai penetapan pemilihan metode, teknik dan prosedur pembelajaran termasuk penetapan alat, media, sumber dan fasilitas pengajaran serta penetapan langkah-langkah strategi pembelajaran. 4.) sebagai penentu keberhasilan kriteria keberhasilan proses pembelajaran dan evaluasi pembelajaran. 5.) memiliki kesesuaian dengan bahan bidang studi yang terdiri dari

² Ikke Risky Anggreani, "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model ILL-Structured Problem Solving Dengan Strategi Cubes Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif," 2019, 79.

aspek-aspek pengetahuan, keterampilan, sikap dan nilai. 6.) bisa menjadi pengendali lingkungan dalam kelas dan lembaga pendidikan secara keseluruhan.³

Terdapat beberapa jenis strategi pembelajaran yaitu strategi pembelajaran berbasis masalah (SPBM), strategi pembelajaran kooperatif, strategi pembelajaran afektif (sikap), strategi pembelajaran kontekstual, strategi pembelajaran inkuiri, strategi pembelajaran *poster session*, dan masih banyak lagi strategi pembelajaran lainnya.

Menurut Silberman strategi *poster session* adalah strategi presentasi alternatif yang tepat untuk menyampaikan informasi kepada siswa secara cepat, dengan menangkap serta memahami imajinasi siswa dan mengandung pertukaran ide antara siswa yang lain dalam proses pembelajaran. Strategi *poster session* memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan ide kedalam bentuk tulisan dan gambar. Gambar dan tulisan yang dibuat mewakili dari permasalahan yang sedang dibahas.⁴ Kelebihan dari strategi *poster session* ini menjadikan alat interaktif dalam proses pembelajaran yang bisa menciptakan pemahaman belajar siswa yang sedemikian rupa, sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal yang akan membuat siswa lebih menyenangkan dan lebih mudah dalam memahami materi yang akan diajarkan.⁵ Selain itu strategi *poster session* ini juga memiliki kekurangan yaitu poster hanya menekan persepsi indera mata, ukuran sangat terbatas untuk

³ Wahyuddin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, pertama (medan, 2017).

⁴ Nafisatin Nury et al., "Pengaruh Model Project Based Learning Dengan Menggunakan Strategi Poster Session Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif," no. 2008 (2019): 25–32.

⁵ Irwandi, "Strategi Poster Session Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Irwandi," 2020, 145–58.

kelompok besar dan poster yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.⁶

Menurut Pehkonan kemampuan berpikir kreatif merupakan suatu proses yang digunakan ketika kita mendatangkan/memunculkan suatu ide baru. Kemampuan berpikir kreatif juga dapat diartikan sebagai suatu kombinasi dari berpikir logis dan berpikir divergen yang didasarkan pada intuisi tetap masih dalam kesadaran.⁷ Kemampuan berpikir kreatif memiliki beberapa indikator yaitu kelancaran, keluwesan, keaslian/orisinal dan keterincian/elaborasi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SMP Negeri 4 Angkona bahwa kegiatan belajar mengajar dikelas khususnya pada pembelajaran matematika masih menggunakan pembelajaran konvensional dan masih bersifat *teacher centered* yang menjadikan guru sebagai pusat atau sumber pembelajaran sedangkan siswa sebagai objek pembelajaran sehingga siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Berdasarkan observasi awal dan kelebihan dari strategi *poster session* pada penelitian sebelumnya maka penelitian ini menerapkan strategi *poster session*.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Efektivitas Penerapan Strategi *Poster Session* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Angkona.

⁶ Ma'rifatul Khoirul Nisa', "Pengaruh Strategi Pembelajaran Poster Session Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Di MTs Sultan Agung Jabal Sari," *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1 2*, no. 2004 (2020): 6–25.

⁷ Tatag Yuli Eko Siswono, *Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran Dan Pemecahan Masalah Fokus Pada Berpikir Kritis Dan Berpikir Kreatif* (bandung, 2018).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas maka rumusan masalah pada penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *poster session* pada pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Angkona?
2. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *poster session* pada pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Angkona?
3. Apakah penerapan strategi pembelajaran *poster session* efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Angkona?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang disusun oleh peneliti berdasarkan rumusan masalah tersebut yaitu :

1. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif siswa yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *poster session* pada pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Angkona.
2. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif yang menggunakan strategi pembelajaran *poster session* pada pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Angkona.

3. Untuk mengetahui efektif tidaknya penerapan strategi pembelajaran *poster session* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Angkona.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari sebuah penelitian dapat dilihat dari dua perspektif, yaitu teoritis dan praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berharga dan menjadi referensi yang bermanfaat dalam penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan topik yang sama atau relevan.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini yang mencakup berbagai pemangku kepentingan, seperti siswa, guru, sekolah, dan peneliti.

a. Bagi siswa

Melalui penelitian ini siswa dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif melalui strategi *poster session*.

b. Bagi guru

Melalui penelitian ini diharapkan mampu memberikan kesempatan kepada guru, terutama guru matematika, untuk menerapkan strategi pembelajaran *poster session* dalam pembelajaran adalah tujuan yang sangat baik. Penerapan strategi ini dapat memberikan manfaat besar dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam konteks pembelajaran matematika.

c. Bagi sekolah

Penelitian ini dapat memberikan pandangan yang komprehensif kepada pihak sekolah tentang potensi manfaat penerapan strategi pembelajaran *poster session* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran matematika.

d. Bagi peneliti

Menambah pemahaman, wawasan serta pandangan sebagai bekal untuk mengajar nantinya bagaimana penerapan strategi pembelajaran *poster session* untuk meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa.



BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan

Beberapa penelitian terdahulu yang relevan serta memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti sebagai referensi dan pustaka dalam penelitian ini, antara lain :

Penelitian ini dilakukan oleh Nafisatin Nury, dkk dengan judul “ Pengaruh Model Project Based Learning dengan Menggunakan Strategi Poster Session terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif” dapat disimpulkan bahwa hasil penelitiannya yaitu : model project based learning dengan menggunakan strategi poster session mencapai kriteria kreatif dengan nilai rata-rata sebesar 71,91%. *Model project based learning* dengan menggunakan strategi poster session berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.⁸

Penelitian ini diteliti oleh Irwandi dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Poster Session* terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTs Sultan Agung Jabalsari” dapat disimpulkan dengan hasil penelitiannya yaitu : Berdasarkan uji hipotesis diperoleh bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran *poster session* terhadap keaktifan belajar matematika bangun ruang sisi datar (kubus dan balok) di MTs Sultan Agung Jabalsari dengan nilai Sig. 0,001. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran *poster*

⁸ Nury et al., “Pengaruh Model Project Based Learning Dengan Menggunakan Strategi Poster Session Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif.”

session terhadap prestasi belajar matematika bangun ruang sisi datar (kubus dan balok) di MTs Sultan Agung Jabalsari dengan nilai Sig. 0,014. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh bahwa ada pengaruh strategi *poster session* terhadap keaktifan dan prestasi belajar matematika bangun ruang sisi datar (kubus dan balok) di MTs Sultan Agung Jabalsari dengan nilai Sig. 0,001.⁹

Penelitian ini oleh Sri Wahyuningsih dengan judul “Penerapan Strategi *Poster Session* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran Tematik Muatan Pelajaran PKN Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 10 Pinggir Kabupaten Bengkalis” dapat disimpulkan dengan hasil penelitiannya yaitu : berdasarkan hasil penelitian dan analisis data, dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *poster session* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kreatif pada tema Indahnya keragaman di Negeriku Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV SDN 10 Pinggir. Hal ini dapat diketahui dari grafik peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum tindakan adalah 55,26% berada pada kategori “kurang”. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, persentasi kemampuan berpikir kreatif meningkat yaitu 65,78% berada pada kategori “cukup”. Kemudian pada siklus II, mengalami peningkatan yaitu 80,26% berada pada kategori “baik”.¹⁰

⁹ Nisa', "Pengaruh Strategi Pembelajaran Poster Session Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Di MTs Sultan Agung Jabal Sari."

¹⁰ Sri Wahyuningsih, "Penerapan Strategi Poster Session Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Tematik Muatan Pelajaran PKN Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 10 Pinggir Kabupaten Bengkalis," 2022.

Tabel 2.1 persamaan dan Perbedaan Penelitian yang Relevan

No	Keterangan	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3	Penelitian 4
1.	Nama	Nafisatin Nury, Fatimatul Munawaroh, Wiwin Puspita Hadi, dan Irsad Rosidi	Ma'rifatul Khoirul Nisa'	Sri Wahyuningsih	Nurhamirah
2.	Tahun Penelitian	2018	2019	2022	2023
3.	Jenis Penelitian	<i>Pre Experimen design dengan one Group Pretest-Posttest</i>	Eksperimen	Penelitian Tindakan Kelas	<i>Quasi Experimen tipe nonequivalen t control group design</i>
4.	Langkah-langkah strategi <i>poster session</i>	1) Membagi beberapa kelompok, 2) memberikan bahan diskusi, 3) meminta siswa mendiskusikan permasalahan yang terkait topik dalam pembelajaran, 4) meminta siswa menungakan hasil diskusi dalam bentuk gambar/poster, 5) mempresentasikan gambar hasil diskusi kelompoknya,	1) Menyeleksi sebuah topik, 2) mempersiapkan gambar visual konsep mereka pada poster, 3) selama sesi kelas berlangsung peserta didik memasang gambar presentasi dan bebas berkeliling di ruangan memandang poster yg lain, 4) 15 menit sebelum kelas selesai	1) Guru menyiapkan bahan diskusi, 2) membagi kelompok yang terdiri 3-5 orang, 3) siswa mendiskusikan permasalahan terkait topik dalam pembelajaran, 4) siswa menuangkan hasil diskusi dalam bentuk gambar/poster, 5) siswa mempresentasikan gambar yang dibuat	1) Menyeleksi materi segiempat, 2) mempersiapkan gambar visual konsep mereka pada poster, 3) selama sesi kelas berlangsung peserta didik memasang gambar presentasi dan bebas berkeliling di ruangan memandang poster yang lain, 4) 15 menit sebelum kelas selesai

Tabel 2.1 Lanjutan

No	Keterangan	Penelitian 1	Penelitian 2	Penelitian 3	Penelitian 4
		6) beri siswa beberapa pertanyaan untuk mengecek pemahaman terhadap materi, 7) memberikan penjelasan, informasi sebenarnya dan penguatan terhadap materi, 8) memberikan penghargaan kelompok	diskusikanlah keuntungan apa yang diperoleh dari kegiatan ini	oleh kelompoknya, 6) beri siswa beberapa pertanyaan untuk mengecek pemahaman materi, 7) guru memberikan penjelasan dan penguatan terhadap materi	diskusikanlah keuntungan apa yang diperoleh dari kegiatan ini
5.	Indikator	(kemampuan berpikir kreatif) Kelancaran, keluwesan, keaslian/orisinal, keterincian/elaborasi	(keaktifan siswa) pemecahan masalah, kerja sama, mengemukakan gagasan, perhatian, (hasil belajar) kognitif, afektif psikomotorik	(kemampuan berpikir Kreatif) Kelancaran, keluwesan, orisinal, keterincian	(kemampuan berpikir kreatif) Kelancaran, keluwesan, keaslian/orisinal, keterincian/elaborasi
6.	Instrumen Penelitian	Tes essay	Tes dan angket	Tes dan angket	Tes dan lembar observasi siswa
7.	Teknik Pengumpulan data	Tes dan Dokumentasi	Tes, angket dan dokumentasi	Observasi, tes dan dokumentasi	Observasi, tes, dan dokumentasi
8.	Tingkatan Subjek Penelitian	SMP	MTs	SD	SMP

B. Landasan Teori

1. Strategi Pembelajaran

Menurut Miarso strategi pembelajaran adalah pendekatan menyeluruh pembelajaran dalam suatu sistem pembelajaran, yang berupa pedoman umum dan kerangka kegiatan untuk mencapai tujuan umum pembelajaran, yang dijabarkan dari pandangan falsafah dan atau teori belajar tertentu.¹¹

Strategi pembelajaran merupakan pedoman umum untuk mencapai tujuan umum pembelajaran yang dijabarkan dari teori belajar tertentu.

Strategi pembelajaran adalah cara-cara yang akan dipilih dan digunakan oleh seorang pengajar untuk menyampaikan materi pembelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik menerima dan memahami materi pembelajaran, yang berlangsung. Artinya, metode atau prosedur dan teknik pembelajaran merupakan bagian dari strategi pembelajaran.¹²

Strategi pembelajaran merupakan cara yang digunakan seorang guru dalam kelas untuk menyampaikan materi pembelajaran agar siswa mudah memahami materi pembelajaran yang sedang berlangsung.

Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran yang dipilih dan digunakan guru secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, lingkungan sekitar dan tujuan pembelajaran yang telah dirumuskan. Strategi pembelajaran terdiri dari metode,

¹¹ Wahyuddin Nur Nasution, *Strategi Pembelajaran*, 2017.

¹² M Faqih Seknum et al., "Jurnal Biology Science & Education 2013 m. Faqih Seknum" 2, no. 2 (2013).

teknik, dan prosedur yang akan menjamin bahwa peserta didik akan betul-betul mencapai tujuan pembelajaran.¹³

Strategi pembelajaran merupakan teknik dan prosedur pembelajaran yang digunakan oleh seorang pengajar secara kontekstual dalam proses pembelajaran.

2. Strategi Pembelajaran Poster Session

Menurut Silberman strategi *poster session* adalah suatu strategi pembelajaran aktif yang mana siswa aktif dan bebas untuk mengutarakan pendapat, bertanya atau menjawab pertanyaan. Pendapatnya di rangkum pada semua kertas besar yang ditempelkan di papan dan dipresentasikan. Semua proses pembelajaran ini melibatkan aktifitas mental dan fisik.¹⁴

Strategi pembelajaran *poster session* merupakan strategi pembelajaran dimana siswa aktif dan bebas untuk mengeluarkan pendapat dan bertanya, kemudian pendapatnya di rangkum pada sebuah poster.

Menurut Helmiati strategi *poster session* merupakan salah satu strategi pembelajaran aktif yang sangat tepat untuk menggali pemikiran siswa tentang materi yang diajarkan dengan menghubungkan gambar dan tulisan secara melatih siswa mengepresikan informasi dengan bertukar pikiran dalam suasana yang menyenangkan.¹⁵

¹³ Nasution, *Strategi Pembelajaran*, 2017.

¹⁴ Maria Fatima Mei and Maria Waldetrudis Lidi, "Penerapan Strategi Poster Session Pada Materi Kerucut Siswa Kelas VIII SMPN 2 Ndona" 2, no. 1 (2019): 1–11.

¹⁵ Aswir and Hasanul Misbah, "Penerapan Strategi Poster Session Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Di Kelas Tinggi : Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V MI S Bangsal Kabupaten Ciamis," *Photosynthetica* 2, no. 1 (2018): 1–13.

Strategi pembelajaran *poster session* merupakan strategi pembelajaran aktif untuk menggali pemikiran siswa pada materi yang diajarkan dengan menghubungkan gambar dan tulisan.

Menurut Waliahman pembelajaran *poster session* merupakan bahwa metode presentasi alternatif dan sebuah cara yang tepat untuk menginformasikan kepada peserta didik secara cepat, menangkap imajinasi mereka dan mengandung pertukaran ide diantara mereka.¹⁶

Strategi pembelajaran *poster session* merupakan sebuah metode presentasi alternatif yang mengandung pertukaran ide siswa dan siswa secara cepat menangkap imajinasi mereka.

a. Langkah-langkah strategi pembelajaran *poster session*

1. Mintalah setiap peserta didik menyeleksi materi segiempat yang sedang didiskusikan atau dipelajari.
2. Mintalah peserta didik mempersiapkan gambar visual konsep mereka pada poster atau papan pengumuman. Isi poster tersebut harus jelas, agar pengamat dapat dengan mudah memahami tanpa penjelasan tertulis atau lisan. Akan tetapi peserta didik boleh saja memilih mempersiapkan satu halaman *hand-out* untuk mendampingi poster yang menerangkan lebih detail dan menayangkan bacaan lanjut.
3. Selama sesi kelas berlangsung, mintalah peserta didik memasang gambar presentasi, dan dengan bebas berkeliling di ruangan memandangi poster yang lain.

¹⁶ Fathin Noor Dinawati, "Peningkatan Pemahaman Konsep Dan Komunikasi Siswa Melalui Strategi Poster Session Dalam Pembelajaran Matematika Pada Pokok Bahasan Dimensi Tiga Kelas X MAN Sukaharjo," 2013.

4. Lima belas menit sebelum kelas selesai, berundinglah dengan seluruh kelas dan diskusikan keuntungan apa yang mereka peroleh dari kegiatan ini.¹⁷

b. kelebihan dan kekurangan strategi pembelajaran *poster session*

Adapun kelebihan dari strategi pembelajaran *poster session* adalah :¹⁸

1. Dapat melatih kemampuan siswa dalam memahami suatu bacaan kemudian mampu untuk memvisualisasikannya dalam bentuk gambar
2. Memahami suatu materi secara lebih mudah
3. Membuat ingatan siswa terhadap suatu materi dapat bertambah lebih lama.

Adapun kekurangan dari strategi pembelajaran *poster session* yaitu sebagai berikut :

1. Poster hanya menekan persepsi indera mata
2. Poster yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran
3. Ukuran sangat terbatas untuk kelompok besar.¹⁹

Dari beberapa uraian diatas dapat disimpulkan bahwa startegi pembelajaran *poster session* merupakan strategi pembelajaran dimana siswa berperan aktif dalam proses pembelajaran melalui poster yang menghubungkan gambar dengan tulisan sehingga dapat melatih berpikir kreatif setiap siswa.

¹⁷ Nisa', "Pengaruh Strategi Pembelajaran Poster Session Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Di MTs Sultan Agung Jabal Sari."

¹⁸ Dinawati, "Peningkatan Pemahaman Konsep dan Komunikasi Siswa Melalui Strategi Poster Session dalam Pembelajaran Matematika pada Pokok Bahasan Dimensi Tiga Kelas X MAN Sukaharjo."

¹⁹ Nisa', "Pengaruh Strategi Pembelajaran Poster Session Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Di MTs Sultan Agung Jabal Sari."

3. Kemampuan Berpikir Kreatif

Menurut Puccio dan Mudock berpikir kreatif memuat aspek keterampilan kognitif dan metakognitif antara lain mengidentifikasi masalah, menyusun pertanyaan, mengidentifikasi data yang relevan dan tidak relevan, produktif, menghasilkan banyak ide yang berbeda dan produk atau ide yang baru dan memuat disposisi, yaitu bersikap terbuka, berani mengambil posisi, bertindak cepat, bersikap atau berpandangan bahwa sesuatu adalah bagian dari keseluruhan yang kompleks, memanfaatkan cara berpikir orang lain.²⁰

Menurut Andangsari kemampuan berpikir kreatif dapat diartikan sebagai kemampuan menetapkan sejumlah objek-objek yang ada dan mengombinasikan menjadi bentuk yang berbeda untuk tujuan-tujuan yang baru.²¹

Kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan menetapkan beberapa objek dan mengombinasikannya menjadi bentuk dan tujuan yang baru.

Menurut Runisah kemampuan berpikir kreatif adalah kemampuan berpikir tingkat tinggi. Konsep kemampuan berpikir kreatif adalah generalisasi sesuatu atau ide yang memiliki nilai kenbaruan. Kreativitas dikaitkan dengan hal-hal baru, variasi dan kemampuan untuk memahami beberapa ide yang membutuhkan pemikiran yang berbeda dalam proses menghasilkan ide-ide baru. Menurut Putra penerapan berpikir kreatif akan menghasilkan beragam ide yang berguna untuk menemukan penyelesaian

²⁰ Susanto dkk, "Pengembangan Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Untuk Siswa SMP," *2017* 4, no. April (2015): 27–41.

²¹ Elly's Mersina Mursidik, Nur Samsiyah, and Hendra Erik Rudyanto, "Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Memecahkan Masalah Matematika Open-Ended Ditinjau Dari Tingkat Kemampuan Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar," *PEDAGOGIA: Journal of Education* 4, no. 1 (2015): 23–33.

dari masalah yang dihadapi. Berpikir kreatif dapat menyelesaikan permasalahan dengan berbagai macam ide dan cara berbeda dengan lain diluar dugaan.²²

Kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan memahami beberapa ide dan menghasilkan ide baru yang berguna untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

Kemampuan berpikir kreatif memiliki beberapa indikator. Penjelasan dari setiap indikator diungkapkan sebagai berikut.²³

1. Kelancaran

Kelancaran adalah kemampuan dalam mengemukakan banyak gagasan pemecahan terhadap suatu masalah. Siswa yang memiliki rasa ingin tahu tinggi dapat menghasilkan gagasan atau cara pemecahan masalah dengan fasih.

2. Keluwesan

Keluwesan adalah kemampuan untuk mentransformasi informasi, menafsirkan ulang, membuat definisi lain, hal ini juga menuntut daya imajinasi. Siswa dapat menghasilkan jawaban yang bervariasi/beragam/beberapa cara, dapat melihat sesuatu dari sudut pandang yang berbeda-beda.

3. Keaslian/Orisinal

Keaslian/orisinal adalah kemampuan memberikan gagasan atau jawaban dengan bahasa dan cara sendiri, keaslian dalam berpikir dapat berhasil apabila siswa

²² Nury et al., "Pengaruh Model Project Based Learning Dengan Menggunakan Strategi Poster Session Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif."

²³ Rizki Nurul Anifah, "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Smp Kelas VII Berdasarkan Gaya Kognitif Reflektif Dan Impulsif Pada Model," 2016.

tidak ragu-ragu dan berani dalam menyampaikan pendapat yang berbeda dari yang biasa disampaikan oleh siswa lainnya.

4. Keterincian/elaborasi

Keterincian/elaborasi adalah kemampuan dalam menjelaskan, mengembangkan, memperkaya atau menguraikan lebih rinci jawaban atau gagasan yang diberikan.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan berpikir dalam menghasilkan ide-ide baru.

4. Berpikir Kreatif Matematis

Berpikir kreatif matematis sangat penting untuk ditumbuh kembang dalam pembelajaran kepada siswa pada pembelajaran matematika.²⁴ Kemampuan berpikir kreatif matematis adalah kemampuan berpikir untuk menciptakan atau menemukan ide baru yang berbeda, tidak umum, orisinil yang membawa hasil yang pasti dan tepat.²⁵

Kemampuan berpikir matematis merupakan sebuah kemampuan berpikir siswa untuk menciptakan atau menemukan ide baru yang orisinal yang membawa hasil yang pasti.

Kemampuan berpikir kreatif matematis dapat diartikan sebagai kemampuan menyelesaikan masalah matematika dengan lebih dari satu penyelesaian dan siswa

²⁴ Maulida Hasanah and Haerudin, "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas VIII SMP Pada Materi Statistika" 8, no. 1 (2021): 233–43.

²⁵ Muhamad Arfan Andiyana, Rippi Maya, and Wahyu Hidayat, "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Smp Pada Materi Bangun Ruang" 1, no. 3 (2018): 239–48, <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.239-248>.

berpikir lancar, luwes, melakukan elaborasi, dan memiliki orisinalitas dalam jawabannya.²⁶

Kemampuan berpikir kreatif matematis merupakan kemampuan berpikir siswa dalam menyelesaikan masalah matematika dengan beberapa penyelesaian.

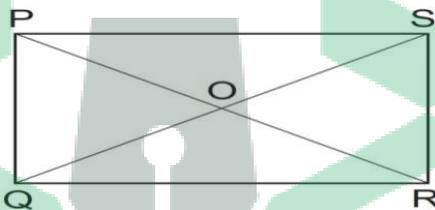
Dari beberapa penjelasan peneliti dapat disimpulkan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis adalah kemampuan berpikir dalam menemukan gagasan dan ide baru dalam menyelesaikan permasalahan di bidang matematika.

5. Segiempat

Segiempat adalah poligon bidang yang dibentuk dari empat sisi yang saling berpotongan pada satu titik. Segiempat meliputi persegi panjang, persegi, jajargenjang, belah ketupat, layang-layang dan trapesium.²⁷

a. Persegi Panjang

Persegi panjang adalah jenis segiempat yang memiliki dua pasang sisi sama panjang dan sejajar yang berpotongan membentuk sudut siku-siku.



Gambar 2.1 Persegi Panjang

²⁶ Adawiyah Dalimunthe and Nurlina Ariani, "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project," *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 1023–31, <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4812>.

²⁷ Fajria Whardani, "Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII MTS Daarul Hikmah Pamulang Pada Materi Segiempat Dan Segitiga," no. 109017000052 (2016): 105.

Adapun sifat-sifat bangun datar persegi panjang sebagai berikut :²⁸

1. Memiliki empat buah titik sudut dan empat sisi
2. Semua sudutnya siku-siku
3. Dua diagonalnya sama panjang
4. Simetri lipatnya ada dua
5. Simetri putarnya ada dua

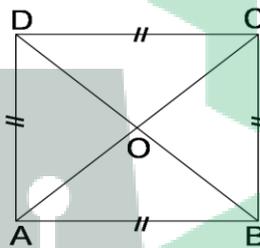
Rumus persegi panjang sebagai berikut :

$$\text{Luas} = \text{panjang} \times \text{lebar} \text{ atau } L = p \times l$$

$$\begin{aligned} \text{Keliling} &= p + p + l + l \\ &= 2(p + l) \end{aligned}$$

b. Persegi

Persegi merupakan salah satu jenis segiempat yang keempat sisinya sama panjang dan berpotongan membentuk sudut 90° .



Gambar 2.2 Persegi

²⁸ Hikmah Maulida Sari NST, "Pengembangan Media Pembelajaran VBA (Visual Basic Application) For Powerpoint Pada Materi Segi Empat Di Kelas VII MTS Lab IKIP UMN Al-Washliyah," 2020.

Adapun sifat-sifat persegi sebagai berikut :²⁹

1. Mempunyai 4 sisi yang sama panjang. Pada persegi ABCD, panjang sisi AB, BC, CD, dan DA adalah sama
2. Memiliki 2 pasang sisi yang sejajar dan sama panjang. Pada persegi ABCD, sisi AB sejajar dengan CD, sisi BC sejajar dengan AD.
3. Mempunyai 4 sudut siku-siku
4. Memiliki 2 diagonal yang sama panjang. Pada persegi ABCD yaitu $AC = BD$

Adapun rumus keliling dan luas persegi yaitu :

a.) Keliling persegi

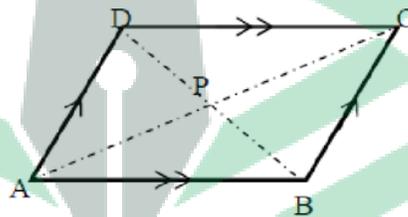
$$\text{Keliling persegi} = AB + BC + CD + AD \text{ atau } K = 4 \times \text{sisi}$$

b.) Luas persegi

$$\text{Luas persegi} = \text{sisi} \times \text{sisi} \text{ atau } L = s \times s = s^2$$

c. Jajargenjang

Jajargenjang merupakan segiempat yang mempunyai dua pasang sisi yang sejajar dan sudut yang berhadapan sama besar.



Gambar 2.3 jajargenjang

²⁹ Whardani, "Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII MTS Daarul Hikmah Pamulang Pada Materi Segiempat Dan Segitiga."

Sifat-sifat jajargenjang adalah sebagai berikut :³⁰

1. Kedua diagonal jajargenjang saling membagi dua sama panjang.
2. Sisi-sisi yang berhadapan sama panjang dan sejajar.
3. Sudut-sudut yang berhadapan sama besar.
4. Sudut-sudut yang berdekatan saling berpelurus.

Adapun rumus keliling dan luas jajargenjang adalah sebagai berikut :

$$\text{Keliling jajargenjang } ABCD = AB + BC + CD + AD$$

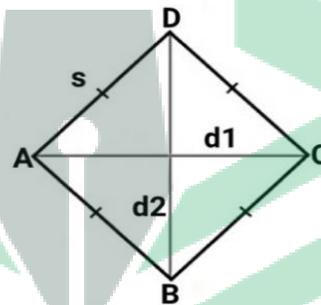
$$= AB + BC + AB + BC$$

$$= 2AB + 2BC = 2(AB+BC)$$

$$\text{Luas jajargenjang} = a \times t \text{ atau } L = a \times t$$

d. Belah Ketupat

Belah ketupat merupakan bangun datar yang keempat sisinya sama panjang dan kedua diagonalnya berpotongan dan tegak lurus.



Gambar 2.4 Belah Ketupat

³⁰ A. Wagiyono, F. Suratni, and Irene Supradirini, *Pegangan Belajar Matematika 1 Untuk SMP/MTs Kelas VII*, 2008.

Sifat-sifat belah ketupat adalah sebagai berikut :³¹

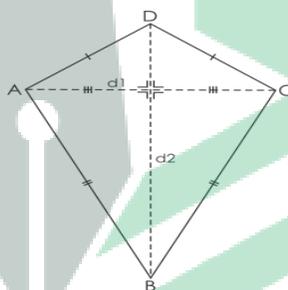
1. Semua sisinya kongruen
2. Sisi-sisi yang berhadapan sejajar
3. Sudut-sudut yang berhadapan kongruen
4. Diagonal-diagonalnya membagi sudut menjadi dua ukuran yang sama ukuran
5. Kedua diagonalnya saling tegak lurus dan saling membagi dua sama panjang
6. Diagonal membagi belah ketupat menjadi dua bagian sama besar atau diagonal-diagonalnya merupakan sumbu simetri
7. Jumlah ukuran dua sudut yang berdekatan 180°

Rumus keliling belah ketupat = $AB + BC + CD + DA$

Rumus luas belah ketupat = $1/2 \times \text{diagonal 1} \times \text{diagonal 2}$

e. Layang-layang

Layang-layang merupakan bangun datar segiempat yang memiliki dua pasang sisi yang tidak sama panjang dan kedua diagonalnya saling berpotongan tegak lurus.



Gambar 2.5 Layang-layang

³¹ Atik Wintarti et al., *Contextual Teaching and Learning Matematika Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Edisi 4* (Jakarta, 2008).

Sifat-sifat layang-layang adalah sebagai berikut :³²

- 1.) $KL = LM$ dan $KN = MN$ (dua pasang sisi)
- 2.) $\angle K = \angle M$ (sepasang sudut berhadapan)
- 3.) KM dan LN (diagonal sudut simetri)
- 4.) $KM \perp LN$ (diagonal-diagonalnya)

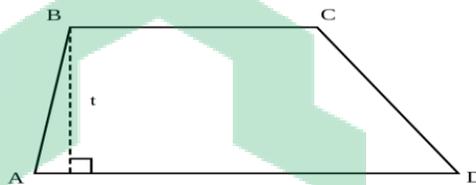
Rumus layang-layang adalah sebagai berikut :³³

Keliling = $2(a+b)$ atau $K = 2AD + 2AB$

Luas = $1/2(d_1 \times d_2)$ atau $L = 1/2(AC \times BD)$

f. Trapesium

Trapesium merupakan jenis bangun datar segiempat yang memiliki dua sisi yang sejajar tetapi tidak sama panjang.



Gambar 2.6 Trapesium

Sifat-sifat trapesium adalah sebagai berikut :³⁴

1. Jumlah ukuran dua sudut yang berdekatan antara dua sisi sejajar pada trapesium adalah 180° .
2. Pada trapesium sama kaki, ukuran sudut-sudut alasnya sama.
3. Pada trapesium sama kaki, panjang diagonal-diagonalnya sama.

³² Abdur Rahman As, ari et al., *Buku Guru Matematika SMP/MTs Kelas VII* (jakarta, 2017).

³³ Mufidah, "Analisis Kemampuan Siswa Pada Materi Segiempat Dan Segitiga Ditinjau Dari Koneksi Matematika (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar)," 2022.

³⁴ Wintarti et al., *Contextual Teaching and Learning Matematika Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Edisi 4*.

4. Trapesium siku-siku mempunyai tepat dua sudut siku-siku.

Adapun rumus dari trapesium yaitu :³⁵

Keliling = jumlah semua rusuk

$$L = 1/2 (AD + BC) \times t$$

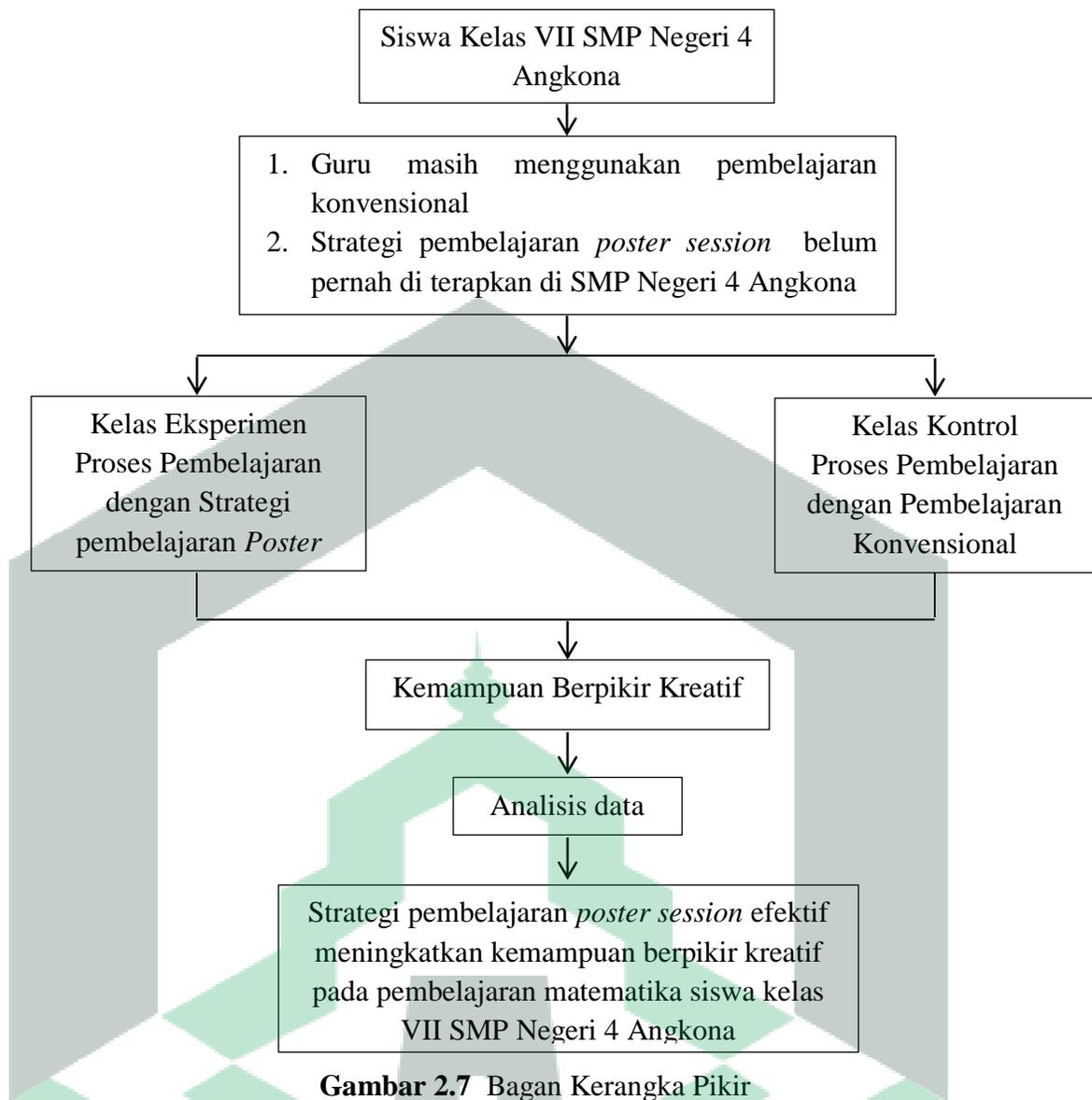
Dari beberapa penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa segiempat adalah bangun datar yang memiliki 4 sisi dan 4 sudut.

C. Kerangka Pikir

Adapun kerangka pikir dalam penelitian ini dengan judul Penerapan Strategi *Poster Session* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Angkona yaitu sebagai berikut :



³⁵ Mufidah, "Analisis Kemampuan Siswa Pada Materi Segiempat Dan Segitiga Ditinjau Dari Koneksi Matematika (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar)."



D. Hipotesis Penelitian

hipotesis adalah dugaan sementara atau prediksi yang diajukan oleh peneliti dalam sebuah penelitian. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif terhadap pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Angkona”

$$H_0: \mu_1 \geq \mu_2$$

$$H_1: \mu_1 < \mu_2$$

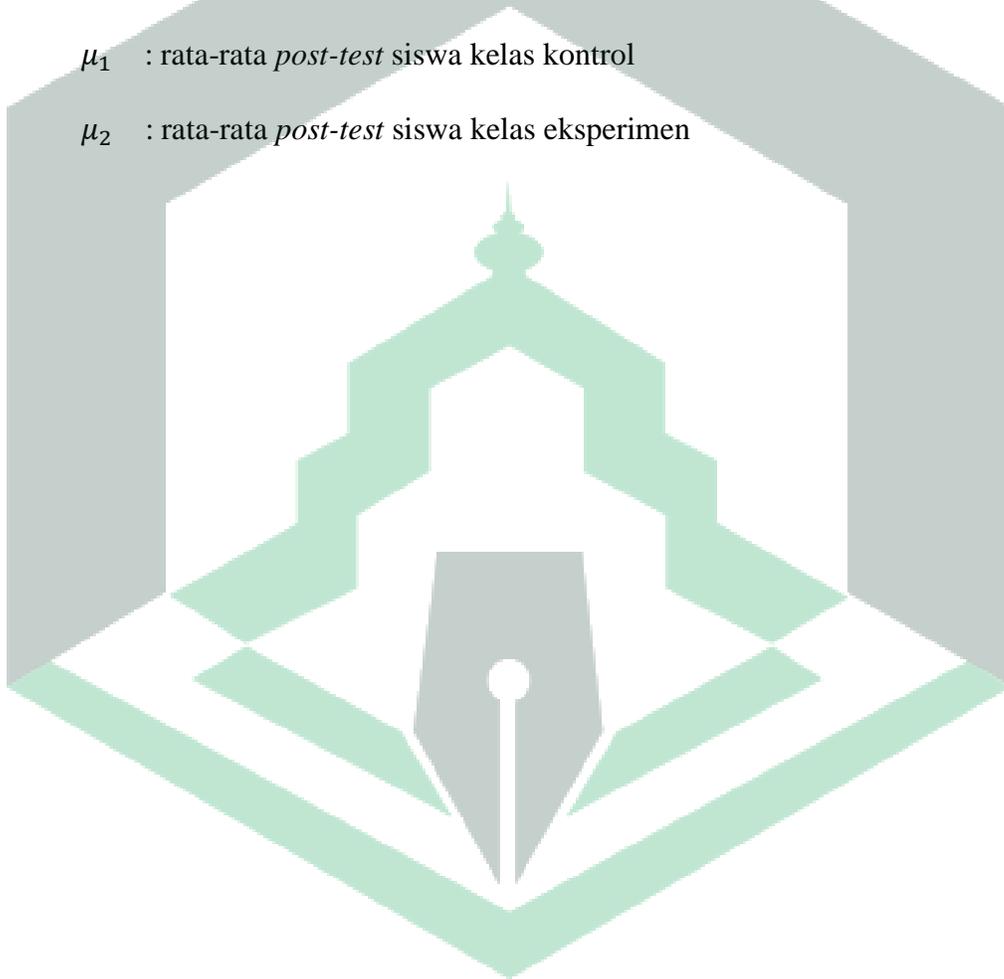
Keterangan :

H_0 : Strategi *poster session* tidak efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII SMP Negeri 4 Angkona

H_1 : Strategi *poster session* efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII SMP Negeri 4 Angkona

μ_1 : rata-rata *post-test* siswa kelas kontrol

μ_2 : rata-rata *post-test* siswa kelas eksperimen



BAB III

METODE PENELITIAN

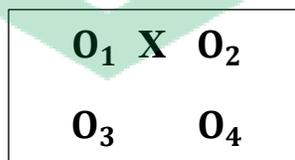
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan ini adalah pendekatan kuantitatif. Jenis penelitian yang digunakan adalah *quasi eksperimen*. Penelitian ini terdiri dari kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Kelas eksperimen ini yang akan diterapkan strategi *poster session* dan kelas kontrol akan diterapkan pembelajaran konvensional.

B. Variabel dan Desain Penelitian

Variabel yang diamati penulis pada penelitian ini ada dua variabel yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). variabel X adalah variabel yang mempengaruhi dan variabel Y adalah variabel yang dipengaruhi. Variabel bebas X yang dimaksud penelitian adalah strategi *poster session* dan variabel terikat Y adalah kemampuan berpikir kreatif.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan desain penelitian *quasi eksperimen* tipe *nonequivalent control group design*. Desain ini terdiri dari dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara random melainkan dengan menggunakan kelompok yang sudah ada, kemudian akan diberi *pretest* untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Berikut desain penelitian yang digunakan peneliti:



Gambar 3.1 Desain Penelitian

Keterangan :

X : Perlakuan dengan startegi *poster session*

O_1 : *Pre-test* kelompok eksperimen

O_2 : *Post-test* kelompok eksperimen

O_3 : *Pre-test* kelompok kontrol

O_4 : *Post-test* kelompok control

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di SMP Negeri 4 Angkona yang bertempat di Tawakua, kec. Angkona, keb. Luwu Timur, Sulawesi Selatan pada semester genap tahun ajaran 2022/2023.

Tabel 3.1 Time Line Kegiatan Penelitian

No	Waktu	Kegiatan	Keterangan
1	Senin, 13 Februari 2023	- Pengajuan Surat Izin Meneliti di SMPN 4 Angkona - Pemberian <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	Pertemuan ke-1
2	Selasa, 14 Februari 2023	Pembelajaran Konvensional pada Kelas Kontrol	Pertemuan ke-2
3	Rabu, 15 Februari 2023	Penerapan Strategi <i>Poster Session</i> pada Kelas Eksperimen	Pertemuan ke-3
4	Senin, 20 Februari 2023	Pembelajaran Konvensional pada Kelas Kontrol	Pertemuan ke-4
5	Selasa, 21 Februari 2023	Pembelajaran Konvensional pada Kelas Kontrol	Pertemuan ke-5
6	Rabu, 22 Februari 2023	Penerapan Strategi <i>Poster Session</i> pada Kelas Eksperimen	Pertemuan ke-6
7	Senin, 27 Februari 2023	Pembelajaran Konvensional pada Kelas Kontrol	Pertemuan ke-7
8	Selasa, 28 Februari 2023	Penerapan Strategi <i>Poster Session</i> pada Kelas Eksperimen	Pertemuan ke-8
9	Rabu, 1 Maret 2023	- Penerapan Strategi <i>Poster Session</i> pada Kelas Eksperimen - Pemberian <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol dan Kelas Eksperimen	Pertemuan ke-9

Tabel 3.1 Lanjutan

No	Waktu	Kegiatan	keterangan
10	Senin, 6 Maret 2023	- Pengambilan Profil Sekolah - Pembuatan Surat Selesai Meneliti	Pertemuan ke- 10

D. Definisi Oparasional Variabel

Memberikan pengertian judul ini perlu oleh penulis mengemukakan makna dari arti beberapa kata dalam judul ini agar tidak terjadi kesalah pahaman diantara pembaca sebagai berikut :

1. Efektivitas

Efektivitas adalah sebuah pengaruh atau efek yang disebabkan karena adanya suatu kegiatan untuk menentukan sejauh mana tingkat keberhasilan yang dicapai dalam tujuan pembelajaran.

2. Strategi pembelajaran *Poster Session*

Strategi pembelajaran *poster session* merupakan suatu strategi yang dimana siswa dapat menghubungkan gambar dan teks untuk mendapatkan informasi secara cepat sekaligus dapat mengembangkan daya kreatifitas siswa. Adapun langkah-langkah startegi pembelajaran *poster session* adalah sebagai berikut: 1.) Minta perwakilan dari setiap kelompok menyeleksi materi yang sedang didiskusikan atau dipelajari. 2.) Minta setiap kelompok mempersiapkan gambar visual konsep mereka pada poster. 3.) Selama sesi kelas berlangsung, mintalah setiap kelompok memasang gambar presentasi, dan dengan bebas berkeliling diruangan memandng poster kelompok yang lain. 4.) Lima belas menit sebelum kelas selesai, berunding dengan seluruh kelompok dan diskuisikan keuntungan apa yang mereka peroleh dari kegiatan ini.

3. Kemampuan Berpikir Kreatif

Kemampuan berpikir kreatif merupakan kemampuan berpikir yang dimiliki tiap individu dalam mengembangkan ide-ide baru atau gagasan yang memiliki ruang lingkup yang luas. Adapun indikator kemampuan berpikir kreatif adalah sebagai berikut: a. Kelancaran, b. Keluwesan, c. Keaslian/Orisinal, d. Keterincian/elaborasi

4. Segiempat

Segiempat merupakan suatu bangun datar yang memiliki 4 sudut 90° dan keempat sisinya sama panjang atau bisa disebut juga dengan persegi.

E. Populasi dan Sampel

Populasi merupakan sumber data dalam suatu penelitian yang dilakukan yang mempunyai karakteristik tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 4 Angkona tahun ajaran 2022/2023 yang terdiri atas 22 siswa dimana 11 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan, kemudian ke 22 siswa tersebut dibagi menjadi dua kelas yaitu kelas kontrol dan kelas eksperimen secara homogen. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah sampel jenuh karena semua populasi dijadikan sebagai sampel dimana kelas VII SMP Negeri 4 Angkona tahun ajaran 2022/2023 hanya terdiri satu kelas dimana jumlah populasi kurang dari 30 orang.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh hasil penelitian adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi dalam penelitian kuantitatif merupakan pengamatan awal yang dilakukan secara langsung terhadap objek dan situasi dalam upaya mengumpulkan data penelitian dimana peneliti mengetahui kondisi dan situasi objek penelitian

2. Tes

Tes uraian dapat menjadi alat yang efektif dalam mengukur kemampuan berpikir kreatif siswa karena kemungkinan mereka untuk menyampaikan ide dan gagasan mereka dengan lebih bebas dari pada tes berbentuk pilihan ganda.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan komponen penting dalam penelitian, dan tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi dan data yang relevan dengan penelitian ini. Dalam konteks penelitian ini, dokumentasi akan digunakan untuk memperoleh informasi tentang data siswa atau guru, serta elemen-elemen lingkungan sekolah yang terlibat dalam penelitian ini. Penggunaan gambar atau foto juga menjadi alat yang efektif dalam dokumentasi untuk mengarsipkan kelengkapan penelitian.

G. Instrument Penelitian

Instrument penelitian merupakan alat atau metode yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data sesuai dengan variabel atau aspek yang diteliti. Dalam jonteks penelitian ini, instrument yang digunakan dalah tes dan lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran.

a. Tes

Tabel 3.2 kisi-kisi Instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kreatif

Kompetensi Dasar	Indikator Pencapaian Kompetensi
Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (persegi panjang, persegi, jajargenjang, belah ketupat, layang- layang dan trapesium)	Mencari rumus keliling persegi panjang, persegi, jajargenjang, belah ketupat, layang- layang dan trapesium Mencari rumus luas persegi panjang, persegi, jajargenjang, belah ketupat, layang- layang dan trapesium
Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi panjang, persegi, jajargenjang, belah ketupat, layang- layang dan trapesium)	Menerapkan konsep keliling dan luas segiempat (persegi panjang, persegi, jajargenjang, belah ketupat, layang- layang dan trapesium) untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan Menyelesaikan soal penerapan bangun datar segiempat (persegi panjang, persegi, jajargenjang, belah ketupat, layang- layang dan trapesium)

b. Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Lembar obsevasi ini digunakan untuk melihat setiap kegiatan yang dilakukan oleh setiap siswa selama pembelajaran berlangsung.

Tabel 3.3 Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Siswa	Pertemuan			
		1	2	3	4
Pendahuluan	<p>Peserta didik mendengarkan arahan ketua kelas menyiapkan kelas dan memimpin doa sebelum belajar</p> <p>Peserta didik menjawab salam dan kabarnya, lalu absen kehadiran</p> <p>Peserta didik memperhatikan kebersihan dan kerapihan, serta siap mengikuti pembelajaran</p> <p>Peserta didik memperhatikan apersepsi guru</p> <p>Peserta didik mendengarkan mengenai materi segiempat yang akan dibahas pada pertemuan saat itu</p> <p>Peserta didik memperhatikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari</p>				

Tabel 3.3 Lanjutan

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Siswa	Pertemuan			
		1	2	3	4
	<p>Peserta didik memperhatikan tujuan dan bentuk penilaian pada pertemuan yang berlangsung</p> <p>Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan langkah-langkah strategi pembelajaran <i>poster session</i> yang akan dilakukan</p> <p>Peserta didik memperhatikan contoh masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran pada pertemuan tersebut</p>				
	<p>Peserta didik mendengarkan bagaimana keterkaitan masalah dengan materi yang akan dipelajari</p> <p>Peserta didik membentuk kelompok belajar</p>				
Kegiatan Inti (Langkah- Langka Strategi <i>Poster Session</i>)	<p>Setiap kelompok memilih materi pembelajaran</p> <p>Setiap kelompok mempersiapkan gambar visual konsep mereka pada poster</p> <p>Selama sesi kelas berlangsung peserta didik memasang gambar presentasi dan bebas berkeliling di ruangan memandangi poster yang lain</p> <p>15 menit sebelum kelas selesai siswa berdiskusi mengenai keuntungan apa yang diperoleh dari kegiatan ini</p>				
Penutup	<p>Peserta didik mengerjakan tugas mandiri</p> <p>Peserta didik menjawab refleksi guru</p> <p>Peserta didik memperhatikan guru menjelaskan mengenai kegiatan pembelajaran berikutnya</p> <p>Peserta didik menutup pembelajaran dengan menjawab salam penutup guru</p>				

H. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas instrument tes adalah salah satu syarat penting sebelum menggunakannya sebagai alat dalam penelitian. Untuk mendapatkan instrumen tes yang dikatakan *valid* maka sebagai peneliti perlu melakukan pengujian validitas.³⁶

a. Validitas Isi

Validitas isi memberikan penyediaan bukti pada elemen yang ada dalam alat ukur dan proses dengan analisis rasional. Keabsahan validitas isi dinilai oleh para ahli. Saat mengukur alat dijelaskan secara rinci kemudian penelitian lebih mudah dilakukan. Lembar validitas isi dengan menggunakan tanda centang dan *skala likert* 1-4 dengan skor 1 (tidak baik), skor 2 (kurang baik), skor 3 (baik) dan skor 4 (sangat baik). Setelah lembar validitas diisi oleh tim validator, selanjutnya adalah menghitung validitasnya dengan menggunakan rumus Aiken's seperti dibawah :³⁷

$$V = \frac{\sum S}{n(c - 1)}$$

Keterangan :

$$S = r - 1o$$

c = angka penilaian validitas paling tinggi (dalam hal ini = 4)

1o = angka penilaian validitas paling rendah (dalam hal ini = 1)

n = banyaknya validator

³⁶ R.S Anam, "Instrumen Penelitian Yang Valid Dan Reliabel," *Jurnal Edukasi* 20(2), no. July (2017): 67-77.

³⁷ Hendryadi Hendryadi, "Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner," *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 2, no. 2 (2017): 169-78, <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i2.47>.

r = angka yang diberi oleh penilai

Tabel 3.4 Kriteria Validasi Isi

Hasil Validasi	Kriteria Validasi
$0,80 < V \leq 1,00$	Sangat Valid
$0,60 < V \leq 0,80$	Valid
$0,40 < V \leq 0,60$	Cukup Valid
$0,20 < V \leq 0,40$	Tidak Valid
$0,00 < V \leq 0,20$	Sangat Tidak Valid

2. Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada tingkat kestabilan atau konsistensi dalam hasil pengukuran dari suatu alat ukur atau instrument sepanjang waktu dalam berbagai situasi pengukuran yang berbeda. Uji reliabilitas sangat penting dalam penelitian karena dapat membantu peneliti memastikan bahwa alat ukur atau instrument yang digunakan adalah konsisten dan dapat di andalkan dalam mengumpulkan data.

Uji reliabilitas instrument dalam penelitian ini diolah berdasarkan hasil penilaian dari beberapa ahli, adapun cara pengolahannya adalah sebagai berikut :

$$P(A) \frac{\overline{d(A)}}{d(A) + d(D)} \times 100\%$$

Keterangan:

$P(A)$ = *percentange of agreements*

$d(A)$ = 1 (*Agreements*)

$d(D)$ = 0 (*Desagreements*)

Adapun sebagai tolak ukur dalam mengintrepretasikan derajat reliabilitas instrument yang diperoleh adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5 Interpretasi Reliabilitas³⁸

Koefisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,80 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,60 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,40 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,20 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

I. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan statistic inferensial. Penelitian ini dianalisis dengan bantuan program siap pakai yaitu *Statistic Produc and Solution* (SPSS).

1. Analisis statistik deskriptif

Analisis deskriptif adalah pendekatan statistik yang digunakan untuk merangkum dan mendeskripsikan data secara rinci. Dalam konteks penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil pengamatan tentang peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII SMP Negeri 4 Angkona, khususnya dibandingkan antara yang tidak menggunakan Strategi *Poster Session* dan yang menggunakan Strategi *Poster Session*. Kemampuan berpikir kreatif siswa dianalisis dengan menggunakan bantuan dari *software SPSS for windows*.³⁹

³⁸Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Algensindo, 2010), 120.

³⁹Nury et al., "Pengaruh Model Project Based Learning Dengan Menggunakan Strategi Poster Session Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif."

Tabel 3.6 Interpretasi Kemampuan Berpikir Kreatif⁴⁰

Presentase pencapaian aspek berpikir kreatif	Kategori tingkat berpikir kreatif
91-100	Sangat Kreatif
81-90	Kreatif
71-80	Cukup Kreatif
61-70	Kurang Kreatif
≤ 60	Sangat Kurang Kreatif

2. Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis uji beda rata-rata penelitian dengan data yang sama. Namun sebelumnya dilakukan uji normalitas terlebih dahulu.

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya data. Perhitungan uji normalitas ini menggunakan bantuan dari *software SPSS for windows* melalui uji *Kolmogrov-Smirnov* dikarenakan jumlah dari sampel yang kurang dari 30. Dalam uji ini pedoman yang digunakan dalam mengambil keputusan yaitu jika nilai signifikan $\leq 0,05$ maka distribusi adalah tidak normal dan jika nilai signifikan $> 0,05$ maka distribusi adalah normal.⁴¹

b. Uji Homogenitas

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui apakah data mempunyai varian yang homogeny atau tidak dengan menggunakan bantuan dari excel.

⁴⁰ Hasanah and Haerudin, "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas VIII SMP Pada Materi Statistika."

⁴¹ Dedi Syahputra, "Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian Pada Siswa SMA Melati Perbaungan," *At-Tawassuth II* (2017).

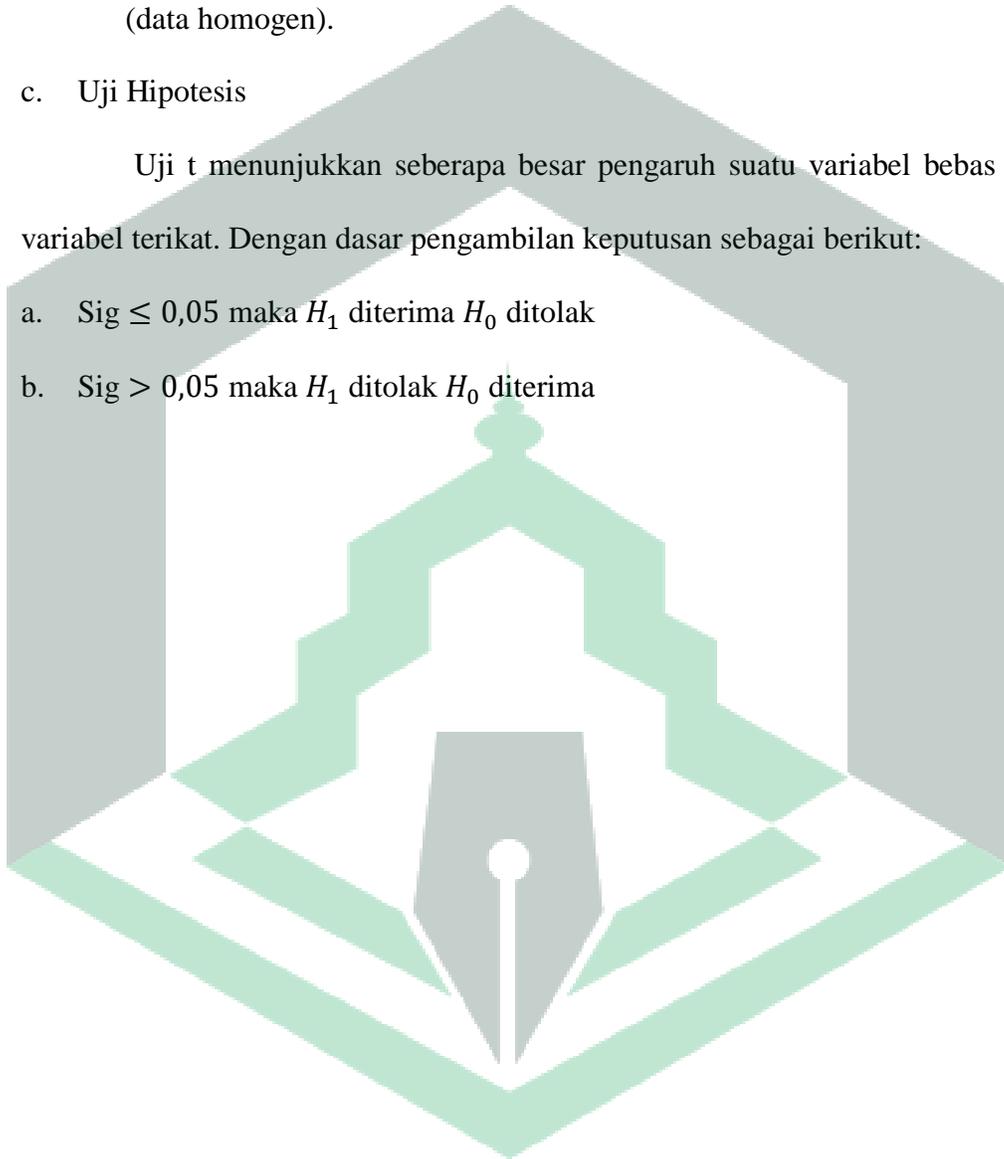
Dimana pengujian ini memiliki kriteria sebagai berikut :

- (1) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka kedua sampel tidak mempunyai varians yang sama (data tidak homogen)
- (2) Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka kedua sampel mempunyai varians yang sama (data homogen).

c. Uji Hipotesis

Uji t menunjukkan seberapa besar pengaruh suatu variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a. $Sig \leq 0,05$ maka H_1 diterima H_0 ditolak
- b. $Sig > 0,05$ maka H_1 ditolak H_0 diterima



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

a. Sejarah SMP Negeri 4 Angkona

SMP Negeri 4 Angkona terletak di Desa Tawakua, Kec. Angkona, Kab. Luwu Timur pada posisi jalan poros Tawakua-Mantadulu, suatu daerah transmigrasi, berjarak sekitar 15 km arah utara dari jalan poros Palopo-Malili. SMP Negeri 4 Angkona dimulai persiapan pembangunannya pada bulan Agustus-September 2013 kemudian sekolah ini dinyatakan rampung pembangunannya pada bulan Maret 2014. SMP Negeri 4 Angkona diizinkan beroperasi sejak tanggal 22 Agustus 2014, kemudian pada tanggal 4 Oktober 2014 baru sempat diresmikan oleh Bapak Bupati Luwu Timur, SMP Negeri 4 Angkona sejak Tahun Ajaran 2012/2013 sudah memiliki siswa namun masih diikutkan pada sekolah Induk SMPN 1 Angkona, pada Tahun Ajaran 2013/2014 pertengahan semester ganjil tepatnya tanggal 25 Agustus 2014 siswa SMP Negeri 4 Angkona dipindahkan belajar kegedung baru SMP Negeri 4 Angkona, dengan tenaga pengajar dari SMP Negeri 1 Angkona atau sekolah induk dan sekarang sudah memiliki tenaga pendidik sendiri dan SMP Negeri 4 Angkona dipimpin oleh kepala sekolah yang bernama Bapak Saparuddin, S.Pd.

b. Visi dan Misi SMP Negeri 4 Angkona

Visi

“Disiplin dan Demokratis dalam Tugas, Unggul dalam Kegiatan Belajar Mengajar Menuju Kompetensi Berprestasi Berdasarkan IMTQ”

Misi

1. Menanamkan rasa disiplin dalam setiap tugas dan tanggung jawab, sehingga seluruh warga sekolah diharapkan berkembang sesuai kompetensi yang dimiliki.
2. Menumbuhkan semangat demokrasi dalam segala hal, sehingga diharapkan timbul kebersamaan, saling menghargai dan semangat gotong-royongan.
3. Memotivasi warga sekolah untuk setiap saat berkompetisi sesuai kemampuan (bakat), sehingga diharapkan dapat melahirkan manusia berpartisipasi pada bidangnya.
4. Menanamkan pengalaman nilai-nilai agama, sehingga diharapkan dapat menerima persamaan dan perbedaan sehingga tercipta toleransi kerukunan hidup beragama.
5. Menumbuhkan semangat belajar dan bekerja keras secara terus menerus, sehingga diharapkan dapat melahirkan SDM berbakat, kreatif, inovatif, terampil dan religious.

2. Analisis Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum instrumen digunakan ada baiknya terlebih dahulu divalidasi dengan cara memberikan kepada orang ahli dalam bidang matematika atau yang bisa disebut

validator untuk mengetahui kevalidan instrumen. Adapun validator instrumen dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Validator Instrumen

No	Nama
1	Sitti Zuhaerah Talhah, S.Pd., M.Pd.
2	Megasari, S.Pd., M.Sc.
3	Ni Wayan Niwinarsih, S.Pd.

Hasil validasi dari ketiga validator mengenai instrumen tes dari beberapa aspek sebagai berikut:

Tabel 4.2 Hasil Validasi Instrumen *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian Validator Ke-			Valid $V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$	ket
		1	2	3		
I	Materi Soal					
	1. Soal-soal sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kreatif	3	3	4	0,78	Valid
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas	3	3	4	0,78	Valid
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi	3	4	4	0,89	Sangat Valid
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah, dan tingkat kelas	3	4	4	0,89	Sangat valid
II	Kontruksi					
	1. Menggunakan kata Tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian	3	4	4	0,89	Sangat Valid
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal	3	4	4	0,89	Sangat Valid
	3. Ada pedoman penskoran	3	4	4	0,89	Sangat Valid
	4. Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca	3	4	4	0,89	Sangat Valid
	5. Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya	3	4	4	0,89	Sangat Valid

Tabel 4.2 Lanjutan

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian Validator Ke-			Valid $V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$	Ket
		1	2	3		
III	Bahasa					
	1. Rumusan kalimat soal komunikatif	3	4	4	0,89	Sangat Valid
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku	3	4	4	0,89	Sangat Valid
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian	3	3	4	0,78	Valid
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (baku bahasa local)	3	4	4	0,89	Sangat Valid
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa	3	4	4	0,89	Sangat Valid
	Rata-rata				0,86	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 4.2 diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) adalah sebesar 0,86 jika dilihat menggunakan interpretasi dari rumus *Aiken's* pada instrumen *pre-test* dan *post-test* dapat dikatakan sangat valid.

Tabel 4.3 Hasil Validasi Instrumen Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian Validator Ke-			Valid $V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$	Ket
		1	2	3		
I	Petunjuk Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas	4	4	4	1,00	Sangat Valid
II	Cakupan Aktivitas					Sangat Valid
	1. Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas	3	4	4	0,89	Sangat Valid
	2. Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap	3	4	4	0,89	Sangat Valid

Tabel 4.3 Lanjutan

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian Validator Ke-			Valid	Ket
		1	2	3	$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$	
III	3. Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik	3	4	4	0,89	Sangat Valid
	Bahasa yang digunakan					
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	3	4	4	0,89	Sangat Valid
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami	3	4	4	0,89	Sangat Valid
	3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif	3	4	4	0,89	Sangat Valid
Rata-rata					0,90	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 4.3 diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) adalah sebesar 0,90 jika dilihat menggunakan interpretasi dari rumus *Aiken's* pada instrumen lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran dapat dikatakan sangat valid.

Tabel 4.4 Hasil Validasi Intrumen Modul Ajar

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian Validatir Ke-			Valid	Ket
		1	2	3	$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$	
I	Format Modul Ajar					
	1. Kejelasan pembagian materi	3	4	4	0,89	Sangat Valid
	2. Penomoran	3	4	4	0,89	Sangat Valid
	3. Kemenarikan	3	3	4	0,78	Valid
	4. Keseimbangan antara teks dan ilustrasi	3	3	4	0,78	Valid
	5. Jenis dan ukuran huruf	3	3	4	0,78	Valid
	6. Pengaturan ruang	3	3	4	0,78	Valid
	7. Kesesuaian ukuran fisik dan Modul Ajar	4	4	4	1,00	Sangat Valid

Tabel 4.4 Lanjutan

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian Validator Ke-			Valid	Ket
		1	2	3	$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$	
II	Kompetensi					
	1. Capaian pembelajaran dan materi pembelajaran disalin dari Kurikulum Merdeka	3	4	4	0,89	Sangat Valid
	2. Capaian Pembelajaran					
	a. Merupakan penjabaran dari materi pembelajaran	3	4	4	0,89	Sangat Valid
	b. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional sehingga dapat diukur	3	4	4	0,89	Sangat Valid
	c. Rumusan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa	3	4	4	0,89	Sangat Valid
	d. Banyak tujuan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang untuk setiap pertanyaan	3	4	4	0,89	Sangat Valid
III	Materi Persyaratan					
	1. Berisi pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya	3	4	4	0,89	Sangat Valid
	2. Materi tersebut memang diperlukan untuk melancarkan proses pembelajaran	3	4	4	0,89	Sangat Valid
IV	Materi pelajaran					
	1. Sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran	3	4	4	0,89	Sangat Valid
	2. Sesuai dengan urutan konsep/materi	3	4	4	0,89	Sangat Valid
	3. Kesesuaian dengan perkembangan berpikir siswa	3	4	4	0,89	Sangat Valid
	4. Kesesuaian dengan materi sajian dengan buku ajar di sekolah	3	4	4	0,89	Sangat Valid
V	Penilaian :					
	Dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dilaksanakan oleh guru	3	3	4	0,78	Valid

Tabel 4.4 Lanjutan

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian Validator Ke-			Valid $V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$	Ket
		1	2	3		
VI	Kegiatan pembelajaran					
	1. Pemilihan, pendekatan, strategi, metode dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa belajar aktif	3	4	4	0,89	Sangat Valid
	2. Pelaksanaan Modul Ajar :					
	a. Aktivitas siswa dan guru dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran dikelas	3	3	4	0,78	Valid
	b. Memuat alokasi yang cukup dalam setiap kegiatan	3	4	4	0,89	Sangat Valid
	c. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan langkah-langkah inti Strategi <i>Poster Session</i> :					
	1) Menyeleksi materi segiempat	3	4	4	0,89	Sangat Valid
	2) Mempersiapkan gambar visual konsep mereka pada gambar	3	4	4	0,89	Sangat Valid
	3) Selama sesi kelas berlangsung peserta didik memasang gambar presentasi dan bebas berkeliling diruangan memandangi poster yang lain	3	4	4	0,89	Sangat Valid
	4) 15 menit sebelum kelas selesai diskusikanlah keuntungan apa yang diperoleh dari kegiatan ini	3	4	4	0,89	Sangat Valid
VI	Bahasa yang digunakan					
I						
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar	3	4	4	0,89	Sangat Valid
	2. Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYED	3	4	4	0,89	Sangat Valid

Tabel 4.4 Lanjutan

No	Aspek yang Dinilai	Penilaian Validator Ke-			Valid	Ket
		1	2	3	$V = \frac{\sum s}{n(c-1)}$	
	3. Menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh siswa	3	4	4	0,89	Sangat Valid
VI	Alokasi Waktu					
II	Sesuai dengan banyaknya materi pelajaran yang disajikan dan tugas yang harus dikerjakan siswa untuk setiap pertemuan	3	4	4	0,89	Sangat Valid
IX	Manfaat/keuntungan Modul Ajar					
	1. Dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran	3	4	4	0,89	Sangat Valid
	2. Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa	3	3	4	0,78	Valid
Rata-rata					0,86	Sangat Valid

Berdasarkan tabel 4.4 diperoleh nilai rata-rata V (*Aiken's*) adalah sebesar 0,86 jika dilihat menggunakan interpretasi dari rumus *Aiken's* pada instrumen modul ajar dapat dikatakan sangat valid.

b. Hasil Reliabilitas Instrumen Penelitian

Setelah dilakukan uji validitas instrument maka langkah selanjutnya adalah melakukan uji reliabilitas. Berikut hasil reabilitas instrumennya:

Tabel 4.5 Hasil Reabilitas Instrumen *Pre-Test* dan *Post-Test*

No	Aspek yang Dinilai	Frekuensi				d(A)	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
I	Materi Soal							
	1. Soal-soal sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kreatif			2	1	0,83		
	2. Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas			2	1	0,83	0,87	ST
	3. Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi			1	2	0,91		
	4. Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas			1	2	0,91		
II	Konstruksi							
	1. Menggunakan kata Tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian			1	2	0,91		
	2. Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal			1	2	0,91	0,91	ST
	3. Ada pedoman penskorannya			1	2	0,91		
	4. Tabel, gambar, garfik disajikan dengan jelas dan terbaca			1	2	0,91		
	5. Butir soal tidak tergantung pada butir soal sebelumnya			1	2	0,91		
III	Bahasa							
	1. Rumusan kalimat soal komunikatif			1	2	0,91		
	2. Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku			1	2	0,91		
	3. Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian			2	1	0,83		
	4. Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa local)			1	2	0,91	0,89	ST
	5. Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			1	2	0,91		
Nilai rata-rata keseluruhan komponen							0,91	ST

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut, diperoleh hasil dari $\overline{d(A)} = 0,91$ dan $\overline{d(D)} = 0,09$, maka $(PA) = \frac{\overline{d(A)}}{d(A)+d(D)} \times 100\% = 91\%$. Sehingga dapat diketahui terketak pada interval $0,80 < r \leq 1,00$ maka instrument (tes) uji dapat dinyatakan reliabel dengan kategori sangat tinggi.

Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran

No	Aspek yang Dinilai	Frekuensi				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
I	Petunjuk							
	Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas				3	1	1	
II	Cakupan Aktivitas							
	1. Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas			1	2	0,91	0,91	ST
	2. Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap			1	2	0,91		
	3. Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik			1	2	0,91		
III	Bahasa yang digunakan							
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			1	2	0,91	0,91	ST
	2. Menggunakan bahasa yang mudah dipahami			1	2	0,91		
	3. Menggunakan pernyataan yang komunikatif			1	2	0,91		
Rata-rata penilaian total							0,94	ST

Berdasarkan tabel 4.6 tersebut, diperoleh hasil dari $\overline{d(A)} = 0,94$ dan $\overline{d(D)} = 0,06$, maka $(PA) = \frac{\overline{d(A)}}{d(A)+d(D)} \times 100\% = 94\%$. Sehingga dapat diketahui terketak pada interval $0,80 < r \leq 1,00$ maka instrument yang akan digunakan dalam penelitian memenuhi syarat dan dapat dinyatakan reliabel dengan kategori sangat tinggi.

Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Modul Ajar

No	Aspek yang Dinilai	Frekuensi				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
I	Format Modul Ajar							
	1. Kejelasan pembagian materi			1	2	0,91		
	2. Penomoran			1	2	0,91		
	3. Kemenarikan			2	1	0,83		
	4. Keseimbangan antara teks dan ilustrasi			2	1	0,83	0,87	ST
	5. Jenis dan ukuran huruf			2	1	0,83		
	6. Pengaturan ruang			2	1	0,83		
	7. Kesesuaian ukuran fisik Modul Ajar				3	1		
II	Kompetensi							
	1. Capaian pembelajaran dan materi pembelajaran disalin dari Kurikulum Merdeka				1	2	0,91	
	2. Capaian pembelajaran							
	a. Merupakan penjabaran dari materi pembelajaran				1	2	0,91	
	b. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional sehingga dapat diukur				1	2	0,91	0,91
	c. Rumusan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa				1	2	0,91	
	d. Banyak tujuan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang untuk setiap pertanyaan				1	2	0,91	
III	Materi Prasyarat							
	1. Berisi pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya				1	2	0,91	
	2. Materi tersebut memang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran				1	2	0,91	0,91
IV	Materi pelajaran							
	1. Sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran				1	2	0,91	
	2. Sesuai dengan urutan konsep/materi				1	2	0,91	0,91
	3. Kesesuaian dengan perkembangan berpikir siswa				1	2	0,91	
	4. Kesesuaian dengan materi sajian dengan buku ajar di sekolah				1	2	0,91	

Tabel 4.7 Lanjutan

No	Aspek yang Dinilai	Frekuensi				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
V	Penilaian : Dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dilaksanakan dengan jelas			2	1	0,83	0,83	ST
VI	Kegiatan Pembelajaran							
	1. Pemilihan, pendekatan, strategi, metode dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa belajar aktif			1	2	0,91		
	2. Pelaksanaan Modul Ajar :							
	a. Aktivitas siswa dan guru dirumuskan secara jelas sehingga mudah dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran dikelas			2	1	0,83		
	b. Memuat alokasi yang cukup dalam setiap kegiatan			1	2	0,91		
	c. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan langkah-langkah strategi <i>poster session</i>						0,89	ST
	1) Menyeleksi materi segiempat			1	2	0,91		
	2) Mempersiapkan gambar visual konsep mereka pada gambar			1	2	0,91		
	3) Selama sesi kelas berlangsung peserta didik memasang gambar presentasi dan bebas berkeliling di ruangan memandangi poster yang lain			1	2	0,91		
	4) 15 menit sebelum kelas selesai diskusikanlah keuntungan apa yang diperoleh dari kegiatan ini			1	2	0,91		
VII	Bahasa yang digunakan							
	1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar			1	2	0,91		
	2. Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYED			1	2	0,91	0,91	ST
	3. Menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh siswa			1	2	0,91		
VIII	Alokasi waktu							
	Sesuai dengan banyaknya materi pelajaran yang disajikan dan tugas yang harus dikerjakan siswa untuk setiap pertemuan			1	2	0,91	0,91	ST

Tabel 4.7 Lanjutan

No	Aspek yang Dinilai	Frekuensi				$d(A)$	$\overline{d(A)}$	Ket
		1	2	3	4			
IX	Manfaat/kegunaan Modul Ajar :							
	1. Dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran		1	2	0,91		0,87	ST
	2. Dapat merubaha kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa		2	1	0,83			
Rata-rata penilaian total							0,89	ST

Berdasarkan tabel 4.7 tersebut, diperoleh hasil dari $\overline{d(A)} = 0,89$ dan $\overline{d(D)} = 0,11$, maka $(PA) = \frac{\overline{d(A)}}{\overline{d(A)} + \overline{d(D)}} \times 100\% = 89\%$. Sehingga dapat diketahui terketak pada interval $0,80 < r \leq 1,00$ maka instrument yang akan digunakan dalam penelitian memenuhi syarat dan dapat dinyatakan reliabel dengan kategori sangat tinggi.

3. Analisis Data *Pre-Test*

Berdasarkan kegiatan penelitian yang telah dilakukan, diperoleh data penelitian. Data ini kemudian dianalisis untuk memperoleh kesimpulan dari data penelitian. Analisis data penelitian terdiri dari hasil analisis uji analisis instrument, hasil analisis deskriptif, dan hasil analisis statistik inferensial.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif pada hasil *pre-test* digunakan untuk memberikan gambaran awal tentang kemampuan awal siswa di kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum mereka menerima perlakuan dalam penelitian.

1. Hasil Analisis *Pre-Test* Kelas Eksperimen

Tabel 4.8 Hasil *Pre-Test* Kelas Eksperimen

No	Statistik	Nilai Statistik
1	Jumlah Sampel	11
2	Rata-rata	43,73
3	Standar Deviasi	9,210
4	Nilai Terendah	19
5	Nilai Tertinggi	53

Berdasarkan tabel 4.8 distribusi skor *pre-test* kelas eksperimen dengan rata-rata skor yang cukup tinggi (43,73) menunjukkan tingkat kemampuan awal siswa sebelum perlakuan. Standar deviasi (9,210) menunjukkan adanya varians dalam kemampuan awal siswa. Nilai terendah (19) dan tertinggi (53).

Skor *pre-test* kelas eksperimen dikelompokkan dalam lima kategori, sehingga diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase *pre-test* berikut:

Tabel 4.9 Presentase Perolehan Nilai *Pre-Test* Kelas Eksperimen

Interval Skor	Kategori	Persentase (%)	Frekuensi
91-100	Sangat Kreatif	0%	0
81-90	Kreatif	0%	0
71-80	Cukup Kreatif	0%	0
61-70	Kurang Kreatif	0%	0
≤ 60	Sangat Kurang Kreatif	100%	11
Jumlah		100%	11

Berdasarkan tabel 4.9 diperoleh skor *pre-test* yakni 100% siswa sangat kurang kreatif dan tidak ada siswa dalam kategori kurang kreatif, cukup kreatif, kreatif dan sangat kreatif. Sehingga peneliti menyimpulkan bahwa *pre-test* kelas eksperimen termasuk dalam kategori sangat kurang kreatif dengan nilai rata-rata 43,545

2. Hasil Analisis *Pre-Test* Kelas Kontrol

Tabel 4.10 Hasil *Pre-Test* Kelas Kontrol

No	Statistic	Nilai Statistik
1	Jumlah Sampel	11
2	Rat-rata	43,82
3	Standar Deviasi	9,196
4	Nilai Terendah	31
5	Nilai Tertinggi	61

Berdasarkan tabel 4.10 distribusi skor *pre-test* kelas kontrol dengan rata-rata skor yang hampir sama dengan kelas eksperimen (43,83) menunjukkan tingkat kemampuan awal siswa sebelum perlakuan. Standar deviasi yang hamper sama dengan kelas eksperimen (9,196) menunjukkan adanya varians dalam kemampuan awal siswa kelas kontrol. Nilai terendah (31) dan tertinggi (61).

Skor *pre-test* kelas kontrol dikelompok dalam lima kategori, maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan persentase *pre-test* berikut

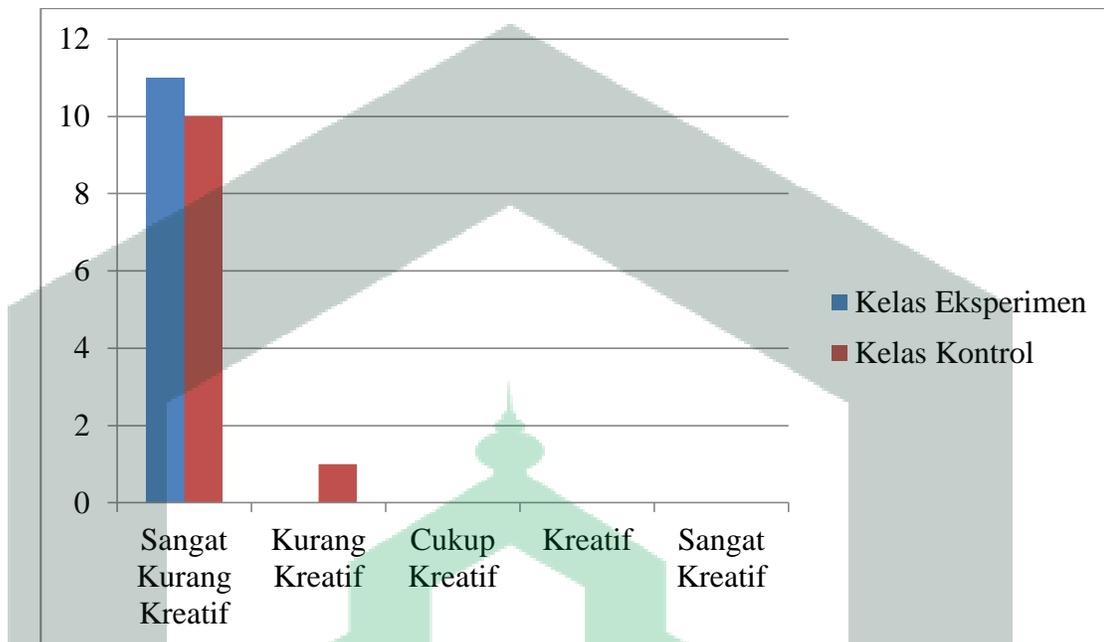
Tabel 4.11 Presentase Perolehan Nilai *Pre-Test* Kelas Kontrol

Interval Skor	Kategori	Persentase (%)	Frekuensi
91-100	Sangat Kreatif	0%	0
81-90	Kreatif	0%	0
71-80	Cukup Kreatif	0%	0
61-70	Kurang Kreatif	9%	1
≤ 60	Sangat Kurang Kreatif	91%	10
Jumlah		100%	11

Berdasarkan tabel 4.11 tampaknya mayoritas siswa kelas kontrol (91%) dikategorikan sebagai “sangat kurang kreatif,” sementara sisanya (9%) dikategorikan sebagai “kurang kreatif.” Tidak ada siswa yang termasuk dalam kategori “cukup kreatif,” “kreatif,” atau “sangat kreatif.” Hal ini dapat disimpulkan bahwa *pre-test*

kelas kontrol termasuk dalam kategori “sangat kurang kreatif” dengan skor rata-rata (43,81).

Berdasarkan data yang diperoleh dapat dilihat nilai statistik *pre-test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Presentasinya dapat dilihat dari grafik berikut:



Gambar 4.1 Grafik Perolehan Nilai *Pre-Test*

Berdasarkan data *pre-test*, dapat disimpulkan bahwa rata-rata kemampuan berpikir kreatif siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol sama-sama berada dalam kategori “sangat kurang kreatif.” Ini menunjukkan bahwa sebelum diberikan perlakuan, kedua kelas memiliki tingkat kemampuan berpikir kreatif yang rendah. Untuk kegiatan penilaian selanjutnya, untuk kelas eksperimen menerima perlakuan dengan menggunakan strategi *poster session*, sementara kelas kontrol menerima pembelajaran konvensional. Setelah perlakuan, kedua kelas diberikan tes yang sama.

4. Analisis Data *Post-Test*

a. Analisis Statistik Deskriptif

Berdasarkan hasil analisis deskriptif yang digunakan untuk mengetahui kemampuan awal siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan tes (*Post-Test*) setelah diberikan perlakuan, maka di peroleh hasil data sebagai berikut:

1. Hasil Analisis *Post-Test* Kelas Ekperimen

Tabel 4.12 Hasil *Post-Test* Kelas Eksperimen

No	Statistik	Nilai Statistik
1	Jumlah Sampel	11
2	Rata-rata	81,27
3	Standar Deviasi	6,084
4	Nilai Terendah	72
5	Nilai Tertinggi	91

Pada tabel 4.12 diperoleh distribusi skor *post-test* kelas eksperimen dengan nilai rata-rata = 81,27 nilai standar deviasi = 6,084, nilai terendah = 72 dan nilai tertinggi = 91.

Skor *post-test* kelas eksperimen di kelompokkan dalam lima kategori, maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan presentase *post-test* sebagai berikut:

Tabel 4.13 Persentase Perolehan Nilai *Post-Test* Kelas Eksperimen

Interval Skor	Kategori	Persentase (%)	Frekuensi
91-100	Sangat Kreatif	9%	1
81-90	Kreatif	55%	6
71-80	Cukup Kreatif	36%	4
61-70	Kurang Kreatif	0%	0
≤ 60	Sangat Kurang Kreatif	0%	0
Jumlah		100%	11

Pada tabel 4.13 tersebut diperoleh skor *post-test* terdapat satu (9%) siswa masuk dalam kategori sangat kreatif, 6 (55%) siswa masuk dalam kategori kreatif, 4

(36%) siswa masuk dalam kategori cukup kreatif, tidak ada siswa masuk dalam kategori kurang kreatif dan sangat kurang kreatif. Sehingga peneliti dapat menyimpulkan bahwa *post-test* kelas eksperimen termasuk dalam kategori kreatif dengan perolehan nilai rata-rata 81,27.

2. Hasil Analisis *Post-Test* kelas Kontrol

Tabel 4.14 Hasil *Post-Test* Kelas Kontrol

No	Statistik	Nilai Statistik
1	Jumlah Sampel	11
2	Rata-rata	75,00
3	Standar Deviasi	7,04
4	Nilai Terendah	63
5	Nilai Tertinggi	90

Berdasarkan tabel 4.14 diperoleh distribusi skor *post-test* kelas kontrol dengan nilai rata-rata = 75,00, nilai standar deviasi = 7,04, nilai terendah = 63 dan nilai tertinggi = 90.

Skor *post-test* kelas kontrol dikelompokkan dalam lima kategori, maka diperoleh tabel distribusi frekuensi dan presentase *post-test* sebagai berikut :

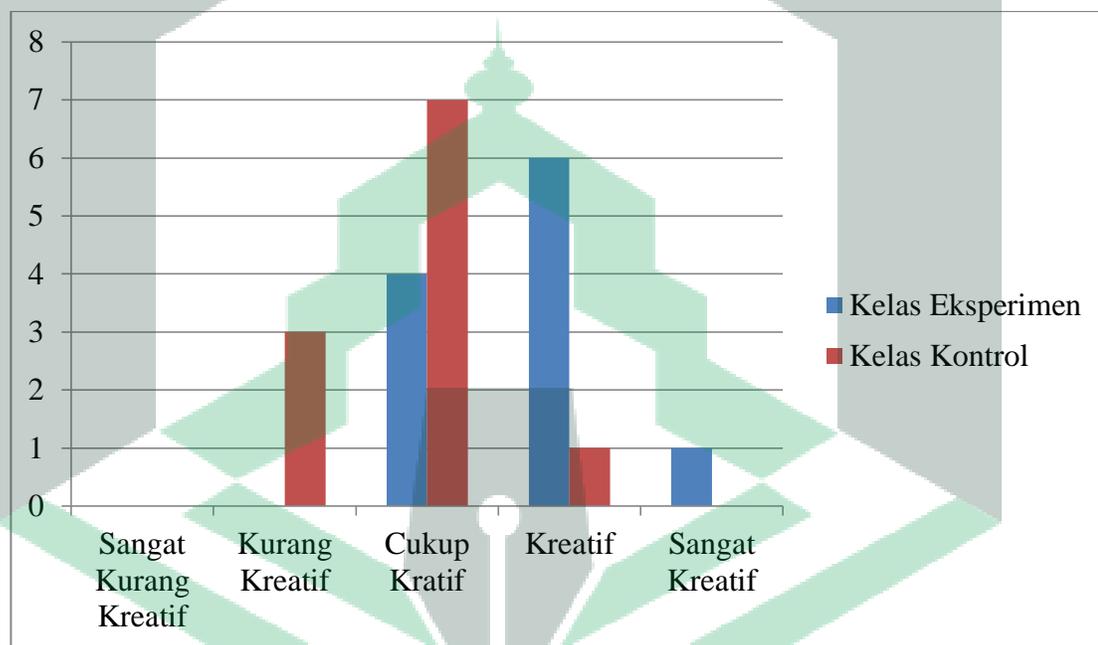
Tabel 4.15 Presentase Perolehan Nilai *Post-Test* Kelas Kontrol

Interval Skor	Kategori	Persentase (%)	Frekuensi
91-100	Sangat Kreatif	0%	0
81-90	Kreatif	9%	1
71-80	Cukup Kreatif	64%	7
61-70	Kurang Kreatif	27%	3
≤ 60	Sangat Kurang Kreatif	0%	0
Jumlah		100%	11

Berdasarkan tabel 4.15 disimpulkan bahwa setelah pembelajaran konvensional, sebagian siswa kelas kontrol termasuk dalam kategori “cukup kreatif.” Dimana skor *post-test* kelas kontrol yakni tidak terdapat siswa dalam kategori “sangat

kreatif,” satu (9%) siswa masuk dalam kategori “kreatif,” 7 (64%) siswa masuk dalam kategori “cukup kreatif,” 3 (27%) siswa masuk dalam kategori “kurang kreatif” dan tidak terdapat siswa masuk dalam kategori “sangat kurang kreatif.” Ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa kelas kontrol termasuk dalam kategori “cukup kreatif” setelah pembelajaran konvensional dengan rata-rata skor *post-test* adalah 75,00.

Berdasarkan data tersebut dapat diketahui nilai statistik *post-test* siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Persentase perolehannya dapat dilihat pada grafik berikut:



Gambar 4.2 Grafik Perolehan Nilai *Post-Test*

5. Hasil Aktivitas Belajar Siswa

Selama proses belajar mengajar di kelas eksperimen dengan menerapkan strategi pembelajaran *poster session*, pengamat akan diberikan lembar observasi

aktivitas siswa untuk mengetahui sejauh mana langkah-langkah strategi pembelajaran *poster session* diterapkan.

Berdasarkan hasil data lembar observasi aktivitas siswa selama menggunakan strategi pembelajaran *poster session* dengan persentase sebesar 96,79% dan kategori “sangat baik,” ini menunjukkan bahwa penerapan strategi *poster session* dalam proses belajar mengajar di kelas eksperimen berjalan dengan sangat baik.

Hasil observasi yang positif ini dapat diartikan bahwa siswa aktif dan terlibat secara intens dalam aktivitas yang berhubungan dengan strategi *poster session*. Hal ini menunjukkan bahwa strategi tersebut berhasil memotivasi siswa untuk berpartisipasi secara aktif dalam pembelajaran, dan kemungkinan besar memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa.

b. Analisis Statistik Inferensial

1. Uji Normalitas

Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality				
Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
Kemampuan Berpikir Kreatif	pre test eksperimen	.244	11	.067
	post test eksperimen	.118	11	.200*
	pre test kontrol	.133	11	.200*
	post test kontrol	.227	11	.117

Hasil Berdasarkan hasil uji normalitas pada tabel 4.16 terlihat bahwa *pre-test* kelas eksperimen signifikan *Kolmogorov smirnov* sebesar 0,067 dan *post-test* kelas eksperimen signifikan *kolmogrov smirnov* sebesar 0,200. Sedangkan *pre-test* kelas kontrol signifikan *Kolmogorov smirnov* sebesar 0,200 dan *post-test* kelas kontrol signifikan *kolmogrov smirnov* sebesar 0,117. Berdasarkan pedoman pengambilan

keputusan, jika nilai signifikan $> 0,05$, distribusi dianggap normal. Jadi sampel kedua kelas baik eksperimen maupun kontrol berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Setelah memastikan bahwa seluruh kelompok data terdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah melakukan uji homogenitas. Uji homogenitas digunakan untuk memeriksa apakah varians antara kelas eksperimen dan kelas kontrol yang dibandingkan adalah sama atau homogen.

Tabel 4.17 Hasil Uji Homogenitas

F-Test Two-Sample for Variances		
	Variabel 1	Variabel 2
Mean	43.5	44.7
Variance	93.61111111	84.45556
Observations	10	10
df	9	9
F	1.108406789	
P(F<=f) one-tail	0.44033011	
F Critical one-tail	3.178893104	

Berdasarkan tabel 4.17 varians *pre-test* kelas eksperimen adalah 93,61 dan varians *pre-test* kelas kontrol adalah 84,45. Dari hasil perbandingan kedua varians diketahui kemampuan berpikir kreatif siswa melalui perolehan perhitungan hasil belajar siswa kelas eksperimen yang di ajar menggunakan startegi *poster session* diperoleh $F_{hitung} = 1,108406789$. Dari tabel distribusi F dengan taraf signifikan 5% (0,05), dk pembilang = 9 dan dk penyebut = 9, maka diperoleh $F_{tabel} = 3,178893104$. Oleh karenanya $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka sampel yang diteliti memiliki varians yang sama (homogen).

3. Uji Hipotesis

Tabel 4.18 Hasil Uji Hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
Kemampuan Berpikir Kreatif	Equal variances assumed	.004	.952	2.235	20	.037
	Equal variances not assumed			2.235	19.587	.037

Berdasarkan uji-t kondisi akhir antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, diperoleh nilai sig. (2-tailed) = 0,037 artinya terdapat perbedaan kemampuan berpikir kreatif siswa antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol.

Berdasarkan keterangan tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran *poster session* efektif meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa SMP Negeri 4 Angkona.

B. Pembahasan

Penelitian ini pada intinya ingin mengetahui apakah strategi pembelajaran *poster session* dapat meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran matematika yang tidak menggunakan strategi *poster session* dan yang menggunakan strategi pembelajaran *poster session*, dan juga untuk mengetahui apakah strategi *poster session* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir

kreatif pada pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Angkona pada materi segiempat.

Penelitian ini dilakukan berdasarkan pada jadwal pembelajaran di sekolah. Pada tanggal 13 Februari 2023 pada pertemuan pertama di kelas kontrol dan kelas eksperimen dilakukan *pre-test* (tes kemampuan awal) kepada siswa untuk mengetahui sampaimana kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum diberikan perlakuan, kemudian pada tanggal 14, 20, 21, 27 Februari 2023 tepatnya pada kelas kontrol diberikan pembelajaran konvensional. Pada tanggal 15, 27, 28 Februari dan 1 Maret diterapkan strategi *poster session*. Setelah proses pembelajaran selesai pada pertemuan terakhir tepatnya pada tanggal 1 Maret 2023 di kelas kontrol dan kelas eksperimen diberikan *post-test* (tes kemampuan akhir) pada siswa untuk mengetahui sampaimana kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran matematika.

Langkah-langkah startegi pembelajaran *poster session* adalah sebagai berikut:

1. Minta perwakilan dari setiap kelompok menyeleksi materi yang sedang didiskusikan atau dipelajari.
2. Minta setiap kelompok mempersiapkan gambar visual konsep mereka pada poster.
3. Selama sesi kelas berlangsung, mintalah setiap kelompok memasang gambar presentasi, dan dengan bebas berkeliling diruangan memandangi poster kelompok yang lain
4. Lima belas menit sebelum kelas selesai, berunding dengan seluruh kelompok dan diskusikan keuntungan apa yang mereka peroleh dari kegiatan ini.

Kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII SMP Negeri 4 Angkona yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *poster session*. Peneliti mendeskripsikan bahwa nilai hasil belajar siswa ini sesuai dengan pernyataan Ibu Ni Wayan Niwinarsih, S.Pd. yang menyatakan bahwa kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran matematika masih kurang kreatif. Hal ini dikarenakan beberapa siswa beranggapan bahwa pembelajaran matematika merupakan pembelajaran yang sangat sulit dan susah sehingga mengakibatkan siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran.

Sedangkan kemampuan berpikir kreatif siswa kelas VII SMP Negeri 4 Angkona yang menggunakan strategi pembelajaran *poster session*. Pada pelaksanaannya, siswa dapat berperan aktif melalui penerapan strategi *poster session* yang memberikan kebebasan individu, mengajak mereka untuk aktif, dan memberikan kesempatan untuk menyampaikan pengetahuan dengan cara yang mereka sukai. Sehingga peneliti melihat kemampuan berpikir kreatif siswa dalam pembelajaran matematika meningkat setelah (*post-test*) menggunakan strategi *poster session* dibanding dengan kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum (*pre-test*) menggunakan strategi pembelajaran *poster session*.

1. Kemampuan berpikir kreatif siswa yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *poster session*.

Berdasarkan hasil perhitungan nilai rata-rata hasil belajar matematika siswa yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *poster session* diperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 43,82 dan *post-test* sebesar 75,00 termasuk dalam kategori “cukup kreatif”.

2. Kemampuan berpikir kreatif siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *poster session*.

Sedangkan yang menggunakan strategi *poster session* diperoleh nilai rata-rata *pre-test* sebesar 43,73 dan *post-test* sebesar 81,27 termasuk dalam kategori “kreatif”. Hal ini menunjukkan bahwa adanya perbedaan signifikan yang tidak menggunakan dan yang menggunakan strategi pembelajaran *poster session*.

3. Keefektifan strategi pembelajaran *poster session* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada pembelajaran matematika.

Setelah proses pembelajaran di masing-masing kelas yaitu pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang di ajar menggunakan metode ajar yang berbeda, terlihat bahwa kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran matematika kedua kelas berbeda. Berdasarkan hasil analisis statistik, diketahui bahwa nilai rata-rata *post-test* kelas eksperimen yaitu 81,27 dengan standar deviasi 6,084. Sedangkan nilai rata-rata *post-test* kelas kontrol yaitu 75,00 dengan standar deviasi 7,043. Sehingga berdasarkan data yang didapat akan diuji menggunakan uji-t, dan diperoleh hasil nilai sig (2-tailed) = 0,037

Berdasarkan kriteria pengambilan keputusan yang telah ditetapkan dimana nilai signifikan $< 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak. Sehingga strategi pembelajaran *poster session* dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif siswa pada kelas eksperimen lebih efektif dari pada model pembelajaran yang digunakan pada kelas kontrol. Terjadi perbedaan nilai hasil belajar matematika siswa tersebut dikarenakan adanya perbedaan perlakuan pada kedua kelompok tes, yaitu penerapan strategi pembelajaran *poster session* pada kelas

eksperimen dan penggunaan model pembelajaran konvensional pada kelas kontrol. Hal ini diperkuat dari hasil perhitungan lembar observasi aktivitas siswa selama menggunakan strategi pembelajaran *poster session* diperoleh nilai persentase sebesar 96,79% dan termasuk dalam kategori sangat baik.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuningsih dengan judul “Penerapan Strategi pembelajaran *Poster Session* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran Tematik Muatan Pelajaran PKN Kelas IV di Sekolah Dasar Negeri 10 Pinggir Kabupaten Bengkalis” yang menyatakan bahwa penerapan strategi *poster session* dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam berpikir kreatif pada tema Indahnya keragaman di Negeriku Muatan Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan di Kelas IV SDN 10 Pinggir. Hal ini dapat diketahui dari grafik peningkatan kemampuan berpikir kreatif siswa sebelum tindakan adalah 55,26% berada pada kategori “kurang”. Setelah dilakukan tindakan pada siklus I, persentasi kemampuan berpikir kreatif meningkat yaitu 65,78% berada pada kategori “cukup”. Kemudian pada siklus II, mengalami peningkatan yaitu 80,26% berada pada kategori “baik”.⁴²

Selain penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuningsih penelitian ini sesuai juga yang dilakukan oleh Nafisatin Nury, dkk dengan judul “ Pengaruh Model Project Based Learning dengan Menggunakan Strategi Poster Session terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif” dapat disimpulkan bahwa model project based learning dengan menggunakan strategi poster session mencapai kriteria kreatif

⁴² Wahyuningsih, “Penerapan Strategi Poster Session Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Tematik Muatan Pelajaran PKN Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 10 Pinggir Kabupaten Bengkalis.”

dengan nilai rata-rata sebesar 71,91%. Model project based learning dengan menggunakan strategi poster session berpengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif siswa.⁴³

Dan juga hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Irwandi dengan judul “Pengaruh Strategi Pembelajaran *Poster Session* terhadap Keaktifan dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII di MTs Sultan Agung Jabalsari” dapat disimpulkan dengan hasil penelitiannya yaitu : Berdasarkan uji hipotesis diperoleh bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran *poster session* terhadap keaktifan belajar matematika bangun ruang sisi datar (kubus dan balok) di MTs Sultan Agung Jabalsari dengan nilai Sig. 0,001. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh bahwa ada pengaruh strategi pembelajaran *poster session* terhadap prestasi belajar matematika bangun ruang sisi datar (kubus dan balok) di MTs Sultan Agung Jabalsari dengan nilai Sig. 0,014. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh bahwa ada pengaruh strategi *poster session* terhadap keaktifan dan prestasi belajar matematika bangun ruang sisi datar (kubus dan balok) di MTs Sultan Agung Jabalsari dengan nilai Sig. 0,001.⁴⁴

Pada penelitian ini peneliti membuat format lembar jawaban untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol yang terdiri dari nama, kelas, diketahui, ditanyakan dan penyelesaian untuk setiap nomor. Dalam hal ini disatu sisi mungkin mempengaruhi jawaban siswa tetapi penilaian terhadap indikator kemampuan berpikir lancar bukan

⁴³ Nury et al., “Pengaruh Model Project Based Learning Dengan Menggunakan Strategi Poster Session Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif.”

⁴⁴ Nisa’, “Pengaruh Strategi Pembelajaran Poster Session Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Di MTs Sultan Agung Jabal Sari.”

hanya formatnya saja tetapi melihat jawaban siswa. Dan juga secara umum guru menganjurkan siswa untuk menulis jawaban essay itu selalu terlebih dahulu menulis diketahui, ditanyakan dan penyelesaian, dan peneliti membuat format jawaban dengan cara menuliskan diketahui, ditanyakan dan penyelesaian dan format tersebut diberikan untuk kedua kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Selama melakukan penelitian dikelas VII SMP Negeri 4 Angkona, terdapat beberapa kendala yang dialami oleh peneliti selama proses pembelajaran. Pada pertemuan pertama proses pembelajaran, siswa belum terbiasa dengan strategi pembelajaran *poster session* sehingga terdapat siswa masih kurang aktif dalam kelompok dan terdapat siswa yang belum mampu mempresentasikan hasil diskusinya. Kendala lain yaitu waktu pembelajaran yang hanya 2×40 menit.

Kendala yang terjadi pada pertemuan pertama perlahan-lahan berkurang pada pertemuan berikutnya. Siswa mulai sangat antusias mengikuti pembelajaran dengan strategi pembelajaran *poster session* dimana siswa mulai aktif berdiskusi dalam kelompok maupun antar kelompok dan siswa mempresentasikan hasil diskusinya dengan baik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan rumusan masalah, analisis data dan pembahasan, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Angkona yang tidak menggunakan strategi pembelajaran *poster session* dalam kategori “cukup kreatif” dengan rata-rata skor *post-test* adalah 75,00.
2. Kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Angkona yang menggunakan strategi pembelajaran *poster session* dalam kategori “kreatif” dengan perolehan nilai rata-rata skor *post-test* adalah 81,27.
3. Strategi pembelajaran *poster session* efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif pada pembelajaran matematika siswa kelas VII SMP Negeri 4 Angkona. Hal dapat dilihat dari hasil observasi aktivitas siswa selama menggunakan strategi pembelajaran *poster session* diperoleh nilai persentase sebesar 96,79% dan dikategorikan sebagai “sangat baik”

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah sebagai berikut:

1. Saran untuk sekolah dan guru di SMP Negeri 4 Angkona, terutama guru matematika, untuk memperhatikan strategi pembelajaran yang digunakan dalam proses belajar mengajar agar siswa tertarik untuk belajar dan siswa bisa lebih aktif dan dapat dengan mudah memahami materi yang di ajarkan.
2. Agar siswa kelas VII SMP Negeri 4 Angkona lebih aktif dan antusias dalam belajar untuk meningkatkan hasil belajar terutama pada mata pelajaran matematika.
3. Bagi peneliti, masih banyak kekurangan dalam penelitian ini. Bagi mahasiswa yang ingin mengajukan judul skripsi yang serupa dengan penelitian ini, hendaknya lebih memperhatikan isi dan struktus skripsi ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Anam, R.S. "Instrumen Penelitian Yang Valid Dan Reliabel." *Jurnal Edukasi* 20(2), no. July (2017): 67–77.
- Andiyana, Muhamad Arfan, Rippi Maya, and Wahyu Hidayat. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Smp Pada Materi Bangun Ruang" 1, no. 3 (2018): 239–48. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v1i3.239-248>.
- Anggreani, Ikke Risky. "Pengembangan Perangkat Pembelajaran Matematika Model ILL-Structured Problem Solving Dengan Strategi Cubes Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif," 2019, 79.
- Anifah, Rizki Nurul. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Siswa Smp Kelas VII Berdasarkan Gaya Kognitif Reflektif Dan Impulsif Pada Model," 2016.
- As, ari, Abdur Rahman, Mohammad Tohir, Erik Valentino, Zainul Imron, and Ibnu Taufiq. *Buku Guru Matematika SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta, 2017.
- Aswir, and Hasanul Misbah. "Penerapan Strategi Poster Session Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Pada Pembelajaran Fiqih Di Kelas Tinggi : Penelitian Tindakan Kelas Pada Siswa Kelas V MI S Bangsal Kabupaten Ciamis." *Photosynthetica* 2, no. 1 (2018): 1–13.
- Dalimunthe, Adawiyah, and Nurlina Ariani. "Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Matematis Siswa Melalui Model Pembelajaran Missouri Mathematics Project." *Jurnal Basicedu* 7, no. 1 (2023): 1023–31. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i1.4812>.
- Dinawati, Fathin Noor. "Peningkatan Pemahaman Konsep Dan Komunikasi Siswa Melalui Strategi Poster Session Dalam Pembelajaran Matematika Pada Pokok Bahasan Dimensi Tiga Kelas X MAN Sukaharjo," 2013.
- Hasanah, Maulida, and Haerudin. "Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Siswa Kelas VIII SMP Pada Materi Statistika" 8, no. 1 (2021): 233–43.
- Hendryadi, Hendryadi. "Validitas Isi: Tahap Awal Pengembangan Kuesioner." *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis (JRMB) Fakultas Ekonomi UNIAT* 2, no. 2 (2017): 169–78. <https://doi.org/10.36226/jrmb.v2i2.47>.
- Irwandi. "Strategi Poster Session Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Dalam Pembelajaran Fiqih Irwandi," 2020, 145–58.
- Mei, Maria Fatima, and Maria Waldetrudis Lidi. "Penerapan Strategi Poster

Session Pada Materi Kerucut Siswa Kelas VIII SMPN 2 Ndonga” 2, no. 1 (2019): 1–11.

Mufidah. “Analisis Kemampuan Siswa Pada Materi Segiempat Dan Segitiga Ditinjau Dari Koneksi Matematika (Studi Kasus Pada Siswa Kelas VII SMP Unismuh Makassar),” 2022.

Mursidik, Elly’s Mersina, Nur Samsiyah, and Hendra Erik Rudyanto. “Kemampuan Berpikir Kreatif Dalam Memecahkan Masalah Matematika Open-Ended Ditinjau Dari Tingkat Kemampuan Matematika Pada Siswa Sekolah Dasar.” *PEDAGOGIA: Journal of Education* 4, no. 1 (2015): 23–33.

Nasution, Wahyuddin Nur. *Strategi Pembelajaran*. Pertama. medan, 2017. ———. *Strategi Pembelajaran*, 2017.

Nisa’, Ma’rifatul Khoirul. “Pengaruh Strategi Pembelajaran Poster Session Terhadap Keaktifan Dan Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VIII Di MTs Sultan Agung Jabal Sari.” *Bab Ii Kajian Pustaka 2.1* 2, no. 2004 (2020): 6–25.

NST, Hikmah Maulida Sari. “Pengembangan Media Pembelajaran VBA (Visual Basic Application) For Powerpoint Pada Materi Segi Empat Di Kelas VII MTS Lab IKIP UMN Al-Washliyah,” 2020.

Nury, Nafisatin, Fatimatul Munawaroh, Wiwin Puspita Hadi, and Irsad Rosidi. “Pengaruh Model Project Based Learning Dengan Menggunakan Strategi Poster Session Terhadap Kemampuan Berpikir Kreatif,” no. 2008 (2019): 25–32.

Putra, Imam Setiadi. “Klasifikasi Ayat-Ayat Al-Qur’an Yang Memuat Konsep Operasi Bilangan Serta Integranya Dengan Agama Islam” 1, no. 2 (2020): 3–4.

Seknum, M Faqih, Dosen Iain Ambon, Fakultas Ilmu, and Iain Ambon. “Jurnal Biology Science & Education 2013 m. Faqih Seknum” 2, no. 2 (2013).

Siswono, Tatag Yuli Eko. *Pembelajaran Matematika Berbasis Pengajaran Dan Pemecahan Masalah Fokus Pada Berpikir Kritis Dan Berpikir Kreatif*. Bandung, 2018.

Susanto dkk. “Pengembangan Instrumen Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Untuk Siswa SMP.” 2017 4, no. April (2015): 27–41.

Syahputra, Dedi. “Pengaruh Kemandirian Belajar Dan Bimbingan Belajar Terhadap Kemampuan Memahami Jurnal Penyesuaian Pada Siswa SMA Melati Perbaungan.” *At-Tawassuth* II (2017).

Wagiyo, A., F. Surati, and Irene Supradjarini. *Pegangan Belajar Matematika 1 Untuk SMP/MTs Kelas VII*, 2008.

Wahyuningsih, Sri. "Penerapan Strategi Poster Session Untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif Pada Pembelajaran Tematik Muatan Pelajaran PKN Kelas IV Di Sekolah Dasar Negeri 10 Pinggir Kabupaten Bengkalis," 2022.

Whardani, Fajria. "Analisis Kemampuan Komunikasi Matematis Siswa Kelas VII MTS Daarul Hikmah Pamulang Pada Materi Segiempat Dan Segitiga," no. 109017000052 (2016): 105.

Wintarti, Atik, Endah Budi Rahaju, R. Sulaiman, Kusri, Idris Harta, Pradnyo Wijayanti, Sitti Maesuri, Masriyah, and Mega Teguh Budiarto. *Contextual Teaching and Learning Matematika Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah Kelas VII Edisi 4*. Jakarta, 2008.





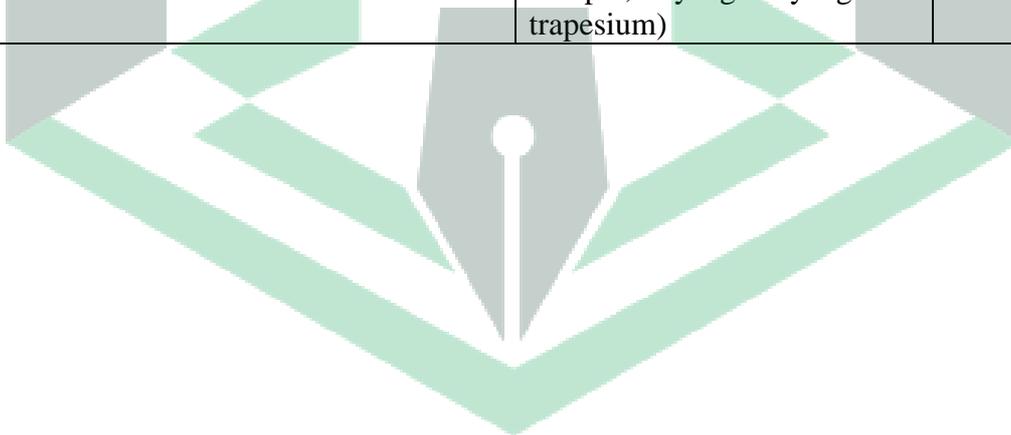


Lampiran I

Kisi-Kisi

**KISI-KISI INSTRUMEN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF *PRE-TEST*
DAN *POST-TEST* MATERI SEGIEMPAT**

Kompetensi Dasar	Indikator Soal	Bentuk Soal	Nomor Soal
Mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (persegi panjang, persegi, jajargenjang, belah ketupat, layang- layang dan trapesium)	Mencari rumus keliling persegi panjang, persegi, jajargenjang, belah ketupat, layang- layang dan trapesium	Essay	1
	Mencari rumus luas persegi panjang, persegi, jajargenjang, belah ketupat, layang- layang dan trapesium	Essay	2
Menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (persegi panjang, persegi, jajargenjang, belah ketupat, layang- layang dan trapesium)	Menerapkan konsep keliling dan luas segiempat (persegi panjang, persegi, jajargenjang, belah ketupat, layang- layang dan trapesium) untuk menyelesaikan masalah yang berkaitan	Essay	3
	Menyelesaikan soal penerapan bangun datar segiempat (persegi panjang, persegi, jajargenjang, belah ketupat, layang- layang dan trapesium)	Essay	4



SOAL TES KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF (*PRE-TEST*)

Mata Pelajaran : Matematika (Segiempat)

Kelas/semester : VII/Genap (Dua)

Waktu : 80 Menit

A. Petunjuk Penyelesaian Soal

1. Mulailah dengan berdoa !
2. Tuliskan nama dan kelas !
3. Jawablah soal-soal dibawa ini dengan tepat !
4. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah !
5. Tidak diperkenankan menggunakan alat hitung (handphone, kalkulator dll) !
6. Kerjakan soal berikut minimal satu cara !

Soal

1. Diketahui sebuah jajargenjang memiliki sisi panjang $a = 20$ cm, sisi pendek $b = 15$ cm. Tentukan keliling dari jajargenjang tersebut!
2. Diketahui keliling dari suatu persegi panjang adalah 20 cm dan memiliki lebar 4 cm. Berapakah luas persegi panjang tersebut ?
3. Putra mengelilingi taman berbentuk trapesium sama kaki sebanyak 5 kali. Panjang sisi yang sejajar pada taman tersebut adalah 200 m dan 300 m, sementara sisi yang lainnya adalah 150 m. Berapa jarak yang ditempuh Putra?
4. Keliling sebuah lantai yang berbentuk persegi adalah 36 cm. Berapakah luas lantai tersebut?

KUNCI JAWABAN SOAL *PRE-TEST*

No	Penyelesaian	Aspek yang Dinilai	
1	<p>cara 1</p> <p>Diketahui : Sisi panjang $a = 20$ cm Sisi pendek $b = 15$ cm</p> <p>Ditanyakan : Berapakah keliling jajargenjang tersebut?</p>	Kemampuan Berpikir Lancar	Kemampuan Memperinci
	<p>Penyelesaian :</p> <p>Keliling = $2 \times (\text{sisi } a + \text{sisi } b)$ Keliling = $2 \times (20\text{cm} + 15 \text{ cm})$ Keliling = $2 \times 35 \text{ cm}$ Keliling = 70 cm</p>	Kemampuan Berpikir Luwes	
	<p>Jadi keliling jajargenjang tersebut adalah 70 cm</p>	Kemampuan Berpikir Orisinal	
1	<p>Cara 2</p> <p>Diketahui : Sisi panjang $a = 20$ cm Sisi pendek $b = 15$ cm</p> <p>Ditanyakan : Berapakah keliling jajargenjang tersebut?</p>	Kemampuan Berpikir Lancar	Kemampuan Memperinci
	<p>Penyelesaian :</p> <p>Keliling = $(2 \times \text{sisi } a) + (2 \times \text{sisi } b)$ Keliling = $(2 \times 20 \text{ cm}) + (2 \times 15 \text{ cm})$ Keliling = $40 \text{ cm} + 30 \text{ cm}$ Keliling = 70 cm</p>	Kemampuan Berpikir Luwes	
	<p>Jadi, keliling jajargenjang tersebut adalah 70 cm</p>	Kemampuan Berpikir Orisinal	
2	<p>Cara 1</p> <p>Diketahui : Keliling = 20 cm Lebar = 4 cm</p> <p>Ditanyakan : Berapakah luas persigi panjang tersebut ?</p>	Kemampuan Berpikir Lancar	Kemampuan Memperinci

	<p>Penyelesaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> ❖ Terlebih dahulu mencari berapa panjang dari persegi panjang tersebut $\text{Keliling} = 2(p + l)$ $20 = 2(p + 4)$ $20 = 2p + 8$ $2p = 20 - 8$ $2p = 12$ $p = \frac{12}{2}$ $p = 6 \text{ cm}$ <ul style="list-style-type: none"> ❖ Maka luas persegi panjang tersebut $L = p \times l$ $L = 6 \times 4$ $L = 24 \text{ cm}$	<p>Kemampuan Berpikir Luwes</p>	
	<p>Dari uraian langkah-langkah penyelesaian di atas maka luas persegi panjang adalah 24 cm</p>	<p>Kemampuan Berpikir Orisinal</p>	
	<p>Cara 2</p> <p>Diketahui : Keliling = 20 cm Lebar = 4 cm</p> <p>Ditanyakan : Berapakah luas persegi panjang tersebut ?</p>	<p>Kemampuan Berpikir Lancar</p>	
	<p>Penyelesaian :</p> <ul style="list-style-type: none"> ➤ Terlebih dahulu kita cari berapa panjang dari persegi panjang tersebut $\text{Panjang} = \frac{\text{keliling}}{2} - \text{lebar}$ $\text{Panjang} = \frac{20 \text{ cm}}{2} - 4 \text{ cm}$ $\text{Panjang} = 10 - 4 \text{ cm}$ $\text{Panjang} = 6 \text{ cm}$	<p>Kemampuan Berpikir Luwes</p>	<p>Kemampuan Memperinci</p>

	<p>➤ Maka luas persegi panjang tersebut</p> $L = p \times l$ $L = 6 \times 4$ $L = 24 \text{ cm}$		
	Jadi, luas persegi panjang tersebut adalah 24 cm	Kemampuan Berpikir Orisinal	
3	<p>Cara 1</p> <p>Diketahui :</p> $AB = 300 \text{ m}$ $BC = 150 \text{ m}$ $CD = 200 \text{ m}$ <p>Ditanyakan : Berapa jarak yang ditempuh Putra jika mengelilingi taman sebanyak 5 kali?</p>	Kemampuan Berpikir Lancar	
	<p>Penyelesaian</p> <p>➤ Mencari keliling lapangan</p> $BC = AD = 150 \text{ m}$ $K = AB + BC + CD + AD$ $K = 300 \text{ m} + 150 \text{ m} + 200 \text{ m} + 150 \text{ m}$ $K = 800 \text{ m}$ <p>➤ Jarak yang di tempuh Putra</p> $= 5 \times \text{keliling lapangan}$ $= 5 \times 800 \text{ m}$ $= 4.000 \text{ m}$	Kemampuan Berpikir Luwes	Kemampuan Memperinci
	Jadi, jarak yang ditempuh Putra jika mengelilingi lapangan sebanyak 5 kali adalah 4.000 meter	Kemampuan Berpikir Orisinal	
	<p>cara 2</p> <p>Diketahui :</p>	Kemampuan Berpikir	Kemampuan Memperinci

	$AB = 300 \text{ m}$ $BC = 150 \text{ m}$ $CD = 200 \text{ m}$ Ditanyakan : Berapa jarak yang ditempuh Putra jika mengelilingi taman sebanyak 5 kali ?	Lancar	
	Penyelesaian : $BC = AD = 150 \text{ m}$ $K = \text{jumlah semua sisinya}$ $K = 300 \text{ m} + 150 \text{ m} + 150 \text{ m} + 200 \text{ m}$ $K = 800 \text{ m}$ Jarak yang di tempu Putra = banyaknya putaran \times keliling taman = $5 \times 800 \text{ m}$ = 4.000 m	Kemampuan Berpikir Luwes	
	Jadi, jarak yang ditempuh Putra jika mengelilingi lapangan sebanyak 5 kali adalah 4.000 meter	Kemampuan Berpikir Orisinal	
4	Diketahui : keliling persegi = 36 cm Ditanyakan : Berapakah luas lantai tersebut ?	Kemampuan Berpikir Lancar	
	Penyelesaian : Keliling persegi = $4 \times s$ $36 \text{ cm} = 4 \times s$ $s = \frac{36}{4} \text{ cm}$ $s = 9 \text{ cm}$ Luas persegi = $s \times s$ = $9 \text{ cm} \times 9 \text{ cm}$ = 81 cm^2	Kemampuan Berpikir Luwes	Kemampuan Memperinci
	Jadi, luas lantai tersebut adalah 81 cm^2	Kemampuan Berpikir	

		Orisinal	
Cara 2 Diketahui : keliling persegi = 36 cm Ditanyakan : Berapakah luas lantai tersebut ?		Kemampuan Berpikir Lancar	Kemampuan Memperinci
Penyelesaian : $s = \frac{\text{keliling}}{4}$ $s = \frac{36 \text{ cm}}{4}$ $s = 9 \text{ cm}$ Luas persegi = s^2 $= 9^2 \text{ cm}$ $= 81 \text{ cm}^2$	Kemampuan Berpikir Luwes		
Jadi, luas lantai tersebut adalah 81 cm^2	Kemampuan Berpikir Orisinal		

PEDOMAN PENSKORAN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF

No.	Aspek yang diukur	Respon Siswa terhadap Soal atau Masalah	Skor
1	Kemampuan Berpikir Lancar	Memberi sebuah ide yang tidak relevan dengan pemecahan masalah	1

		Memberi sebuah ide yang tidak relevan tetapi jawaban benar	2
		Memberi sebuah ide yang relevan tetapi jawaban salah	3
		Memberi sebuah ide yang relevan dan penyelesaiannya benar dan jelas	4
2	Kemampuan Berpikir Luwes	Memberi jawaban dengan satu cara atau lebih tetapi semua salah	1
		Memberi jawaban dengan satu cara, proses perhitungan dan hasilnya benar	2
		Memberi jawaban lebih dari satu cara (beragam), tetapi hasilnya ada yang salah karena terdapat kekeliruan dalam proses perhitungan	3
		Memberi jawaban lebih dari satu cara (beragam), proses perhitungan dan hasilnya benar	4
3	Kemampuan Berpikir Orisinal	Memberi jawaban dengan caranya sendiri tetapi tidak dapat dipahami	1
		Memberi jawaban dengan caranya sendiri, proses perhitungan sudah terarah tetapi tidak selesai	2
		Memberi jawaban dengan caranya sendiri tetapi terdapat kekeliruan dalam perhitungan sehingga hasilnya salah	3
		Memberi jawaban dengan caranya sendiri, proses perhitungan dan hasilnya benar	4
4	Kemampuan Memperinci	Terdapat kesalahan dalam menjawab dan tidak disertai dengan perincian	1
		Terdapat kesalahan dalam jawaban tapi disertai dengan perincian yang kurang detail	2
		Terdapat kesalahan dalam jawaban tapi disertai dengan perincian yang rinci	3
		Memberi jawaban yang benar dan rinci	4

SOAL TES KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF (POST-TEST)

Mata Pelajaran : Matematika (Segiempat)

Kelas/semester : VII/Genap (Dua)

Waktu

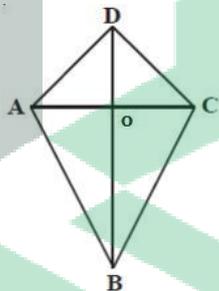
: 80 menit

A. Petunjuk Penyelesaian Soal

1. Mulailah dengan berdoa !
2. Tuliskan nama dan kelas !
3. Jawablah soal-soal dibawa ini dengan tepat !
4. Kerjakan terlebih dahulu soal yang dianggap mudah !
5. Tidak diperkenankan menggunakan alat hitung (handphone, kalkulator dll) !
6. Kerjakan soal berikut minimal satu cara !

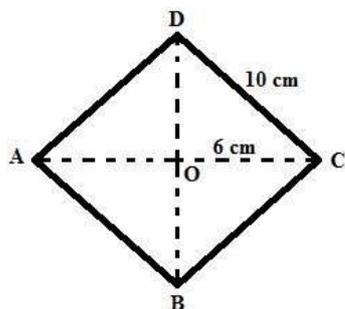
Soal

1. Perhatikan gambar layang-layang ABCD !



Apabila diketahui panjang $AC = 24$ cm, $BC = 20$ cm, serta luas ABCD = 300 cm^2 , hitunglah panjang AD dan juga keliling layang-layang ABCD !

2. Perhatikan gambar belah ketupat ABCD !



Berapakah luas belah ketupat ABCD ?

3. Ayah membeli sebidang tanah yang memiliki bentuk persegi dengan panjang sisi 12 m. Penjual menghargainya per m^2 adalah Rp. 3.000.000,00. Berapakah yang harus di bayar Ayah?
4. Lapangan sepak bola berbentuk persegi panjang dengan panjang 110 meter dan lebar 75 meter. Hitunglah keliling dan luas lapangan sepak bola tersebut!



KUNCI JAWABAN SOAL POST-TEST

No	Penyelesaian	Aspek yang Dinilai	
1	<p>Cara 1</p> <p>Diketahui : AC = 24 cm, BC = 20 cm serta luas ABCD = 300 cm²</p> <p>Ditanyakan : Berapakah panjang AD dan keliling layang-layang ABCD ?</p>	Kemampuan Berpikir Lancar	
	<p>Penyelesaian</p> <p>➤ Luas = $\frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$</p> <p>Luas = $\frac{1}{2} \times AC \times BD$</p> <p>300 cm² = $\frac{1}{2} \times 24 \text{ cm} \times BD$</p> <p>300 cm² = 12 cm × BD</p> <p>BD = 300 cm²/12 cm</p> <p>BD = 25 cm</p> <p>➤ Kemudian mencari luas BO dengan menggunakan rumus <i>pythagoras</i>.</p> <p>BO = $\sqrt{(BC^2 - CO^2)}$</p> <p>BO = $\sqrt{(20^2 - 12^2)}$</p> <p>BO = $\sqrt{(400 - 144)}$</p> <p>BO = $\sqrt{(256)}$</p> <p>BO = 16 cm</p> <p>➤ Berikutnya mencari panjang DO</p>	Kemampuan Berpikir Luwes	Kemampuan Memperinci

<p> $DO = BD - BO$ $DO = 25 \text{ cm} - 16 \text{ cm}$ $DO = 9 \text{ cm}$ </p> <p>➤ Mencari AD dengan menggunakan rumus <i>pythagoras</i></p> <p> $AD = \sqrt{(AO^2 - DO^2)}$ $AD = \sqrt{(12^2 - 9^2)}$ $AD = \sqrt{(144 - 81)}$ $AD = \sqrt{(255)}$ $AD = 15 \text{ cm}$ </p> <p>➤ Maka keliling layang-layang ABCD, yaitu :</p> <p> $Keliling = 2 (AD + BC)$ $Keliling = 2 (15 \text{ cm} + 20 \text{ cm})$ $Keliling = 2 \times 35 \text{ cm}$ $Keliling = 70 \text{ cm}$ </p>		
<p>Jadi, panjang AD adalah 15 cm dan keliling layang-layang ABCD adalah 70 cm</p>	<p>Kemampuan Berpikir Orisinal</p>	
<p>Cara 2</p> <p>Diketahui : $AC = 24 \text{ cm}$, $BC = 20 \text{ cm}$ serta luas ABCD = 300 cm^2</p> <p>Ditanyakan : Berapakah panjang AD dan keliling layang-layang ABCD ?</p>	<p>Kemampuan Berpikir Lancar</p>	<p>Kemampuan Memperinci</p>
<p>Penyelesaian</p>	<p>Kemampuan</p>	

<ul style="list-style-type: none"> • Luas = $\frac{d_1 \times d_2}{2}$ $300 \text{ cm}^2 = \frac{AC \times BD}{2}$ $300 \text{ cm}^2 = \frac{24 \text{ cm} \times BD}{2}$ $300 \text{ cm}^2 = 12 \text{ cm} \times BD$ $BD = \frac{300 \text{ cm}^2}{12 \text{ cm}}$ $BD = 25 \text{ cm}$ • Kemudian mencari luas BO dengan menggunakan rumus <i>pythagoras</i>. $BO = \sqrt{(BC^2 - CO^2)}$ $BO = \sqrt{(20^2 - 12^2)}$ $BO = \sqrt{(400 - 144)}$ $BO = \sqrt{(256)}$ $BO = 16 \text{ cm}$ • Berikutnya mencari panjang DO $DO = BD - BO$ $DO = 25 \text{ cm} - 16 \text{ cm}$ $DO = 9 \text{ cm}$ • Mencari AD dengan menggunakan rumus <i>pythagoras</i> $AD = \sqrt{(AO^2 - DO^2)}$ $AD = \sqrt{(12^2 - 9^2)}$ $AD = \sqrt{(144 - 81)}$ 	<p>Berpikir Luwes</p>	
--	---------------------------	--

	$AD = \sqrt{(255)}$ $AD = 15 \text{ cm}$ <ul style="list-style-type: none"> Maka keliling layang-layang ABCD, yaitu : $\text{Keliling} = (2 \times AD) + (2 \times BC)$ $\text{Keliling} = (2 \times 15\text{cm}) + (2 \times 20 \text{ cm})$ $\text{Keliling} = 30 \text{ cm} + 40 \text{ cm}$ $\text{Keliling} = 70 \text{ cm}$		
	Jadi, panjang AD adalah 15 cm serta keliling layang-layang ABCD adalah 70 cm	Kemampuan Berpikir Orisinal	
2	<p>Cara 1</p> <p>Dik : CD = 10 cm dan OC = 6 cm</p> <p>Dit : Luas belah ketupat ABCD ?</p>	Kemampuan Berpikir Lancar	Kemampuan Memperinci
	<p>Penyelesaian :</p> <p>Mencari panjang OD</p> $OD = \sqrt{(CD^2 - OC^2)}$ $OD = \sqrt{(10^2 - 6^2)}$ $OD = \sqrt{(100 - 36)}$ $OD = \sqrt{64}$ $OD = 8 \text{ cm}$ <p>Mencari luas belah ketupat ABCD</p> $AC = 2 \times OC = 2 \times 6 = 12 \text{ cm}$ $BD = 2 \times OD = 2 \times 8 = 16 \text{ cm}$	Kemampuan Berpikir Luwes	

$\text{Luas} = \frac{1}{2} \times AC \times BD$ $\text{Luas} = \frac{1}{2} \times 12 \text{ cm} \times 16 \text{ cm}$ $\text{Luas} = \frac{1}{2} \times 192 \text{ cm}^2$ $\text{Luas} = 96 \text{ cm}^2$		
<p>Dari penyelesaian langkah-langkah tersebut di atas maka luas belah ketupat ABCD adalah 96 cm^2</p>	<p>Kemampuan Berpikir Orisinal</p>	
<p>Cara 2</p> <p>Dik : $CD = 10 \text{ cm}$ dan $OC = 6 \text{ cm}$</p> <p>Dit : Luas belah ketupat ABCD ?</p>	<p>Kemampuan Berpikir Lancar</p>	
<p>Penyelesaian :</p> <p>Mencari panjang OD dengan menggunakan rumus <i>pythagoras</i></p> $OD = \sqrt{(CD^2 - OC^2)}$ $OD = \sqrt{(10^2 - 6^2)}$ $OD = \sqrt{(100 - 36)}$ $OD = \sqrt{64}$ $OD = 8 \text{ cm}$ <p>Karena OD sudah di ketahui maka</p> $AC = 2 \times OC = 2 \times 6 = 12 \text{ cm} \dots\dots\dots (d_1)$ $BD = 2 \times OD = 2 \times 8 = 16 \text{ cm} \dots\dots\dots (d_2)$ <p>Mencari luas belah ketupat ABCD</p>	<p>Kemampuan Berpikir Luwes</p>	<p>Kemampuan Memperinci</p>

	$\text{Luas} = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$ $\text{Luas} = \frac{1}{2} \times 12 \text{ cm} \times 16 \text{ cm}$ $\text{Luas} = \frac{1}{2} \times 192 \text{ cm}^2$ $\text{Luas} = 96 \text{ cm}^2$		
	Dari uraian langkah-langkah di atas maka luas belah ketupat ABCD adalah 96 cm^2	Kemampuan Berpikir Orisinal	
3	<p>Cara 1</p> <p>Diketahui : Panjang sisi = 12 m</p> <p>Harga tanah per $m^2 = \text{Rp. } 3.000.000,00$</p> <p>Ditanyakan : Berapakah yang harus di bayar Ayah ?</p>	Kemampuan Berpikir Lancar	Kemampuan Memperinci
	<p>Penyelesaian :</p> <p>Luas tanah = $s^2 = 12 \text{ m} \times 12 \text{ m} = 144m^2$</p> <p>Maka Ayah harus membayar sebanyak</p> <p>$144 \text{ m}^2 \times \text{Rp. } 3.000.000,00 = \text{Rp. } 432.000.000,00$</p>	Kemampuan Berpikir Luwes	
	Jadi, yang harus di bayar Ayah untuk membeli sebidang tanah yang berbentuk persegi dengan panjang sisi 12 m adalah $\text{Rp. } 432.000.000,00$	Kemampuan Berpikir Orisinal	
	<p>Cara 2</p> <p>Diketahui : Panjang sisi = 12 m</p> <p>Harga Tanah : $\text{Rp. } 3.000.000,00/m^2$</p> <p>Ditanyakan : Berapakah yang harus di bayar Ayah untuk membeli tanah tersebut ?</p>	Kemampuan Berpikir Lancar	Kemampuan Memperinci

	<p>Penyelesaian :</p> <p>➤ Luas tanah = s^2</p> $= 12^2$ $= 144 \text{ m}^2$ <p>➤ Harga tanah = $1 \text{ m}^2 = \text{Rp. } 3.000.000,00$</p> <p>Maka yang harus di bayar ayah yaitu</p> <p>Luas tanah \times harga tanah = $144 \text{ m}^2 \times \text{Rp. } 3.000.000,00$</p> $= \text{Rp. } 432.000.000,00$	<p>Kemampuan Berpikir Luwes</p>	
	<p>Jadi, yang harus di bayar Ayah untuk membeli sebidang tanah yang berbentuk persegi dengan panjang sisi 12 m adalah Rp. 432.000.000,00</p>	<p>Kemampuan Berpikir Orisinal</p>	
<p>4</p>	<p>Cara 1</p> <p>Diketahui : Panjang = 110 m</p> <p>Lebar = 75 m</p> <p>Ditanyakan : Berapa keliling dan luas lapangan sepak bola tersebut ?</p>	<p>Kemampuan Berpikir Lancar</p>	
	<p>Penyelesaian :</p> <p>➤ Keliling = $2 \times (p + l)$</p> $\text{Keliling} = 2 \times (110 \text{ m} + 75 \text{ m})$ $\text{Keliling} = 2 \times (185 \text{ m})$ $\text{Keliling} = 370 \text{ m}$ <p>➤ Luas = $p \times l$</p> $\text{Luas} = 110 \text{ m} \times 75 \text{ m}$	<p>Kemampuan Berpikir Luwes</p>	<p>Kemampuan Memperinci</p>

	<p>Luas = $8.250 m^2$</p> <p>Jadi, keliling dan luas lapangan sepak bola tersebut berturut-turut adalah 370 m dan $8.250 m^2$</p>	<p>Kemampuan Berpikir Orisinal</p>	
	<p>Cara 2</p> <p>Diketahui : Panjang = 110 m</p> <p style="padding-left: 40px;">Lebar = 75 m</p> <p>Ditanyakan : Berapa keliling dan luas lapangan sepak bola tersebut ?</p>	<p>Kemampuan Berpikir Lancar</p>	
	<p>Penyelesaian :</p> <p>Untuk mencari keliling lapangan sepak bola yang berbentuk persegi panjang kita gunakan rumus :</p> <p style="padding-left: 40px;">Keliling = $(2 \times p) + (2 \times l)$</p> <p style="padding-left: 40px;">Keliling = $(2 \times 110 m) + (2 \times 75 m)$</p> <p style="padding-left: 40px;">Keliling = 220 m + 150 m</p> <p style="padding-left: 40px;">Keliling = 370 m</p> <p>Kemudian mencari luas lapangan sepak bola menggunakan rumus luas persegi panjang :</p> <p style="padding-left: 40px;">Luas = $p \times l$</p> <p style="padding-left: 40px;">Luas = $110 m \times 75 m$</p> <p style="padding-left: 40px;">Luas = $8.250 m^2$</p>	<p>Kemampuan Berpikir Luwes</p>	<p>Kemampuan Memperinci</p>
	<p>Jadi, keliling lapangan sepak bola tersebut 370 meter dan luas lapangan sepak bola tersebut adalah $8.250 m^2$</p>	<p>Kemampuan Berpikir Orisinal</p>	

PEDOMAN PENSKORAN TES KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF

No.	Aspek yang diukur	Respon Siswa terhadap Soal atau Masalah	Skor
1	Kemampuan Berpikir Lancar	Memberi sebuah ide yang tidak relevan dengan pemecahan masalah	1
		Memberi sebuah ide yang tidak relevan tetapi jawaban benar	2
		Memberi sebuah ide yang relevan tetapi jawaban salah	3
		Memberi sebuah ide yang relevan dan penyelesaiannya benar dan jelas	4
2	Kemampuan Berpikir Luwes	Memberi jawaban dengan satu cara atau lebih tetapi semua salah	1
		Memberi jawaban dengan satu cara, proses perhitungan dan hasilnya benar	2
		Memberi jawaban lebih dari satu cara (beragam), tetapi hasilnya ada yang salah karena terdapat kekeliruan dalam proses perhitungan	3
		Memberi jawaban lebih dari satu cara (beragam), proses perhitungan dan hasilnya benar	4
3	Kemampuan Berpikir Orisinal	Memberi jawaban dengan caranya sendiri tetapi tidak dapat dipahami	1
		Memberi jawaban dengan caranya sendiri, proses perhitungan sudah terarah tetapi tidak selesai	2
		Memberi jawaban dengan caranya sendiri tetapi terdapat kekeliruan dalam perhitungan sehingga hasilnya salah	3
		Memberi jawaban dengan caranya sendiri, proses perhitungan dan hasilnya benar	4
4	Kemampuan Memperinci	Terdapat kesalahan dalam menjawab dan tidak disertai dengan perincian	1
		Terdapat kesalahan dalam jawaban tapi disertai dengan perincian yang kurang detail	2
		Terdapat kesalahan dalam jawaban tapi disertai dengan perincian yang rinci	3
		Memberi jawaban yang benar dan rinci	4



Lampiran II

Modul Ajar

MODUL AJAR SEGIEMPAT

Bagian 1 Informasi Umum

Nama Penyusun	Nurhamirah
Institusi	SMP Negeri 4 Angkona
Mata Pelajaran	Matematika
Topik/Materi Pokok	Bangun Datar/Segiempat
Kelas	VII (Kelas Eksperimen)
Jenjang Sekolah	SMP
Kata Kunci	Sifat, keliling, luas, persegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium, layang-layang.
Pengetahuan/ Persyaratan	Keterampilan
	Membedakan bentuk bidang datar dan sudut
Alokasi Waktu (Menit)	40 Menit × 2 JP
Pertemuan Ke-	1
Jumlah Pertemuan	4 kali pertemuan
Mode Pembelajaran	Tatap Muka (TM)
Sarana Prasarana	Media : Poster Alat : Papan Tulis Spidol Penghapus Kertas Manila
Target Peserta Didik	Regular
Karakteristik Peserta Didik	Peserta didik regular yang aktif berdiskusi dalam kegiatan pembelajaran dan bermalar kritis dalam mencari jawaban dan tidak pantang menyerah dalam belajar
Daftar Pustaka	Kementrian pendidikan dan kebudayaan2017. <i>Buku siswa mata pelajaran matematika.</i> Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Gambaran Umum Modul (Capaian pembelajaran, urutan materi, dan rencana asesmen)

Capaian Pembelajaran

Di akhir pembelajaran, peserta didik dapat mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang) serta menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang)

Urutan Materi Pembelajaran

- Konsep pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang
- Menyelesaikan masalah kontekstual berkaitan dengan pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang

Rencana Asesmen

Asesmen Kognitif :

- Asesmen individu berupa latihan soal (*Assesment for Learning*)
- Asesmen kelompok berupa poster (*Assesment as Learning*)

Asesmen Afektif berupa observasi oleh guru pada profil pelajar pancasila (*Assesment as Learning*)

Asesmen Keterampilan berupa presentasi kelompok (*Assesment as Learning*)

Bagian II Langkah-Langkah Pembelajaran

Topik :

Segiempat

Tujuan Pembelajaran :

1. Memahami konsep pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang
2. Memecahkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sifat, keliling dan luas segiempat (pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang)

Pemahaman Bermakna

- Memahami konsep pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang

- Memecahkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sifat, keliling dan luas segiempat (persegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang)

Pertanyaan Pemantik

- Bagaimana konsep bangun datar segiempat ?
- Sebutkan benda apa saja yang berbentuk bangun datar di sekitar anda

Profil Pelajar Pancasila

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
- Bernalar kritis dalam memecahkan masalah sehari-hari dengan menggunakan keliling dan luas segiempat
- Kreatif dalam memodelkan masalah sehari-hari dengan menggunakan keliling dan luas segiempat
- Gotong royong dalam diskusi kelompok

Urutan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan kelas dan memimpin doa sebelum belajar (PPK- Religius) • Guru memberikan salam pembuka lalu mengabsen sambil menanyakan kabar (PPK- Religius & Disiplin) • Guru mengecek kondisi kelas (kebersihan dan kerapihan) dan kesiapan peserta didik <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan kontekstual (Communication) <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu • Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari <p>Pemberian acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan dan bentuk penilaian 	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>pada pertemuan yang berlangsung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan langkah-langkah strategi <i>poster session</i> yang akan dilakukan 	
Inti	<p>Orientasi peserta didik pada masalah (<i>Critical Thinking and Creativity</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan contoh masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran pada pertemuan itu • Guru menyampaikan bagaimana keterkaitan masalah dengan materi yang akan dipelajari <p>Mengorganisasi peserta didik (<i>Collaboration</i>)</p> <p>Langkah – Langkah strategi <i>poster session</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik dalam kelompok heterogen yang beranggotakan 2-3 orang. • Guru mempersilahkan setiap kelompok mempersiapkan gambar visual konsep mereka pada poster • Guru memberikan soal latihan kepada peserta didik. <p>Membimbing penyelidikan kelompok (<i>Collaboration & Creativity</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Di dalam kelompoknya, peserta didik berdiskusi, saling membantu sama lain, dan mengumpulkan informasi yang relevan diberikan untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan. (PPK-Kerja sama) • Guru membimbing peserta didik dalam menyelesaikan masalah secara sistematis mulai dari memahami masalah, perencanaan penyelesaian masalah, dan melaksanakan rencana penyelesaian masalah dan memeriksa kembali jawaban • Guru mengarahkan peserta didik untuk aktif berdiskusi di dalam kelompoknya <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya (<i>Collaboration & Creativity</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat laporan hasil diskusi penyelesaian masalah dan setiap kelompok menyiapkan pertanyaan/ soal yang akan diajukan/ dilemparkan pada kelompok lain. • Guru memilih satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya • Kelompok yang terpilih menyajikan hasil diskusi kelompoknya. (PPK: Percaya diri) • Guru mengarahkan kelompok lain untuk bertanya 	60 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok yang mendapat pertanyaan tersebut menjawab dan berhak memberikan pertanyaan kepada kelompok yang lain. Seterusnya sampai setiap kelompok mendapat giliran bertanya dan menjawab • Guru memberikan koreksi jika ada yang tidak tepat pada presentasi peserta didik <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (<i>Communication</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik • Setelah semua kelompok melakukan presentasi maka guru mengarahkan peserta didik membuat kesimpulan dari hasil diskusi. 	
<p>Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran. (<i>Communication</i>) • Guru memberikan tugas mandiri uji kemampuan (<i>PPK-Mandiri dan jujur</i>) • Peserta didik menerima refleksi dari Guru terhadap materi pembelajaran melalui pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana pembelajaran hari ini, bisa dipahami? - Menanyakan pertanyaan reflektif kepada siswa • Guru menyampaikan materi atau kegiatan pembelajaran berikutnya. • Guru memberikan apresiasi atas semangat peserta didik mengikuti pembelajaran • Peserta didik diberikan kesempatan memberikan masukan atau kritikan terhadap aktifitas pembelajaran yang telah dilakukan. • Memberikan pesan moral (semangat belajar ditingkatkan, pelajari lagi di rumah) • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	<p>10 Menit</p>

Merah = Pengembangan Pendidikan Karakter (PPK)

Biru = Pengembangan 4C

Refleksi Pembelajaran

a. Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran tercapai ?

- Apakah semua peserta didik sudah mengikuti pembelajaran secara efektif ?
- Apakah pembelajaran berjalan dengan sistematis dan efektif ?
- Apakah pembelajaran berjalan sesuai dengan rancangannya yang telah saya susun ?
- Apa saja langkah-langkah yang berjalan sesuai dengan rencana ?
- Langkah bagian mana yang harus saya perbaiki ?

b. Refleksi untuk Peserta Didik

- Bagian mana yang menurut kalian paling sulit dari pelajaran ini ?
- Menurut kalian bagaimana pelajaran hari ini ?
- Apakah kalian menikmati pembelajaran hari ini ?
- Apa yang kalian peroleh setelah mempelajari materi ini ?
- Materi apa saja yang kalian pahami ?
- Apakah proses pembelajaran hari ini sudah sesuai dengan kemampuan belajar anda ?
- Berikan kritik dan saran untuk proses pelaksanaan pembelajaran berikutnya agar dapat lebih baik !

Bagian III Penilaian

- Sikap
- Pengetahuan
- Keterampilan

Bagian IV Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan ke materi selanjutnya. Sementara remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan di pantau guru.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran


Wayan Niwinarsi, S.Pd.
NIP.

Angkona,
Mahasiswa


Nurhamirah
NIM. 19 0204 0006

2023

MODUL AJAR SEGIEMPAT

Bagian 1 Informasi Umum

Nama Penyusun	Nurhamirah
Institusi	SMP Negeri 4 Angkona
Mata Pelajaran	Matematika
Topik/Materi Pokok	Bangun Datar/Segiempat
Kelas	VII (Kelas Eksperimen)
Jenjang Sekolah	SMP
Kata Kunci	Sifat, keliling, luas, persegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium, layang-layang.
Pengetahuan/ Persyaratan	Keterampilan Membedakan bentuk bidang datar dan sudut
Alokasi Waktu (Menit)	40 Menit \times 2 JP
Pertemuan Ke-	2
Jumlah Pertemuan	4 kali pertemuan
Mode Pembelajaran	Tatap Muka (TM)
Sarana Prasarana	Media : Poster Alat : Papan Tulis Spidol Penghapus Kertas Manila
Target Peserta Didik	Regular
Karakteristik Peserta Didik	Peserta didik regular yang aktif berdiskusi dalam kegiatan pembelajaran dan bermalar kritis dalam mencari jawaban dan tidak pantang menyerah dalam belajar
Daftar Pustaka	Kementrian pendidikan dan kebudayaan 2017. <i>Buku siswa mata pelajaran matematika.</i> Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Gambaran Umum Modul (Capaian pembelajaran, urutan materi, dan rencana asesmen)

Capaian Pembelajaran

Di akhir pembelajaran, peserta didik dapat mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang) serta menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang)

Urutan Materi Pembelajaran

- Konsep pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang
- Menyelesaikan masalah kontekstual berkaitan dengan pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang

Rencana Asesmen

Asesmen Kognitif :

- Asesmen individu berupa latihan soal (*Assesment for Learning*)
- Asesmen kelompok berupa poster (*Assesment as Learning*)

Asesmen Afektif berupa observasi oleh guru pada profil pelajar pancasila (*Assesment as Learning*)

Asesmen Keterampilan berupa presentasi kelompok (*Assesment as Learning*)

Bagian II Langkah-Langkah Pembelajaran

Topik :

Segiempat

Tujuan Pembelajaran :

1. Memahami konsep pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang
2. Memecahkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sifat, keliling dan luas segiempat (pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang)

Pemahaman Bermakna

- Memahami konsep pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang

- Memecahkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sifat, keliling dan luas segiempat (persegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang)

Pertanyaan Pemantik

- Bagaimana konsep bangun datar segiempat ?
- Sebutkan benda apa saja yang berbentuk bangun datar di sekitar anda

Profil Pelajar Pancasila

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
- Bernalar kritis dalam memecahkan masalah sehari-hari dengan menggunakan keliling dan luas segiempat
- Kreatif dalam memodelkan masalah sehari-hari dengan menggunakan keliling dan luas segiempat
- Gotong royong dalam diskusi kelompok

Urutan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan kelas dan memimpin doa sebelum belajar (PPK- Religius) • Guru memberikan salam pembuka lalu mengabsen sambil menanyakan kabar (PPK- Religius & Disiplin) • Guru mengecek kondisi kelas (kebersihan dan kerapihan) dan kesiapan peserta didik <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan kontekstual (Communication) <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu • Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari <p>Pemberian acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan dan bentuk penilaian 	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>pada pertemuan yang berlangsung</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menjelaskan langkah-langkah strategi <i>poster session</i> yang akan dilakukan 	
Inti	<p>Orientasi peserta didik pada masalah (<i>Critical Thinking and Creativity</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan contoh masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran pada pertemuan itu Guru menyampaikan bagaimana keterkaitan masalah dengan materi yang akan dipelajari <p>Mengorganisasi peserta didik (<i>Collaboration</i>) Langkah – Langkah strategi <i>poster session</i></p> <ul style="list-style-type: none"> Selama sesi kelas berlangsung siswa memasang gambar presentasi dan bebas berkeliling di ruangan memandangi poster yang lain 15 menit sebelum kelas selesai guru mempersilahkan peserta didik mendiskusikan keuntungan apa yang diperoleh dari kegiatan ini. Guru memberikan soal latihan kepada peserta didik. <p>Membimbing penyelidikan kelompok (<i>Collaboration & Creativity</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> Di dalam kelompoknya, peserta didik berdiskusi, saling membantu sama lain, dan mengumpulkan informasi yang relevan diberikan untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan. (PPK-Kerja sama) Guru membimbing peserta didik dalam menyelesaikan masalah secara sistematis mulai dari memahami masalah, perencanaan penyelesaian masalah, dan melaksanakan rencana penyelesaian masalah dan memeriksa kembali jawaban Guru mengarahkan peserta didik untuk aktif berdiskusi di dalam kelompoknya <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya (<i>Collaboration & Creativity</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat laporan hasil diskusi penyelesaian masalah dan setiap kelompok menyiapkan pertanyaan/ soal yang akan diajukan/ dilemparkan pada kelompok lain. Guru memilih satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya Kelompok yang terpilih menyajikan hasil diskusi kelompoknya. (PPK: Percaya diri) 	60 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan kelompok lain untuk bertanya • Kelompok yang mendapat pertanyaan tersebut menjawab dan berhak memberikan pertanyaan kepada kelompok yang lain. Seterusnya sampai setiap kelompok mendapat giliran bertanya dan menjawab • Guru memberikan koreksi jika ada yang tidak tepat pada presentasi peserta didik <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (<i>Communication</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik • Setelah semua kelompok melakukan presentasi maka guru mengarahkan peserta didik membuat kesimpulan dari hasil diskusi. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran. (<i>Communication</i>) • Guru memberikan tugas mandiri uji kemampuan (PPK-Mandiri dan jujur) • Peserta didik menerima refleksi dari Guru terhadap materi pembelajaran melalui pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana pembelajaran hari ini, bisa dipahami? - Menanyakan pertanyaan reflektif kepada siswa • Guru menyampaikan materi atau kegiatan pembelajaran berikutnya. • Guru memberikan apresiasi atas semangat peserta didik mengikuti pembelajaran • Peserta didik diberikan kesempatan memberikan masukan atau kritikan terhadap aktifitas pembelajaran yang telah dilakukan. • Memberikan pesan moral (semangat belajar ditingkatkan, pelajari lagi di rumah) • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	10 Menit

Merah = Pengembangan Pendidikan Karakter (PPK)

Biru = Pengembangan 4C

Refleksi Pembelajaran

c. Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran tercapai ?

- Apakah semua peserta didik sudah mengikuti pembelajaran secara efektif ?
- Apakah pembelajaran berjalan dengan sistematis dan efektif ?
- Apakah pembelajaran berjalan sesuai dengan rancangannya yang telah saya susun ?
- Apa saja langkah-langkah yang berjalan sesuai dengan rencana ?
- Langkah bagian mana yang harus saya perbaiki ?

d. Refleksi untuk Peserta Didik

- Bagian mana yang menurut kalian paling sulit dari pelajaran ini ?
- Menurut kalian bagaimana pelajaran hari ini ?
- Apakah kalian menikmati pembelajaran hari ini ?
- Apa yang kalian peroleh setelah mempelajari materi ini ?
- Materi apa saja yang kalian pahami ?
- Apakah proses pembelajaran hari ini sudah sesuai dengan kemampuan belajar anda ?
- Berikan kritik dan saran untuk proses pelaksanaan pembelajaran berikutnya agar dapat lebih baik !

Bagian III Penilaian

- Sikap
- Pengetahuan
- Keterampilan

Bagian IV Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan ke materi selanjutnya. Sementara remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan di pantau guru.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran


Wayan Niwinarsih, S.Pd.
NIP.

Angkona,
Mahasiswa


Nurhamirah
NIM. 19 0204 0006

2023

MODUL AJAR SEGIEMPAT

Bagian 1 Informasi Umum

Nama Penyusun	Nurhamirah
Institusi	SMP Negeri 4 Angkona
Mata Pelajaran	Matematika
Topik/Materi Pokok	Bangun Datar/Segiempat
Kelas	VII (Kelas Eksperimen)
Jenjang Sekolah	SMP
Kata Kunci	Sifat, keliling, luas, persegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium, layang-layang.
Pengetahuan/ Persyaratan	Keterampilan Membedakan bentuk bidang datar dan sudut
Alokasi Waktu (Menit)	40 Menit × 2 JP
Pertemuan Ke-	3
Jumlah Pertemuan	4 kali pertemuan
Mode Pembelajaran	Tatap Muka (TM)
Sarana Prasarana	Media : Poster Alat : Papan Tulis Spidol Penghapus Kertas Manila
Target Peserta Didik	Regular
Karakteristik Peserta Didik	Peserta didik regular yang aktif berdiskusi dalam kegiatan pembelajaran dan bermalar kritis dalam mencari jawaban dan tidak pantang menyerah dalam belajar
Daftar Pustaka	Kementrian pendidikan dan kebudayaan 2017. <i>Buku siswa mata pelajaran matematika.</i> Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Gambaran Umum Modul (Capaian pembelajaran, urutan materi, dan rencana asesmen)

Capaian Pembelajaran

Di akhir pembelajaran, peserta didik dapat mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang) serta menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang)

Urutan Materi Pembelajaran

- Konsep pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang
- Menyelesaikan masalah kontekstual berkaitan dengan pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang

Rencana Asesmen

Asesmen Kognitif :

- Asesmen individu berupa latihan soal (*Assesment for Learning*)
- Asesmen kelompok berupa poster (*Assesment as Learning*)

Asesmen Afektif berupa observasi oleh guru pada profil pelajar pancasila (*Assesment as Learning*)

Asesmen Keterampilan berupa presentasi kelompok (*Assesment as Learning*)

Bagian II Langkah-Langkah Pembelajaran

Topik :

Segiempat

Tujuan Pembelajaran :

1. Memahami konsep pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang
2. Memecahkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sifat, keliling dan luas segiempat (pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang)

Pemahaman Bermakna

- Memahami konsep pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang

- Memecahkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sifat, keliling dan luas segiempat (persegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang)

Pertanyaan Pemantik

- Bagaimana konsep bangun datar segiempat ?
- Sebutkan benda apa saja yang berbentuk bangun datar di sekitar anda

Profil Pelajar Pancasila

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
- Bernalar kritis dalam memecahkan masalah sehari-hari dengan menggunakan keliling dan luas segiempat
- Kreatif dalam memodelkan masalah sehari-hari dengan menggunakan keliling dan luas segiempat
- Gotong royong dalam diskusi kelompok

Urutan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan kelas dan memimpin doa sebelum belajar (PPK- Religius) • Guru memberikan salam pembuka lalu mengabsen sambil menanyakan kabar (PPK- Religius & Disiplin) • Guru mengecek kondisi kelas (kebersihan dan kerapihan) dan kesiapan peserta didik <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan kontekstual (Communication) <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu • Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari <p>Pemberian acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan dan bentuk penilaian 	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>pada pertemuan yang berlangsung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan langkah-langkah strategi <i>poster session</i> yang akan dilakukan 	
Inti	<p>Orientasi peserta didik pada masalah (<i>Critical Thinking and Creativity</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan contoh masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran pada pertemuan itu • Guru menyampaikan bagaimana keterkaitan masalah dengan materi yang akan dipelajari <p>Mengorganisasi peserta didik (<i>Collaboration</i>) Langkah – Langkah strategi <i>poster session</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru membagi peserta didik dalam kelompok heterogen yang beranggotakan 2-3 orang. • Guru mempersilahkan setiap kelompok mempersiapkan gambar visual konsep mereka pada poster. • Guru memberikan soal latihan kepada peserta didik. <p>Membimbing penyelidikan kelompok (<i>Collaboration & Creativity</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Di dalam kelompoknya, peserta didik berdiskusi, saling membantu sama lain, dan mengumpulkan informasi yang relevan diberikan untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan. (PPK-Kerja sama) • Guru membimbing peserta didik dalam menyelesaikan masalah secara sistematis mulai dari memahami masalah, perencanaan penyelesaian masalah, dan melaksanakan rencana penyelesaian masalah dan memeriksa kembali jawaban • Guru mengarahkan peserta didik untuk aktif berdiskusi di dalam kelompoknya <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya (<i>Collaboration & Creativity</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat laporan hasil diskusi penyelesaian masalah dan setiap kelompok menyiapkan pertanyaan/ soal yang akan diajukan/ dilemparkan pada kelompok lain. • Guru memilih satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya • Kelompok yang terpilih menyajikan hasil diskusi kelompoknya. (PPK: Percaya diri) • Guru mengarahkan kelompok lain untuk bertanya 	60 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Kelompok yang mendapat pertanyaan tersebut menjawab dan berhak memberikan pertanyaan kepada kelompok yang lain. Seterusnya sampai setiap kelompok mendapat giliran bertanya dan menjawab • Guru memberikan koreksi jika ada yang tidak tepat pada presentasi peserta didik <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (<i>Communication</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik • Setelah semua kelompok melakukan presentasi maka guru mengarahkan peserta didik membuat kesimpulan dari hasil diskusi. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran. (<i>Communication</i>) • Guru memberikan tugas mandiri uji kemampuan (PPK-Mandiri dan jujur) • Peserta didik menerima refleksi dari Guru terhadap materi pembelajaran melalui pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana pembelajaran hari ini, bisa dipahami? - Menanyakan pertanyaan reflektif kepada siswa • Guru menyampaikan materi atau kegiatan pembelajaran berikutnya. • Guru memberikan apresiasi atas semangat peserta didik mengikuti pembelajaran • Peserta didik diberikan kesempatan memberikan masukan atau kritikan terhadap aktifitas pembelajaran yang telah dilakukan. • Memberikan pesan moral (semangat belajar ditingkatkan, pelajari lagi di rumah) • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	10 Menit

Merah = Pengembangan Pendidikan Karakter (PPK)

Biru = Pengembangan 4C

Refleksi Pembelajaran

e. Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran tercapai ?

- Apakah semua peserta didik sudah mengikuti pembelajaran secara efektif ?
- Apakah pembelajaran berjalan dengan sistematis dan efektif ?
- Apakah pembelajaran berjalan sesuai dengan rancangannya yang telah saya susun ?
- Apa saja langkah-langkah yang berjalan sesuai dengan rencana ?
- Langkah bagian mana yang harus saya perbaiki ?

f. Refleksi untuk Peserta Didik

- Bagian mana yang menurut kalian paling sulit dari pelajaran ini ?
- Menurut kalian bagaimana pelajaran hari ini ?
- Apakah kalian menikmati pembelajaran hari ini ?
- Apa yang kalian peroleh setelah mempelajari materi ini ?
- Materi apa saja yang kalian pahami ?
- Apakah proses pembelajaran hari ini sudah sesuai dengan kemampuan belajar anda ?
- Berikan kritik dan saran untuk proses pelaksanaan pembelajaran berikutnya agar dapat lebih baik !

Bagian III Penilaian

- Sikap
- Pengetahuan
- Keterampilan

Bagian IV Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan ke materi selanjutnya. Sementara remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan di pantau guru.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran


Wayan Niwinarsi, S.Pd.
NIP.

Angkona,
Mahasiswa


Nurhamirah
NIM. 19 0204 0006

2023

MODUL AJAR SEGIEMPAT

Bagian 1 Informasi Umum

Nama Penyusun	Nurhamirah
Institusi	SMP Negeri 4 Angkona
Mata Pelajaran	Matematika
Topik/Materi Pokok	Bangun Datar/Segiempat
Kelas	VII (Kelas Eksperimen)
Jenjang Sekolah	SMP
Kata Kunci	Sifat, keliling, luas, persegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium, layang-layang.
Pengetahuan/ Persyaratan	Keterampilan Membedakan bentuk bidang datar dan sudut
Alokasi Waktu (Menit)	40 Menit × 2 JP
Pertemuan Ke-	4
Jumlah Pertemuan	4 kali pertemuan
Mode Pembelajaran	Tatap Muka (TM)
Sarana Prasarana	Media : Poster Alat : Papan Tulis Spidol Penghapus Kertas Manila
Target Peserta Didik	Regular
Karakteristik Peserta Didik	Peserta didik regular yang aktif berdiskusi dalam kegiatan pembelajaran dan bermalar kritis dalam mencari jawaban dan tidak pantang menyerah dalam belajar
Daftar Pustaka	Kementrian pendidikan dan kebudayaan 2017. <i>Buku siswa mata pelajaran matematika.</i> Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Gambaran Umum Modul (Capaian pembelajaran, urutan materi, dan rencana asesmen)

Capaian Pembelajaran

Di akhir pembelajaran, peserta didik dapat mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang) serta menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang)

Urutan Materi Pembelajaran

- Konsep pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang
- Menyelesaikan masalah kontekstual berkaitan dengan pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang

Rencana Asesmen

Asesmen Kognitif :

- Asesmen individu berupa latihan soal (*Assesment for Learning*)
- Asesmen kelompok berupa poster (*Assesment as Learning*)

Asesmen Afektif berupa observasi oleh guru pada profil pelajar pancasila (*Assesment as Learning*)

Asesmen Keterampilan berupa presentasi kelompok (*Assesment as Learning*)

Bagian II Langkah-Langkah Pembelajaran

Topik :

Segiempat

Tujuan Pembelajaran :

1. Memahami konsep pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang
2. Memecahkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sifat, keliling dan luas segiempat (pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang)

Pemahaman Bermakna

- Memahami konsep pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang

- Memecahkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sifat, keliling dan luas segiempat (persegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang)

Pertanyaan Pemantik

- Bagaimana konsep bangun datar segiempat ?
- Sebutkan benda apa saja yang berbentuk bangun datar di sekitar anda

Profil Pelajar Pancasila

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
- Bernalar kritis dalam memecahkan masalah sehari-hari dengan menggunakan keliling dan luas segiempat
- Kreatif dalam memodelkan masalah sehari-hari dengan menggunakan keliling dan luas segiempat
- Gotong royong dalam diskusi kelompok

Urutan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan kelas dan memimpin doa sebelum belajar (PPK- Religius) • Guru memberikan salam pembuka lalu mengabsen sambil menanyakan kabar (PPK- Religius & Disiplin) • Guru mengecek kondisi kelas (kebersihan dan kerapihan) dan kesiapan peserta didik <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan kontekstual (Communication) <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu • Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari <p>Pemberian acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan dan bentuk penilaian 	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>pada pertemuan yang berlangsung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menjelaskan langkah-langkah strategi <i>poster session</i> yang akan dilakukan 	
Inti	<p>Orientasi peserta didik pada masalah (<i>Critical Thinking and Creativity</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberikan contoh masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran pada pertemuan itu • Guru menyampaikan bagaimana keterkaitan masalah dengan materi yang akan dipelajari <p>Mengorganisasi peserta didik (<i>Collaboration</i>) Langkah – Langkah strategi <i>poster session</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Selama sesi kelas berlangsung siswa memasang gambar presentasi dan bebas berkeliling di ruangan memandangi poster yang lain • 15 menit sebelum kelas selesai guru mempersilahkan peserta didik mendiskusikan keuntungan apa yang diperoleh dari kegiatan ini. • Guru memberikan soal latihan kepada peserta didik. <p>Membimbing penyelidikan kelompok (<i>Collaboration & Creativity</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Di dalam kelompoknya, peserta didik berdiskusi, saling membantu sama lain, dan mengumpulkan informasi yang relevan diberikan untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang diberikan. (PPK-Kerja sama) • Guru membimbing peserta didik dalam menyelesaikan masalah secara sistematis mulai dari memahami masalah, perencanaan penyelesaian masalah, dan melaksanakan rencana penyelesaian masalah dan memeriksa kembali jawaban • Guru mengarahkan peserta didik untuk aktif berdiskusi di dalam kelompoknya <p>Mengembangkan dan menyajikan hasil karya (<i>Collaboration & Creativity</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan peserta didik untuk membuat laporan hasil diskusi penyelesaian masalah dan setiap kelompok menyiapkan pertanyaan/ soal yang akan diajukan/ dilemparkan pada kelompok lain. • Guru memilih satu kelompok untuk mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya • Kelompok yang terpilih menyajikan hasil diskusi kelompoknya. (PPK: Percaya diri) 	60 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan kelompok lain untuk bertanya • Kelompok yang mendapat pertanyaan tersebut menjawab dan berhak memberikan pertanyaan kepada kelompok yang lain. Seterusnya sampai setiap kelompok mendapat giliran bertanya dan menjawab • Guru memberikan koreksi jika ada yang tidak tepat pada presentasi peserta didik <p>Menganalisis dan mengevaluasi proses pemecahan masalah (<i>Communication</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memeriksa hasil pekerjaan peserta didik • Setelah semua kelompok melakukan presentasi maka guru mengarahkan peserta didik membuat kesimpulan dari hasil diskusi. 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran. (<i>Communication</i>) • Guru memberikan tugas mandiri uji kemampuan (PPK-Mandiri dan jujur) • Peserta didik menerima refleksi dari Guru terhadap materi pembelajaran melalui pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana pembelajaran hari ini, bisa dipahami? - Menanyakan pertanyaan reflektif kepada siswa • Guru menyampaikan materi atau kegiatan pembelajaran berikutnya. • Guru memberikan apresiasi atas semangat peserta didik mengikuti pembelajaran • Peserta didik diberikan kesempatan memberikan masukan atau kritikan terhadap aktifitas pembelajaran yang telah dilakukan. • Memberikan pesan moral (semangat belajar ditingkatkan, pelajari lagi di rumah) • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	10 Menit

Merah = Pengembangan Pendidikan Karakter (PPK)

Biru = Pengembangan 4C

Refleksi Pembelajaran

g. Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran tercapai ?

- Apakah semua peserta didik sudah mengikuti pembelajaran secara efektif ?
- Apakah pembelajaran berjalan dengan sistematis dan efektif ?
- Apakah pembelajaran berjalan sesuai dengan rancangannya yang telah saya susun ?
- Apa saja langkah-langkah yang berjalan sesuai dengan rencana ?
- Langkah bagian mana yang harus saya perbaiki ?

h. Refleksi untuk Peserta Didik

- Bagian mana yang menurut kalian paling sulit dari pelajaran ini ?
- Menurut kalian bagaimana pelajaran hari ini ?
- Apakah kalian menikmati pembelajaran hari ini ?
- Apa yang kalian peroleh setelah mempelajari materi ini ?
- Materi apa saja yang kalian pahami ?
- Apakah proses pembelajaran hari ini sudah sesuai dengan kemampuan belajar anda ?
- Berikan kritik dan saran untuk proses pelaksanaan pembelajaran berikutnya agar dapat lebih baik !

Bagian III Penilaian

- Sikap
- Pengetahuan
- Keterampilan

Bagian IV Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan ke materi selanjutnya. Sementara remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan di pantau guru.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran


Wayan Niwinarsi, S.Pd.
NIP.

Angkora,
Mahasiswa


Nurhamirah
NIM. 19 0204 0006

2023

MODUL AJAR SEGIEMPAT

Bagian 1 Informasi Umum

Nama Penyusun	Nurhamirah
Institusi	SMP Negeri 4 Angkona
Mata Pelajaran	Matematika
Topik/Materi Pokok	Bangun Datar/Segiempat
Kelas	VII (Kelas Kontrol)
Jenjang Sekolah	SMP
Kata Kunci	Sifat, keliling, luas, persegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium, layang-layang.
Pengetahuan/ Persyaratan	Keterampilan Membedakan bentuk bidang datar dan sudut
Alokasi Waktu (Menit)	40 Menit × 2 JP
Pertemuan Ke-	1
Jumlah Pertemuan	4 kali pertemuan
Mode Pembelajaran	Tatap Muka (TM)
Sarana Prasarana	Media : Buku Ajar Sekolah Alat : Papan Tulis Spidol Penghapus
Target Peserta Didik	Regular
Karakteristik Peserta Didik	Peserta didik regular yang aktif berdiskusi dalam kegiatan pembelajaran dan bermalar kritis dalam mencari jawaban dan tidak pantang menyerah dalam belajar
Daftar Pustaka	Kementrian pendidikan dan kebudayaan2017. <i>Buku siswa mata pelajaran matematika.</i> Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Gambaran Umum Modul (Capaian pembelajaran, urutan materi, dan rencana asesmen)

Capaian Pembelajaran

Di akhir pembelajaran, peserta didik dapat mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang) serta menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang)

Urutan Materi Pembelajaran

- Konsep pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang
- Menyelesaikan masalah kontekstual berkaitan dengan pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang

Rencana Asesmen

Asesmen Kognitif :

- Asesmen individu berupa latihan soal (*Assesment for Learning*)
- Asesmen kelompok berupa poster (*Assesment as Learning*)

Asesmen Afektif berupa observasi oleh guru pada profil pelajar pancasila (*Assesment as Learning*)

Asesmen Keterampilan berupa presentasi kelompok (*Assesment as Learning*)

Bagian II Langkah-Langkah Pembelajaran

Topik :

Segiempat

Tujuan Pembelajaran :

3. Memahami konsep pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang
4. Memecahkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sifat, keliling dan luas segiempat (pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang)

Pemahaman Bermakna

- Memahami konsep persegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang
- Memecahkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sifat, keliling dan luas segiempat (persegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang)

Pertanyaan Pemantik

- Bagaimana konsep bangun datar segiempat ?
- Sebutkan benda apa saja yang berbentuk bangun datar di sekitar anda

Profil Pelajar Pancasila

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
- Bernalar kritis dalam memecahkan masalah sehari-hari dengan menggunakan keliling dan luas segiempat
- Kreatif dalam memodelkan masalah sehari-hari dengan menggunakan keliling dan luas segiempat
- Gotong royong dalam diskusi kelompok

Urutan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan kelas dan memimpin doa sebelum belajar (PPK-Religius) • Guru memberikan salam pembuka lalu mengabsen sambil menanyakan kabar (PPK- Religius & Disiplin) • Guru mengecek kondisi kelas (kebersihan dan kerapihan) dan kesiapan peserta didik <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan kontekstual (<i>Communication</i>) <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu • Guru memberikan gambaran tentang manfaat 	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>Pemberian acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan dan bentuk penilaian pada pertemuan yang berlangsung • Guru menjelaskan langkah-langkah strategi <i>poster session</i> yang akan dilakukan 	
<p style="text-align: center;">Inti</p>	<p>Kegiatan Literasi Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tanyangan dan bahan bacaan terkait materi Segiempat</p> <p><i>Critical Thinking</i> Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum di pahami, dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Segiempat</p> <p><i>Collaboration</i> Peserta didik dibentuk untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai materi Segiempat</p> <p><i>Communication</i> Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</p> <p><i>Creativity</i> Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Segiempat. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.</p>	<p style="text-align: center;">60 Menit</p>
<p style="text-align: center;">Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran. (<i>Communication</i>) • Guru memberikan tugas mandiri uji kemampuan (PPK-Mandiri dan jujur) • Peserta didik menerima refleksi dari Guru terhadap materi pembelajaran melalui pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana pembelajaran hari ini, bisa dipahami? - Menanyakan pertanyaan reflektif kepada siswa 	<p style="text-align: center;">10 Menit</p>

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan materi atau kegiatan pembelajaran berikutnya. • Guru memberikan apresiasi atas semangat peserta didik mengikuti pembelajaran • Peserta didik diberikan kesempatan memberikan masukan atau kritikan terhadap aktifitas pembelajaran yang telah dilakukan. • Memberikan pesan moral (semangat belajar ditingkatkan, pelajari lagi di rumah) • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	

Merah = Pengembangan Pendidikan Karakter (PPK)
 Biru = Pengembangan 4C

Refleksi Pembelajaran

i. Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran tercapai ?
- Apakah semua peserta didik sudah mengikuti pembelajaran secara efektif ?
- Apakah pembelajaran berjalan dengan sistematis dan efektif ?
- Apakah pembelajaran berjalan sesuai dengan rancangannya yang telah saya susun ?
- Apa saja langkah-langkah yang berjalan sesuai dengan rencana ?
- Langkah bagian mana yang harus saya perbaiki ?

j. Refleksi untuk Peserta Didik

- Bagian mana yang menurut kalian paling sulit dari pelajaran ini ?
- Menurut kalian bagaimana pelajaran hari ini ?
- Apakah kalian menikmati pembelajaran hari ini ?

- Apa yang kalian peroleh setelah mempelajari materi ini ?
- Materi apa saja yang kalian pahami ?
- Apakah proses pembelajaran hari ini sudah sesuai dengan kemampuan belajar anda ?
- Berikan kritik dan saran untuk proses pelaksanaan pembelajaran berikutnya agar dapat lebih baik !

Bagian III Penilaian

- Sikap
- Pengetahuan
- Keterampilan

Bagian IV Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan ke materi selanjutnya. Sementara remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan di pantau guru.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran


Wayan Niwinarsih, S.Pd.
NIP.

Angkona, 2023
Mahasiswa


Nurhamirah
NIM. 19 0204 0006

MODUL AJAR SEGIEMPAT

Bagian 1 Informasi Umum

Nama Penyusun	Nurhamirah
Institusi	SMP Negeri 4 Angkona
Mata Pelajaran	Matematika
Topik/Materi Pokok	Bangun Datar/Segiempat
Kelas	VII (Kelas Kontrol)
Jenjang Sekolah	SMP
Kata Kunci	Sifat, keliling, luas, persegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium, layang-layang.
Pengetahuan/ Persyaratan	Keterampilan Membedakan bentuk bidang datar dan sudut
Alokasi Waktu (Menit)	40 Menit × 2 JP
Pertemuan Ke-	2
Jumlah Pertemuan	4 kali pertemuan
Mode Pembelajaran	Tatap Muka (TM)
Sarana Prasarana	Media : Buku Ajar Sekolah Alat : Papan Tulis Spidol Penghapus
Target Peserta Didik	Regular
Karakteristik Peserta Didik	Peserta didik regular yang aktif berdiskusi dalam kegiatan pembelajaran dan bermalar kritis dalam mencari jawaban dan tidak pantang menyerah dalam belajar
Daftar Pustaka	Kementrian pendidikan dan kebudayaan 2017. <i>Buku siswa mata pelajaran matematika.</i> Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

Gambaran Umum Modul (Capaian pembelajaran, urutan materi, dan rencana asesmen)

Capaian Pembelajaran

Di akhir pembelajaran, peserta didik dapat mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang) serta menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang)

Urutan Materi Pembelajaran

- Konsep pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang
- Menyelesaikan masalah kontekstual berkaitan dengan pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang

Rencana Asessen

Asessen Kognitif :

- Asessen individu berupa latihan soal (*Assesment for Learning*)
- Asesemen kelompok berupa poster (*Assesment as Learning*)

Asessen Afektif berupa observasi oleh guru pada profil pelajar pancasila (*Assesment as Learning*)

Asesemen Keterampilan berupa presentasi kelompok (*Assesment as Learning*)

Bagian II Langkah-Langkah Pembelajaran

Topik :

Segiempat

Tujuan Pembelajaran :

1. Memahami konsep pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang
2. Memecahkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sifat, keliling dan luas segiempat (pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang)

Pemahaman Bermakna

- Memahami konsep pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang

- Memecahkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sifat, keliling dan luas segiempat (persegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang)

Pertanyaan Pemantik

- Bagaimana konsep bangun datar segiempat ?
- Sebutkan benda apa saja yang berbentuk bangun datar di sekitar anda

Profil Pelajar Pancasila

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
- Bernalar kritis dalam memecahkan masalah sehari-hari dengan menggunakan keliling dan luas segiempat
- Kreatif dalam memodelkan masalah sehari-hari dengan menggunakan keliling dan luas segiempat
- Gotong royong dalam diskusi kelompok

Urutan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p>	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan kelas dan memimpin doa sebelum belajar (PPK-Religius) • Guru memberikan salam pembuka lalu mengabsen sambil menanyakan kabar (PPK- Religius & Disiplin) • Guru mengecek kondisi kelas (kebersihan dan kerapihan) dan kesiapan peserta didik <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan kontekstual (<i>Communication</i>) <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu • Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari <p>Pemberian acuan</p>	<p>10 Menit</p>

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan dan bentuk penilaian pada pertemuan yang berlangsung • Guru menjelaskan langkah-langkah strategi <i>poster session</i> yang akan dilakukan 	
<p style="text-align: center;">Inti</p>	<p>Kegiatan Literasi Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tanyangan dan bahan bacaan terkait materi Segiempat</p> <p><i>Critical Thinking</i> Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum di pahami, dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Segiempat</p> <p><i>Collaboration</i> Peserta didik dibentuk untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai materi Segiempat</p> <p><i>Communication</i> Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</p> <p><i>Creativity</i> Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Segiempat. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.</p>	<p style="text-align: center;">60 Menit</p>
<p style="text-align: center;">Penutup</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran. (<i>Communication</i>) • Guru memberikan tugas mandiri uji kemampuan (PPK-Mandiri dan jujur) • Peserta didik menerima refleksi dari Guru terhadap materi pembelajaran melalui pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana pembelajaran hari ini, bisa dipahami? - Menanyakan pertanyaan reflektif kepada siswa • Guru menyampaikan materi atau kegiatan pembelajaran berikutnya. • Guru memberikan apresiasi atas semangat peserta 	<p style="text-align: center;">10 Menit</p>

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>didik mengikuti pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan kesempatan memberikan masukan atau kritikan terhadap aktifitas pembelajaran yang telah dilakukan. • Memberikan pesan moral (semangat belajar ditingkatkan, pelajari lagi di rumah) • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	

Merah = Pengembangan Pendidikan Karakter (PPK)
 Biru = Pengembangan 4C

Refleksi Pembelajaran

3. Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran tercapai ?
- Apakah semua peserta didik sudah mengikuti pembelajaran secara efektif ?
- Apakah pembelajaran berjalan dengan sistematis dan efektif ?
- Apakah pembelajaran berjalan sesuai dengan rancangannya yang telah saya susun ?
- Apa saja langkah-langkah yang berjalan sesuai dengan rencana ?
- Langkah bagian mana yang harus saya perbaiki ?

4. Refleksi untuk Peserta Didik

- Bagian mana yang menurut kalian paling sulit dari pelajaran ini ?
- Menurut kalian bagaimana pelajaran hari ini ?
- Apakah kalian menikmati pembelajaran hari ini ?

- Apa yang kalian peroleh setelah mempelajari materi ini ?
- Materi apa saja yang kalian pahami ?
- Apakah proses pembelajaran hari ini sudah sesuai dengan kemampuan belajar anda ?
- Berikan kritik dan saran untuk proses pelaksanaan pembelajaran berikutnya agar dapat lebih baik !

Bagian III Penilaian

- Sikap
- Pengetahuan
- Keterampilan

Bagian IV Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan ke materi selanjutnya. Sementara remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan di pantau guru.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran


Wayan Winarsih, S.Pd.
NIP.

Angkona, 2023
Mahasiswa


Nurhamirah
NIM. 19 0204 0006

MODUL AJAR SEGIEMPAT

Bagian 1 Informasi Umum

Nama Penyusun	Nurhamirah
Institusi	SMP Negeri 4 Angkona
Mata Pelajaran	Matematika
Topik/Materi Pokok	Bangun Datar/Segiempat
Kelas	VII (Kelas Kontrol)
Jenjang Sekolah	SMP
Kata Kunci	Sifat, keliling, luas, persegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium, layang-layang.
Pengetahuan/ Persyaratan	Keterampilan Membedakan bentuk bidang datar dan sudut
Alokasi Waktu (Menit)	40 Menit × 2 JP
Pertemuan Ke-	3
Jumlah Pertemuan	4 kali pertemuan
Mode Pembelajaran	Tatap Muka (TM)
Sarana Prasarana	Media : Buku Ajar Sekolah Alat : Papan Tulis Spidol Penghapus
Target Peserta Didik	Regular
Karakteristik Peserta Didik	Peserta didik regular yang aktif berdiskusi dalam kegiatan pembelajaran dan bermalar kritis dalam mencari jawaban dan tidak pantang menyerah dalam belajar
Daftar Pustaka	Kemntrian pendidikan dan kebudayaan2017. <i>Buku siswa mata pelajaran matematika.</i> Jakarta : Kemntrian Pendidikan dan Kebudayaan

Gambaran Umum Modul (Capaian pembelajaran, urutan materi, dan rencana asesmen)

Capaian Pembelajaran

Di akhir pembelajaran, peserta didik dapat mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang) serta menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang)

Urutan Materi Pembelajaran

- Konsep pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang
- Menyelesaikan masalah kontekstual berkaitan dengan pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang

Rencana Asesmen

Asesmen Kognitif :

- Asesmen individu berupa latihan soal (*Assesment for Learning*)
- Asesmen kelompok berupa poster (*Assesment as Learning*)

Asesmen Afektif berupa observasi oleh guru pada profil pelajar pancasila (*Assesment as Learning*)

Asesmen Keterampilan berupa presentasi kelompok (*Assesment as Learning*)

Bagian II Langkah-Langkah Pembelajaran

Topik :

Segiempat

Tujuan Pembelajaran :

3. Memahami konsep pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang
4. Memecahkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sifat, keliling dan luas segiempat (pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang)

Pemahaman Bermakna

- Memahami konsep persegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang
- Memecahkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sifat, keliling dan luas segiempat (persegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang)

Pertanyaan Pemantik

- Bagaimana konsep bangun datar segiempat ?
- Sebutkan benda apa saja yang berbentuk bangun datar di sekitar anda

Profil Pelajar Pancasila

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
- Bernalar kritis dalam memecahkan masalah sehari-hari dengan menggunakan keliling dan luas segiempat
- Kreatif dalam memodelkan masalah sehari-hari dengan menggunakan keliling dan luas segiempat
- Gotong royong dalam diskusi kelompok

Urutan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
Pendahuluan	Orientasi <ul style="list-style-type: none">• Guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan kelas dan memimpin doa sebelum belajar (PPK- Religius)• Guru memberikan salam pembuka lalu mengabsen sambil menanyakan kabar (PPK- Religius & Disiplin)• Guru mengecek kondisi kelas (kebersihan dan kerapian) dan kesiapan peserta didik Apersepsi <ul style="list-style-type: none">• Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan kontekstual (<i>Communication</i>) Motivasi <ul style="list-style-type: none">• Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari <p>Pemberian acuan</p> <ul style="list-style-type: none"> Guru menyampaikan tujuan dan bentuk penilaian pada pertemuan yang berlangsung Guru menjelaskan langkah-langkah strategi <i>poster session</i> yang akan dilakukan 	
Inti	<p>Kegiatan Literasi Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tanyangan dan bahan bacaan terkait materi Segiempat</p> <p><i>Critical Thinking</i> Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum di pahami, dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Segiempat</p> <p><i>Collaboration</i> Peserta didik dibentuk untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai materi Segiempat</p> <p><i>Communication</i> Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</p> <p><i>Creativity</i> Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Segiempat. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.</p>	60 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran. (<i>Communication</i>) Guru memberikan tugas mandiri uji kemampuan (PPK-Mandiri dan jujur) Peserta didik menerima refleksi dari Guru terhadap materi pembelajaran melalui pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> Bagaimana pembelajaran hari ini, bisa dipahami? 	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> - Menanyakan pertanyaan reflektif kepada siswa • Guru menyampaikan materi atau kegiatan pembelajaran berikutnya. • Guru memberikan apresiasi atas semangat peserta didik mengikuti pembelajaran • Peserta didik diberikan kesempatan memberikan masukan atau kritikan terhadap aktifitas pembelajaran yang telah dilakukan. • Memberikan pesan moral (semangat belajar ditingkatkan, pelajari lagi di rumah) • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	

Merah = Pengembangan Pendidikan Karakter (PPK)
 Biru = Pengembangan 4C

Refleksi Pembelajaran

5. Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran tercapai ?
- Apakah semua peserta didik sudah mengikuti pembelajaran secara efektif ?
- Apakah pembelajaran berjalan dengan sistematis dan efektif ?
- Apakah pembelajaran berjalan sesuai dengan rancangannya yang telah saya susun ?
- Apa saja langkah-langkah yang berjalan sesuai dengan rencana ?
- Langkah bagian mana yang harus saya perbaiki ?

6. Refleksi untuk Peserta Didik

- Bagian mana yang menurut kalian paling sulit dari pelajaran ini ?
- Menurut kalian bagaimana pelajaran hari ini ?
- Apakah kalian menikmati pembelajaran hari ini ?

- Apa yang kalian peroleh setelah mempelajari materi ini ?
- Materi apa saja yang kalian pahami ?
- Apakah proses pembelajaran hari ini sudah sesuai dengan kemampuan belajar anda ?
- Berikan kritik dan saran untuk proses pelaksanaan pembelajaran berikutnya agar dapat lebih baik !

Bagian III Penilaian

- Sikap
- Pengetahuan
- Keterampilan

Bagian IV Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan ke materi selanjutnya. Sementara remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan di pantau guru.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran


Wayan Niwinarsih, S.Pd.
NIP.

Angkona, 2023
Mahasiswa


Nurhamirah
NIM. 19 0204 0006

MODUL AJAR SEGIEMPAT

Bagian 1 Informasi Umum

Nama Penyusun	Nurhamirah
Institusi	SMP Negeri 4 Angkona
Mata Pelajaran	Matematika
Topik/Materi Pokok	Bangun Datar/Segiempat
Kelas	VII (Kelas Kontrol)
Jenjang Sekolah	SMP
Kata Kunci	Sifat, keliling, luas, persegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium, layang-layang.
Pengetahuan/ Persyaratan	Keterampilan Membedakan bentuk bidang datar dan sudut
Alokasi Waktu (Menit)	40 Menit × 2 JP
Pertemuan Ke-	4
Jumlah Pertemuan	4 kali pertemuan
Mode Pembelajaran	Tatap Muka (TM)
Sarana Prasarana	Media : Buku Ajar Sekolah Alat : Papan Tulis Spidol Penghapus
Target Peserta Didik	Regular
Karakteristik Peserta Didik	Peserta didik regular yang aktif berdiskusi dalam kegiatan pembelajaran dan bermalar kritis dalam mencari jawaban dan tidak pantang menyerah dalam belajar
Daftar Pustaka	Kemntrian pendidikan dan kebudayaan2017. <i>Buku siswa mata pelajaran matematika.</i> Jakarta : Kemntrian Pendidikan dan Kebudayaan

Gambaran Umum Modul (Capaian pembelajaran, urutan materi, dan rencana asesmen)

Capaian Pembelajaran

Di akhir pembelajaran, peserta didik dapat mengaitkan rumus keliling dan luas untuk berbagai jenis segiempat (pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang) serta menyelesaikan masalah kontekstual yang berkaitan dengan luas dan keliling segiempat (pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang)

Urutan Materi Pembelajaran

- Konsep pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang
- Menyelesaikan masalah kontekstual berkaitan dengan pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang

Rencana Asessen

Asessen Kognitif :

- Asessen individu berupa latihan soal (*Assesment for Learning*)
- Asesemen kelompok berupa poster (*Assesment as Learning*)

Asessen Afektif berupa observasi oleh guru pada profil pelajar pancasila (*Assesment as Learning*)

Asesemen Keterampilan berupa presentasi kelompok (*Assesment as Learning*)

Bagian II Langkah-Langkah Pembelajaran

Topik :

Segiempat

Tujuan Pembelajaran :

3. Memahami konsep pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang
4. Memecahkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sifat, keliling dan luas segiempat (pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang)

Pemahaman Bermakna

- Memahami konsep pesrsegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang

- Memecahkan masalah kontekstual yang berkaitan dengan sifat, keliling dan luas segiempat (persegi, persegi panjang, jajar genjang, belah ketupat, trapesium dan layang-layang)

Pertanyaan Pemantik

- Bagaimana konsep bangun datar segiempat ?
- Sebutkan benda apa saja yang berbentuk bangun datar di sekitar anda

Profil Pelajar Pancasila

- Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME
- Bernalar kritis dalam memecahkan masalah sehari-hari dengan menggunakan keliling dan luas segiempat
- Kreatif dalam memodelkan masalah sehari-hari dengan menggunakan keliling dan luas segiempat
- Gotong royong dalam diskusi kelompok

Urutan Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
<p>Pendahuluan</p>	<p>Orientasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengarahkan ketua kelas untuk menyiapkan kelas dan memimpin doa sebelum belajar (PPK-Religius) • Guru memberikan salam pembuka lalu mengabsen sambil menanyakan kabar (PPK- Religius & Disiplin) • Guru mengecek kondisi kelas (kebersihan dan kerapihan) dan kesiapan peserta didik <p>Apersepsi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru mengaitkan materi pembelajaran yang akan dilakukan dengan kontekstual (<i>Communication</i>) <p>Motivasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberitahukan materi yang akan dibahas pada pertemuan saat itu • Guru memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari <p>Pemberian acuan</p>	<p>10 Menit</p>

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menyampaikan tujuan dan bentuk penilaian pada pertemuan yang berlangsung • Guru menjelaskan langkah-langkah strategi <i>poster session</i> yang akan dilakukan 	
Inti	<p>Kegiatan Literasi Peserta didik diberi motivasi dan panduan untuk melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tanyangan dan bahan bacaan terkait materi Segiempat</p> <p><i>Critical Thinking</i> Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum di pahami, dimulai dari pertanyaan factual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi Segiempat</p> <p><i>Collaboration</i> Peserta didik dibentuk untuk mendiskusikan, mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai materi Segiempat</p> <p><i>Communication</i> Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan</p> <p><i>Creativity</i> Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait Segiempat. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami.</p>	60 Menit
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersama-sama peserta didik membuat kesimpulan kegiatan pembelajaran. (<i>Communication</i>) • Guru memberikan tugas mandiri uji kemampuan (PPK-Mandiri dan jujur) • Peserta didik menerima refleksi dari Guru terhadap materi pembelajaran melalui pertanyaan: <ul style="list-style-type: none"> - Bagaimana pembelajaran hari ini, bisa dipahami? - Menanyakan pertanyaan reflektif kepada siswa • Guru menyampaikan materi atau kegiatan pembelajaran berikutnya. • Guru memberikan apresiasi atas semangat peserta 	10 Menit

Kegiatan	Deskripsi	Alokasi Waktu
	<p>didik mengikuti pembelajaran</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik diberikan kesempatan memberikan masukan atau kritikan terhadap aktifitas pembelajaran yang telah dilakukan. • Memberikan pesan moral (semangat belajar ditingkatkan, pelajari lagi di rumah) • Guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan salam 	

Merah = Pengembangan Pendidikan Karakter (PPK)
 Biru = Pengembangan 4C

Refleksi Pembelajaran

7. Refleksi Guru

- Apakah pembelajaran tercapai ?
- Apakah semua peserta didik sudah mengikuti pembelajaran secara efektif ?
- Apakah pembelajaran berjalan dengan sistematis dan efektif ?
- Apakah pembelajaran berjalan sesuai dengan rancangannya yang telah saya susun ?
- Apa saja langkah-langkah yang berjalan sesuai dengan rencana ?
- Langkah bagian mana yang harus saya perbaiki ?

8. Refleksi untuk Peserta Didik

- Bagian mana yang menurut kalian paling sulit dari pelajaran ini ?
- Menurut kalian bagaimana pelajaran hari ini ?
- Apakah kalian menikmati pembelajaran hari ini ?

- Apa yang kalian peroleh setelah mempelajari materi ini ?
- Materi apa saja yang kalian pahami ?
- Apakah proses pembelajaran hari ini sudah sesuai dengan kemampuan belajar anda ?
- Berikan kritik dan saran untuk proses pelaksanaan pembelajaran berikutnya agar dapat lebih baik !

Bagian III Penilaian

- Sikap
- Pengetahuan
- Keterampilan

Bagian IV Pengayaan dan Remedial

Pengayaan diberikan kepada peserta didik yang telah menguasai materi pelajaran untuk mempersiapkan ke materi selanjutnya. Sementara remedial diberikan kepada peserta didik yang belum menguasai materi dengan memberikan pendampingan dan tugas mandiri di rumah dengan bimbingan orang tua dan di pantau guru.

Mengetahui,
Guru Mata Pelajaran


Wayan Niwinarsih, S.Pd.
NIP.

Angkona, 2023
Mahasiswa


Nurhamirah
NIM. 19 0204 0006



Lampiran III

Lembar Observasi

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

STRATEGI *POSTER SESSION*

Nama Siswa : Mengah EVA Sekani

Hari/Tanggal :

Kelas/Semester : VII/ II (Dua)

Pertemuan ke- : 1-4

A. Petunjuk Pengisian

1. Mulailah dengan membaca basmalah.
2. Lembar observasi ini diisi dengan observer yang telah dipilih langsung oleh peneliti.
3. Pengisian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran strategi *poster session* dilakukan pada saat pembelajaran dimulai hingga akhir proses pembelajaran
4. Observer menghitung persentase siswa yang memenuhi setiap kategori pada tiap pertemuan, kemudian menilai sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
5. Kriteria penilaian

Skor 1 : Kurang

Skor 2 : Cukup

Skor 3 : Baik

Skor 4 : Sangat Baik

B. Observasi Keterlaksanaan Siswa

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Siswa	Pertemuan			
		1	2	3	4
Pendahuluan	Peserta didik mendengarkan arahan ketua kelas menyiapkan kelas dan memimpin doa sebelum belajar	4	4	4	4
	Peserta didik menjawab salam dan kabarnya, lalu absen kehadiran	4	4	4	4
	Peserta didik memperhatikan kebersihan dan kerapian, serta siap mengikuti pembelajaran	4	4	4	4
	Peserta didik memperhatikan apersepsi guru	4	4	4	4
	Peserta didik mendengarkan mengenai materi segiempat yang akan dibahas pada pertemuan saat itu	4	4	4	4
	Peserta didik memperhatikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari	4	4	4	4
	Peserta didik memperhatikan tujuan dan bentuk penilaian pada pertemuan yang berlangsung	4	4	4	4
	Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan langkah-langkah strategi pembelajaran <i>poster session</i> yang akan dilakukan	4	4	4	4
	Peserta didik memperhatikan contoh masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran pada pertemuan tersebut	4	4	4	4
	Peserta didik mendengarkan bagaimana keterkaitan masalah dengan materi yang akan dipelajari	4	4	4	4
Kegiatan Inti (Langkah-Langka	Peserta didik membentuk kelompok belajar	4	4	4	4
	Setiap kelompok memilih materi pembelajaran	4	4	4	4

Strategi Poster Session)	Setiap kelompok mempersiapkan gambar visual konsep mereka pada poster	4	4	4	4
	Selama sesi kelas berlangsung peserta didik memasang gambar presentasi dan bebas berkeliling di ruangan memandang poster yang lain	4	4	4	4
	15 menit sebelum kelas selesai siswa berdiskusi mengenai keuntungan apa yang diperoleh dari kegiatan ini	4	4	4	4
Penutup	Peserta didik mengerjakan tugas mandiri	4	4	4	4
	Peserta didik menjawab refleksi guru	4	4	4	4
	Peserta didik memperhatikan guru menjelaskan mengenai kegiatan pembelajaran berikutnya	4	4	4	4
	Peserta didik menutup pembelajaran dengan menjawab salam penutup guru	4	4	4	4

Angkona, Februari 2023
Pengamat


I.M. Wayan Niwina, S.Pd.

LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

STRATEGI *POSTER SESSION*

Nama Siswa : Hafzan

Hari/Tanggal :

Kelas/Semester : VII/ II (Dua)

Pertemuan ke- : 1-4

A. Petunjuk Pengisian

1. Mulailah dengan membaca basmalah.
2. Lembar observasi ini diisi dengan observer yang telah dipilih langsung oleh peneliti.
3. Pengisian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran strategi *poster session* dilakukan pada saat pembelajaran dimulai hingga akhir proses pembelajaran
4. Observer menghitung persentase siswa yang memenuhi setiap kategori pada tiap pertemuan, kemudian menilai sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
5. Kriteria penilaian
 - Skor 1 : Kurang
 - Skor 2 : Cukup
 - Skor 3 : Baik
 - Skor 4 : Sangat Baik

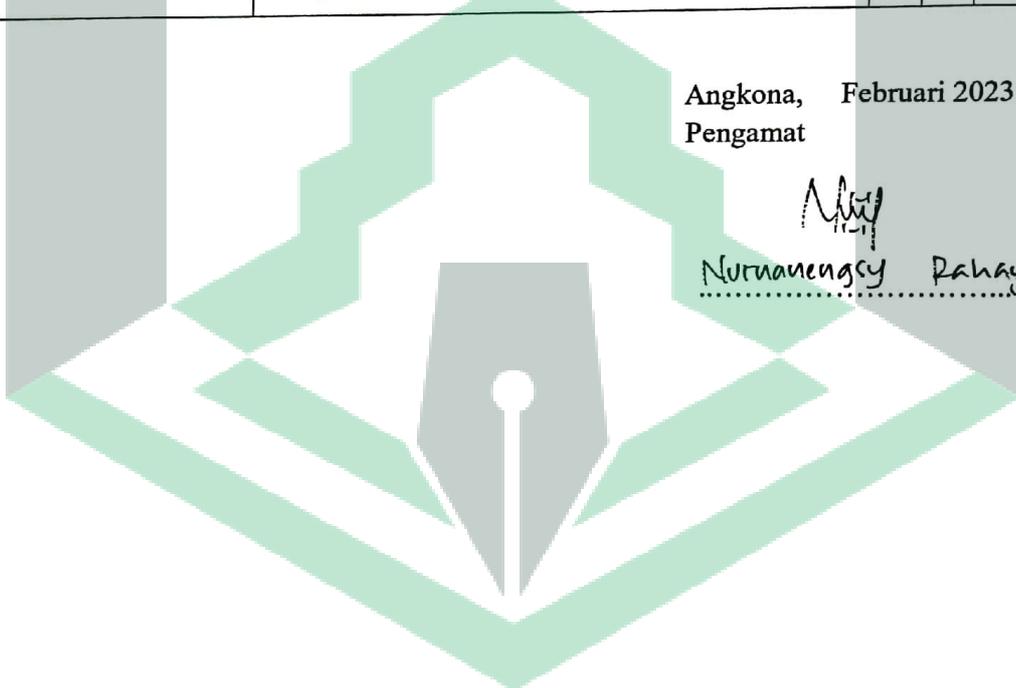
B. Observasi Keterlaksanaan Siswa

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Siswa	Pertemuan			
		1	2	3	4
Pendahuluan	Peserta didik mendengarkan arahan ketua kelas menyiapkan kelas dan memimpin doa sebelum belajar	4	4	4	4
	Peserta didik menjawab salam dan kabarnya, lalu absen kehadiran	4	4	4	4
	Peserta didik memperhatikan kebersihan dan kerapian, serta siap mengikuti pembelajaran	4	4	4	4
	Peserta didik memperhatikan apersepsi guru	4	4	4	4
	Peserta didik mendengarkan mengenai materi segiempat yang akan dibahas pada pertemuan saat itu	4	4	4	4
	Peserta didik memperhatikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari	4	4	4	4
	Peserta didik memperhatikan tujuan dan bentuk penilaian pada pertemuan yang berlangsung	4	4	4	4
	Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan langkah-langkah strategi pembelajaran <i>poster session</i> yang akan dilakukan	4	4	4	4
	Peserta didik memperhatikan contoh masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran pada pertemuan tersebut	4	4	4	4
	Peserta didik mendengarkan bagaimana keterkaitan masalah dengan materi yang akan dipelajari	4	4	4	4
Kegiatan Inti (Langkah-Langka	Peserta didik membentuk kelompok belajar	4	4	4	4
	Setiap kelompok memilih materi pembelajaran	4	4	4	4

Strategi <i>Poster Session</i>)	Setiap kelompok mempersiapkan gambar visual konsep mereka pada poster	4	4	4	
	Selama sesi kelas berlangsung peserta didik memasang gambar presentasi dan bebas berkeliling di ruangan memandangi poster yang lain	4	4	4	
	15 menit sebelum kelas selesai siswa berdiskusi mengenai keuntungan apa yang diperoleh dari kegiatan ini	4	4	4	
Penutup	Peserta didik mengerjakan tugas mandiri	4	4	4	
	Peserta didik menjawab refleksi guru	4	4	4	
	Peserta didik memperhatikan guru menjelaskan mengenai kegiatan pembelajaran berikutnya	4	4	4	
	Peserta didik menutup pembelajaran dengan menjawab salam penutup guru	4	4	4	

Angkona, Februari 2023
Pengamat


Nurnanengsy Rahayu



LEMBAR OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

STRATEGI *POSTER SESSION*

Nama Siswa : Zainal
Hari/Tanggal :
Kelas/Semester : VII/ II (Dua)
Pertemuan ke- : 1-4

A. Petunjuk Pengisian

1. Mulailah dengan membaca basmalah.
2. Lembar observasi ini diisi dengan observer yang telah dipilih langsung oleh peneliti.
3. Pengisian lembar observasi keterlaksanaan pembelajaran strategi *poster session* dilakukan pada saat pembelajaran dimulai hingga akhir proses pembelajaran
4. Observer menghitung persentase siswa yang memenuhi setiap kategori pada tiap pertemuan, kemudian menilai sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan.
5. Kriteria penilaian
Skor 1 : Kurang
Skor 2 : Cukup
Skor 3 : Baik
Skor 4 : Sangat Baik

B. Observasi Keterlaksanaan Siswa

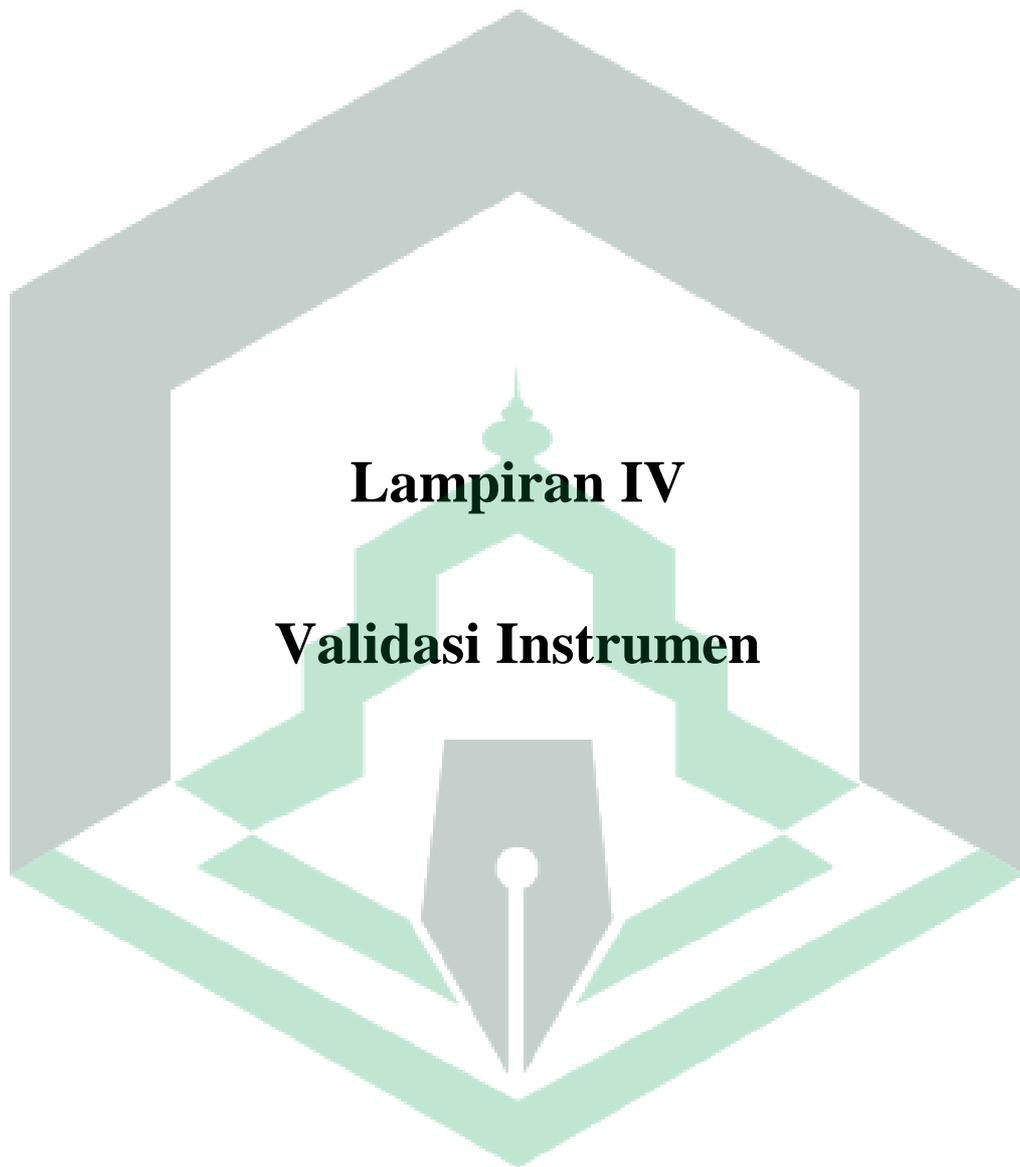
Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Siswa	Pertemuan			
		1	2	3	4
Pendahuluan	Peserta didik mendengarkan arahan ketua kelas menyiapkan kelas dan memimpin doa sebelum belajar	4	4	4	4
	Peserta didik menjawab salam dan kabarnya, lalu absen kehadiran	4	4	4	4
	Peserta didik memperhatikan kebersihan dan kerapian, serta siap mengikuti pembelajaran	4	4	4	4
	Peserta didik memperhatikan apersepsi guru	4	4	4	4
	Peserta didik mendengarkan mengenai materi segiempat yang akan dibahas pada pertemuan saat itu	4	4	4	4
	Peserta didik memperhatikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari	4	4	4	4
	Peserta didik memperhatikan tujuan dan bentuk penilaian pada pertemuan yang berlangsung	4	4	4	4
	Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan langkah-langkah strategi pembelajaran <i>poster session</i> yang akan dilakukan	4	4	4	4
	Peserta didik memperhatikan contoh masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran pada pertemuan tersebut	4	4	4	4
	Peserta didik mendengarkan bagaimana keterkaitan masalah dengan materi yang akan dipelajari	4	4	4	4
	Kegiatan Inti (Langkah-Langka	Peserta didik membentuk kelompok belajar	4	4	4
Setiap kelompok memilih materi pembelajaran		4	4	4	4

Strategi <i>Poster Session</i>)	Setiap kelompok mempersiapkan gambar visual konsep mereka pada poster	4	4	4	4
	Selama sesi kelas berlangsung peserta didik memasang gambar presentasi dan bebas berkeliling di ruangan memandangi poster yang lain	4	4	4	4
	15 menit sebelum kelas selesai siswa berdiskusi mengenai keuntungan apa yang diperoleh dari kegiatan ini	4	4	4	4
Penutup	Peserta didik mengerjakan tugas mandiri	4	4	4	4
	Peserta didik menjawab refleksi guru	4	4	4	4
	Peserta didik memperhatikan guru menjelaskan mengenai kegiatan pembelajaran berikutnya	4	4	4	4
	Peserta didik menutup pembelajaran dengan menjawab salam penutup guru	4	4	4	4

Angkona, Februari 2023
Pengamat

Nurnanengsy

Nurnanengsy Ranayu



Lampiran IV

Validasi Instrumen

IDENTITAS INSTRUMEN

Jenis Instrumen	<i>Tes Kemampuan Berpikir Kreatif</i>
Nama Sekolah	SMP Negeri 4 Angkona
Kelas	VII
Materi/Pokok Bahasan	Segiempat
Jenis Tes	Essay
Jumlah Item	4 Soal
Judul Skripsi	Penerepan Strategi <i>Poster Session</i> untuk Meningkatkan Kemampuan berpikir Kreatif pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Angkona



LEMBAR VALIDASI TES KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/ Dua (Genap)
Pokok Bahasan : Segiempat

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Penerepan Strategi *Poster Session* untuk Meningkatkan Kemampuan berpikir Kreatif pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Angkona”, peneliti menggunakan instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kreatif. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

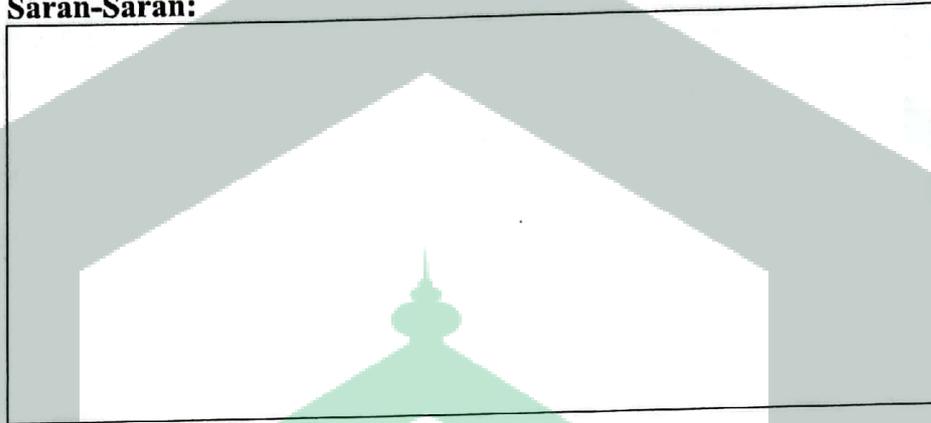
- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal 1 Soal-soal sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kreatif 2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas 3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi 4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas			✓ ✓ ✓ ✓	
II	Konstruksi 1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian 2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal 3 Ada pedoman penskorannya 4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca 5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
III	Bahasa 1 Rumusan kalimat soal komunikatif 2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku 3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian 4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal) 5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	

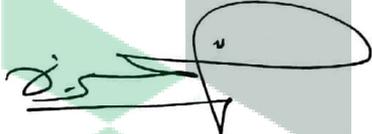
Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:



Palopo, 7 Februari 2023
Validator,



(Siti Zuhairah Thalibah, S.Pd., M.Pd.)

IDENTITAS INSTRUMEN

Jenis Instrumen	<i>Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran</i>
Nama Sekolah	SMP Negeri 4 Angkona
Kelas	VII
Materi/Pokok Bahasan	Segiempat
Media Pembelajaran yang Digunakan	Poster
Strategi Pembelajaran	Strategi <i>Poster Session</i>
Aktivitas Siswa yang Akan Diamati	1. Pendahuluan 2. Kegiatan Inti 3. Penutup
Observer	
Judul Skripsi	Penerapan Strategi <i>Poster Session</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Angkona



LEMBAR VALIDASI OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Dua (Genap)
Pokok Bahasan : Segiempat

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Penerepan Strategi *Poster Session* untuk Meningkatkan Kemampuan berpikir Kreatif pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Angkona”, peneliti menggunakan instrumen Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas				✓
II	Cakupan Aktivitas 1 Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas 2 Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap 3 Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik			✓ ✓ ✓	
III	Bahasa yang digunakan 1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar 2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami 3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif			✓ ✓ ✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Gunakan lembar observasi yang sama mulai pertemuan 1-9

Palopo, 6 Februari 2023
Validator,



Siti Zuhairah Thalhan, S.Pd., M.Pd.

IDENTITAS INSTRUMEN

Jenis Instrumen	<i>Modul Ajar</i>
Nama Sekolah	SMP Negeri 4 Angkona
Kelas	VII
Materi/Pokok Bahasan	Segiempat
Media Pembelajaran yang Digunakan	Poster
Strategi Pembelajaran	Strategi <i>Poster Session</i>
Banyaknya Pertemuan	4
Judul Skripsi	Penerepan Strategi <i>Poster Session</i> untuk Meningkatkan Kemampuan berpikir Kreatif pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Angkona



LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Dua (Genap)
Pokok Bahasan : Segiempat

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Penerepan Strategi *Poster Session* untuk Meningkatkan Kemampuan berpikir Kreatif pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Angkona”, peneliti menggunakan instrumen Modul Ajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Modul Ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

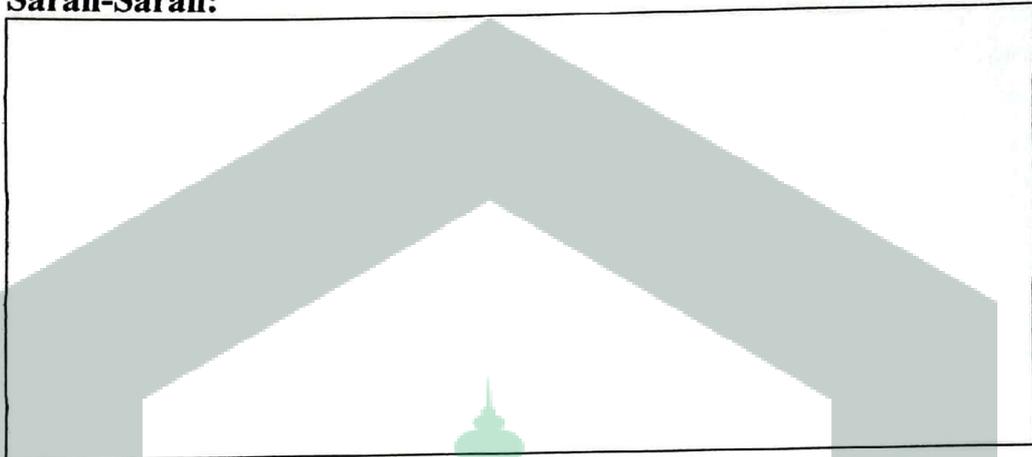
No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format Modul Ajar 1 Kejelasan pembagian materi 2 Penomoran 3 Kemenarikan 4 Keseimbangan antara teks dan ilustrasi 5 Jenis dan ukuran huruf 6 Pengaturan ruang 7 Kesesuaian ukuran fisik Modul Ajar			✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓
II	Kompetensi 1 Capaian pembelajaran dan materi pembelajaran disalin dari Kurikulum Merdeka 2 Capaian pembelajaran a. Merupakan penjabaran dari materi pembelajaran b. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional sehingga dapat diukur c. Rumusan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa d. Banyak tujuan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang untuk setiap pertanyaan.			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	
III	Materi Prasyarat 1 Berisi pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya 2 Materi tersebut memang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran			✓ ✓	
IV	Materi pelajaran 1 Sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran 2 Sesuai dengan urutan konsep/ materi 3 Kesesuaian dengan perkembangan berpikir siswa 4 Kesesuaian dengan materi sajian dengan buku ajar di sekolah			✓ ✓ ✓ ✓	
V	Penilaian : Dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dilaksanakan oleh guru			✓	
VI	Kegiatan Pembelajaran 1 Pemilihan, pendekatan, strategi, metode dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa belajar aktif. 2 Pelaksanaan Modul Ajar : a. Aktivitas siswa dan guru dirumuskan secara jelas sehingga mudah			✓ ✓	

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	<p>dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran di kelas</p> <p>b. Memuat alokasi yang cukup dalam setiap kegiatan</p> <p>c. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan langkah-langkah inti Strategi <i>Poster Session</i> :</p> <p>1) Menyeleksi materi segiempat</p> <p>2) Mempersiapkan gambar visual konsep mereka pada gambar</p> <p>3) Selama sesi kelas berlangsung peserta didik memasang gambar presentasi dan bebas berkeliling di ruangan memandangi poster yang lain</p> <p>4) 15 menit sebelum kelas selesai diskusikanlah keuntungan apa yang diperoleh dari kegiatan ini</p>			✓	
VII	<p>Bahasa yang digunakan</p> <p>1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</p> <p>2 Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYED</p> <p>3 Menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh siswa</p>			✓	
VIII	<p>Alokasi waktu</p> <p>Sesuai dengan banyaknya materi pelajaran yang disajikan dan tugas yang harus dikerjakan siswa untuk setiap pertemuan</p>			✓	
IX	<p>Manfaat/ kegunaan Modul Ajar :</p> <p>1 Dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran</p> <p>2 Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa.</p>			✓	

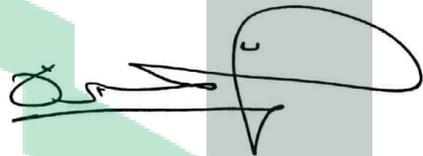
Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ 3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:



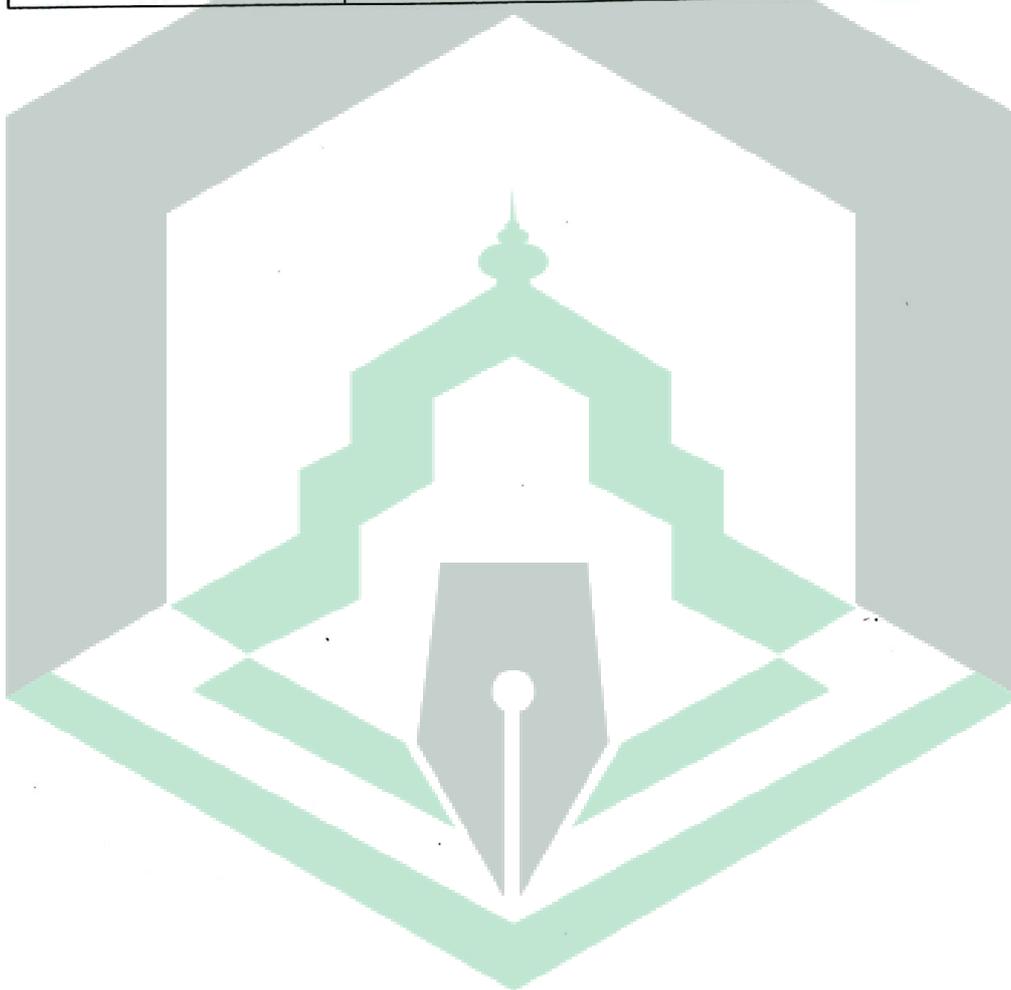
Palopo, 7 Februari 2023
Validator,



(Siti. Zulfarrah. Thalib, S.Pd., M.Pd.)

IDENTITAS INSTRUMEN

Jenis Instrumen	<i>Tes Kemampuan Berpikir Kreatif</i>
Nama Sekolah	SMP Negeri 4 Angkona
Kelas	VII
Materi/Pokok Bahasan	Segiempat
Jenis Tes	Essay
Jumlah Item	4 Soal
Judul Skripsi	Penerapan Strategi <i>Poster Session</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Angkona



LEMBAR VALIDASI TES KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Genap (Dua)
Pokok Bahasan : Segiempat

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Penerapan Strategi *Poster Session* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Angkona”, peneliti menggunakan instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kreatif. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Kemampuan Berpikir Kreatif yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	<p>Materi Soal</p> <p>1 Soal-soal sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kreatif</p> <p>2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas</p> <p>3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi</p> <p>4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas</p>			<p>✓</p> <p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p>
II	<p>Konstruksi</p> <p>1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian</p> <p>2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal</p> <p>3 Ada pedoman penskorannya</p> <p>4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca</p> <p>5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya</p>				<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
III	<p>Bahasa</p> <p>1 Rumusan kalimat soal komunikatif</p> <p>2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku</p> <p>3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian</p> <p>4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)</p> <p>5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa</p>			<p>✓</p>	<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
- ③ Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

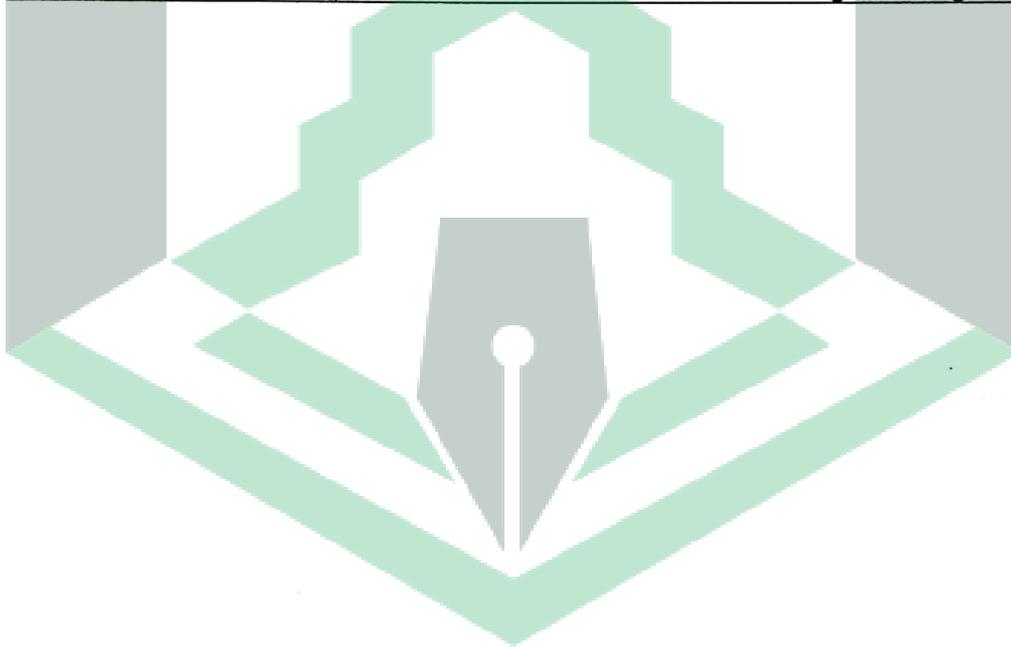
- Redaksi kalimat pada butir soal no. 1 perlu dipejelas.
- ~~4/ soal No. 4 pertanyaannya diupgrade lagi.~~

Palopo, 09 Februari 2023
Validator,


(.....Megasari, S.Pd., M.Pd.....)

IDENTITAS INSTRUMEN

Jenis Instrumen	<i>Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran</i>
Nama Sekolah	SMP Negeri 4 Angkona
Kelas	VII
Materi/Pokok Bahasan	Segiempat
Media Pembelajaran yang Digunakan	Poster
Strategi Pembelajaran	<i>Poster Session</i>
Siswa yang Akan Diamati	1. Pendahuluan 2. Kegiatan Inti 3. Penutup
Observer	
Judul Skripsi	Penerapan Strategi <i>Poster Session</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Angkona



LEMBAR VALIDASI OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Genap (Dua)
Pokok Bahasan : Segiempat

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Penerapan Strategi *Poster Session* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Angkona”, peneliti menggunakan instrumen Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

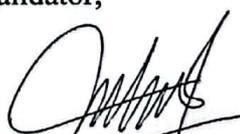
No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas				✓
II	Cakupan Aktivitas				
	1 Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas				✓
	2 Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap				✓
	3 Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik				✓
III	Bahasa yang digunakan				
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
	2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓
	3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 9 Februari 2023
Validator,


(..MEGASARI, S.Pd., M.Sc..))

IDENTITAS INSTRUMEN

Jenis Instrumen	<i>Modul Ajar</i>
Nama Sekolah	SMP Negeri 4 Angkona
Kelas	VII
Materi/Pokok Bahasan	Segiempat
Media Pembelajaran yang Digunakan	Poster
Strategi Pembelajaran	Strategi <i>Poster Session</i>
Banyaknya Pertemuan	4
Judul Skripsi	Penerepan Strategi <i>Poster Session</i> untuk Meningkatkan Kemampuan berpikir Kreatif pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Angkona



LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Dua (Genap)
Pokok Bahasan : Segiempat

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Penerepan Strategi *Poster Session* untuk Meningkatkan Kemampuan berpikir Kreatif pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Angkona”, peneliti menggunakan instrumen Modul Ajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Modul Ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format Modul Ajar 1 Kejelasan pembagian materi 2 Penomoran 3 Kemenarikan 4 Keseimbangan antara teks dan ilustrasi 5 Jenis dan ukuran huruf 6 Pengaturan ruang 7 Kesesuaian ukuran fisik Modul Ajar			✓ ✓ ✓ ✓ ✓	✓ ✓ ✓ ✓ ✓
II	Kompetensi 1 Capaian pembelajaran dan materi pembelajaran disalin dari Kurikulum Merdeka 2 Capaian pembelajaran a. Merupakan penjabaran dari materi pembelajaran b. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional sehingga dapat di ukur c. Rumusan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa d. Banyak tujuan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang untuk setiap pertanyaan.				✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓ ✓
III	Materi Prasyarat 1 Berisi pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya 2 Materi tersebut memang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran				✓ ✓
IV	Materi pelajaran 1 Sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran 2 Sesuai dengan urutan konsep/ materi 3 Kesesuaian dengan perkembangan berpikir siswa 4 Kesesuaian dengan materi sajian dengan buku ajar di sekolah				✓ ✓ ✓ ✓ ✓
V	Penilaian : Dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dilaksanakan oleh guru			✓	
VI	Kegiatan Pembelajaran 1 Pemilihan, pendekatan, strategi, metode dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa belajar aktif. 2 Pelaksanaan Modul Ajar : a. Aktivitas siswa dan guru dirumuskan secara jelas sehingga mudah			✓	✓

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	<p>dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran di kelas</p> <p>b. Memuat alokasi yang cukup dalam setiap kegiatan</p> <p>c. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan langkah-langkah inti Strategi <i>Poster Session</i> :</p> <p>1) Menyeleksi materi segiempat</p> <p>2) Mempersiapkan gambar visual konsep mereka pada gambar</p> <p>3) Selama sesi kelas berlangsung peserta didik memasang gambar presentasi dan bebas berkeliling di ruangan memandangi poster yang lain</p> <p>4) 15 menit sebelum kelas selesai diskusikanlah keuntungan apa yang diperoleh dari kegiatan ini</p>				<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
VII	<p>Bahasa yang digunakan</p> <p>1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</p> <p>2 Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYED</p> <p>3 Menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh siswa</p>				<p>✓</p> <p>✓</p> <p>✓</p>
VIII	<p>Alokasi waktu</p> <p>Sesuai dengan banyaknya materi pelajaran yang disajikan dan tugas yang harus dikerjakan siswa untuk setiap pertemuan</p>				<p>✓</p>
IX	<p>Manfaat/ kegunaan Modul Ajar :</p> <p>1 Dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran</p> <p>2 Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa.</p>				<p>✓</p> <p>✓</p>

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Palopo, 09 Februari 2023
Validator,


(Megisari, s.pd., M.Si.)

IDENTITAS INSTRUMEN

Jenis Instrumen	<i>Tes Kemampuan Berpikir Kreatif</i>
Nama Sekolah	SMP Negeri 4 Angkona
Kelas	VII
Materi/Pokok Bahasan	Segiempat
Jenis Tes Jumlah Item	Essay 4 Soal
Judul Skripsi	Penerepan Strategi <i>Poster Session</i> untuk Meningkatkan Kemampuan berpikir Kreatif pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Angkona



LEMBAR VALIDASI TES KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/ Dua (Genap)
Pokok Bahasan : Segiempat

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Penerepan Strategi *Poster Session* untuk Meningkatkan Kemampuan berpikir Kreatif pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Angkona”, peneliti menggunakan instrumen Tes Kemampuan Berpikir Kreatif. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Tes Hasil Belajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Materi Soal				
	1 Soal-soal sesuai dengan indikator kemampuan berpikir kreatif				✓
	2 Batasan pertanyaan dan jawaban yang diharapkan jelas				✓
	3 Materi yang ditanyakan sesuai dengan kompetensi				✓
4 Isi materi sesuai dengan jenjang, jenis sekolah dan tingkat kelas				✓	
II	Konstruksi				
	1 Menggunakan kata tanya atau perintah yang menuntut jawaban uraian				✓
	2 Ada petunjuk yang jelas tentang cara mengerjakan soal				✓
	3 Ada pedoman penskorannya				✓
	4 Tabel, gambar, grafik disajikan dengan jelas dan terbaca				✓
5 Butir soal tidak bergantung pada butir soal sebelumnya				✓	
III	Bahasa				
	1 Rumusan kalimat soal komunikatif				✓
	2 Butir soal menggunakan bahasa Indonesia yang baku				✓
	3 Rumusan kalimat tidak menimbulkan penafsiran ganda atau salah pengertian				✓
	4 Menggunakan bahasa/kata yang umum (bukan bahasa lokal)				✓
5 Rumusan soal tidak mengandung kata-kata yang dapat menyinggung perasaan siswa				✓	

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Angkona, 19 Februari 2023
Validator,


.....
Ni Wayan Niwmarsti, S.Pd.

IDENTITAS INSTRUMEN

Jenis Instrumen	<i>Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran</i>
Nama Sekolah	SMP Negeri 4 Angkona
Kelas	VII
Materi/Pokok Bahasan	Segiempat
Media Pembelajaran yang Digunakan	Poster
Strategi Pembelajaran	Strategi <i>Poster Session</i>
Aktivitas Siswa yang Akan Diamati	1. Pendahuluan 2. Kegiatan Inti 3. Penutup
Observer	
Judul Skripsi	Penerapan Strategi <i>Poster Session</i> untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Angkona



LEMBAR VALIDASI OBSERVASI KETERLAKSANAAN PEMBELAJARAN

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Dua (Genap)
Pokok Bahasan : Segiempat

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Penerepan Strategi *Poster Session* untuk Meningkatkan Kemampuan berpikir Kreatif pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Angkona”, peneliti menggunakan instrumen Lembar Observasi Keterlaksanaan Pembelajaran. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Lembar Pengamatan Aktivitas Siswa yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (√) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Petunjuk Petunjuk lembar pengamatan dinyatakan dengan jelas				✓
II	Cakupan Aktivitas				✓
	1 Komponen aktivitas siswa dinyatakan dengan jelas				✓
	2 Komponen aktivitas siswa termuat dengan lengkap				✓
III	3 Komponen aktivitas siswa dapat teramati dengan baik				✓
	Bahasa yang digunakan				✓
	1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar				✓
	2 Menggunakan bahasa yang mudah dipahami				✓
	3 Menggunakan pernyataan yang komunikatif				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Angkona, 19 Februari 2023
Validator,

Wajon
.....Ni Wajon Alwinarsih, S.Pd.

IDENTITAS INSTRUMEN

Jenis Instrumen	<i>Modul Ajar</i>
Nama Sekolah	SMP Negeri 4 Angkona
Kelas	VII
Materi/Pokok Bahasan	Segiempat
Media Pembelajaran yang Digunakan	Poster
Strategi Pembelajaran	Strategi <i>Poster Session</i>
Banyaknya Pertemuan	4
Judul Skripsi	Penerepan Strategi <i>Poster Session</i> untuk Meningkatkan Kemampuan berpikir Kreatif pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Angkona



LEMBAR VALIDASI MODUL AJAR

Mata Pelajaran : Matematika
Kelas/Semester : VII/Dua (Genap)
Pokok Bahasan : Segiempat

Petunjuk:

Dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: “Penerepan Strategi *Poster Session* untuk Meningkatkan Kemampuan berpikir Kreatif pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Angkona”, peneliti menggunakan instrumen Modul Ajar. Untuk itu, peneliti meminta kesediaan Bapak/Ibu untuk menjadi validator dengan petunjuk sebagai berikut:

1. Dimohon agar Bapak/Ibu memberikan penilaian terhadap Modul Ajar yang telah dibuat sebagaimana terlampir.
2. Untuk tabel tentang *Aspek yang Dinilai*, dimohon Bapak/Ibu memberikan tanda cek (✓) pada kolom penilaian sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
3. Untuk *Penilaian Umum*, dimohon Bapak/Ibu melingkari angka yang sesuai dengan penilaian Bapak/Ibu.
4. Untuk saran dan revisi, Bapak/Ibu dapat langsung menuliskannya pada naskah yang perlu direvisi, atau menuliskannya pada kolom *Saran* yang telah disiapkan.

Kesediaan Bapak/Ibu dalam memberikan jawaban secara objektif sangat besar artinya bagi peneliti. Atas kesediaan dan bantuan Bapak/Ibu, peneliti ucapkan terima kasih.

Keterangan Skala Penilaian:

- 1 : berarti “kurang relevan”
- 2 : berarti “cukup relevan”
- 3 : berarti “relevan”
- 4 : berarti “sangat relevan”

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
I	Format Modul Ajar 1 Kejelasan pembagian materi 2 Penomoran 3 Kemenarikan 4 Keseimbangan antara teks dan ilustrasi 5 Jenis dan ukuran huruf 6 Pengaturan ruang 7 Kesesuaian ukuran fisik Modul Ajar				✓✓✓✓✓
II	Kompetensi 1 Capaian pembelajaran dan materi pembelajaran disalin dari Kurikulum Merdeka 2 Capaian pembelajaran a. Merupakan penjabaran dari materi pembelajaran b. Dirumuskan secara jelas, spesifik, dan operasional sehingga dapat di ukur c. Rumusan sesuai dengan tingkat perkembangan berpikir siswa d. Banyak tujuan pembelajaran sesuai dengan alokasi waktu yang dirancang untuk setiap pertanyaan.				✓✓✓✓✓
III	Materi Prasyarat 1 Berisi pengetahuan yang telah dimiliki siswa sebelumnya 2 Materi tersebut memang diperlukan untuk kelancaran proses pembelajaran				✓✓
IV	Materi pelajaran 1 Sesuai dengan tuntutan tujuan pembelajaran 2 Sesuai dengan urutan konsep/ materi 3 Kesesuaian dengan perkembangan berpikir siswa 4 Kesesuaian dengan materi sajian dengan buku ajar di sekolah				✓✓✓✓✓
V	Penilaian : Dirumuskan dengan jelas sehingga dapat dilaksanakan oleh guru				✓
VI	Kegiatan Pembelajaran 1 Pemilihan, pendekatan, strategi, metode dan sarana pembelajaran dilakukan dengan tepat sehingga memungkinkan siswa belajar aktif. 2 Pelaksanaan Modul Ajar : a. Aktivitas siswa dan guru dirumuskan secara jelas sehingga mudah				✓

No	Aspek yang dinilai	Nilai			
		1	2	3	4
	<p>dilaksanakan oleh guru pada proses pembelajaran di kelas</p> <p>b. Memuat alokasi yang cukup dalam setiap kegiatan</p> <p>c. Kesesuaian langkah-langkah pembelajaran dengan langkah-langkah inti Strategi <i>Poster Session</i> :</p> <p>1) Menyeleksi materi segiempat</p> <p>2) Mempersiapkan gambar visual konsep mereka pada gambar</p> <p>3) Selama sesi kelas berlangsung peserta didik memasang gambar presentasi dan bebas berkeliling di ruangan memandangi poster yang lain</p> <p>4) 15 menit sebelum kelas selesai diskusikanlah keuntungan apa yang diperoleh dari kegiatan ini</p>				✓
VII	<p>Bahasa yang digunakan</p> <p>1 Menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar</p> <p>2 Menggunakan tulisan, ejaan dan tanda baca sesuai dengan EYED</p> <p>3 Menggunakan istilah yang mudah dipahami oleh siswa</p>				✓
VIII	<p>Alokasi waktu</p> <p>Sesuai dengan banyaknya materi pelajaran yang disajikan dan tugas yang harus dikerjakan siswa untuk setiap pertemuan</p>				✓
IX	<p>Manfaat/ kegunaan Modul Ajar :</p> <p>1 Dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran</p> <p>2 Dapat merubah kebiasaan pembelajaran yang berpusat pada guru menjadi berpusat pada siswa.</p>				✓

Penilaian Umum:

1. Belum dapat digunakan
2. Dapat digunakan dengan revisi besar
3. Dapat digunakan dengan revisi kecil
4. Dapat digunakan tanpa revisi

Saran-Saran:

Angkono, 14 Februari 2023
Validator,


Mr. Wayan Hubmaratih, S.Pd.



Lampiran V

Lembar Kerja Siswa

46

Nama : NAMA: HIKMAH INDAH JAYANTI

Kelas : VIII (7)

1. Diketahui: Sebuah jajar genjang memiliki sisi Panjang $a = 20 \text{ cm}$, sisi Pendek $b = 15 \text{ cm}$.

Ditanyakan: Tentukan Keliling dari jajar genjang tersebut!

Penyelesaian: $2(20 \text{ cm} \times 15 \text{ cm})$
 $: 2(35 \text{ cm})$
 $: 70 \text{ cm}$.



2

2. Diketahui :

Ditanyakan : Keliling dari Suatu Persegi Panjang adalah 20 cm dan Memiliki lebar 4 cm. Berapakah luas Persegi Panjang tersebut!

Penyelesaian : $L = P \times l =$
 $l = 20 \times 4$
 $L = 80 \text{ cm}$

42



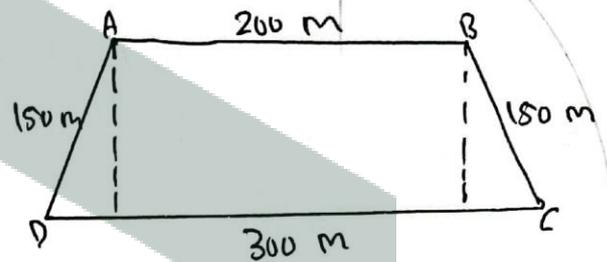
3. Diketahui: Putra mengelilingi taman berbentuk trapesium sama kaki sebanyak 5 kali. Panjang sisi yang sejajar pada taman tersebut adalah 200 m dan 300 m, sementara sisi lainnya 150 m.
Ditanyakan: Berapa jarak yang ditempuh Putra?

Penyelesaian: $K = AB + BC + CD + AD$

$K = 800 \text{ m}$

$K = 800 \times 5$

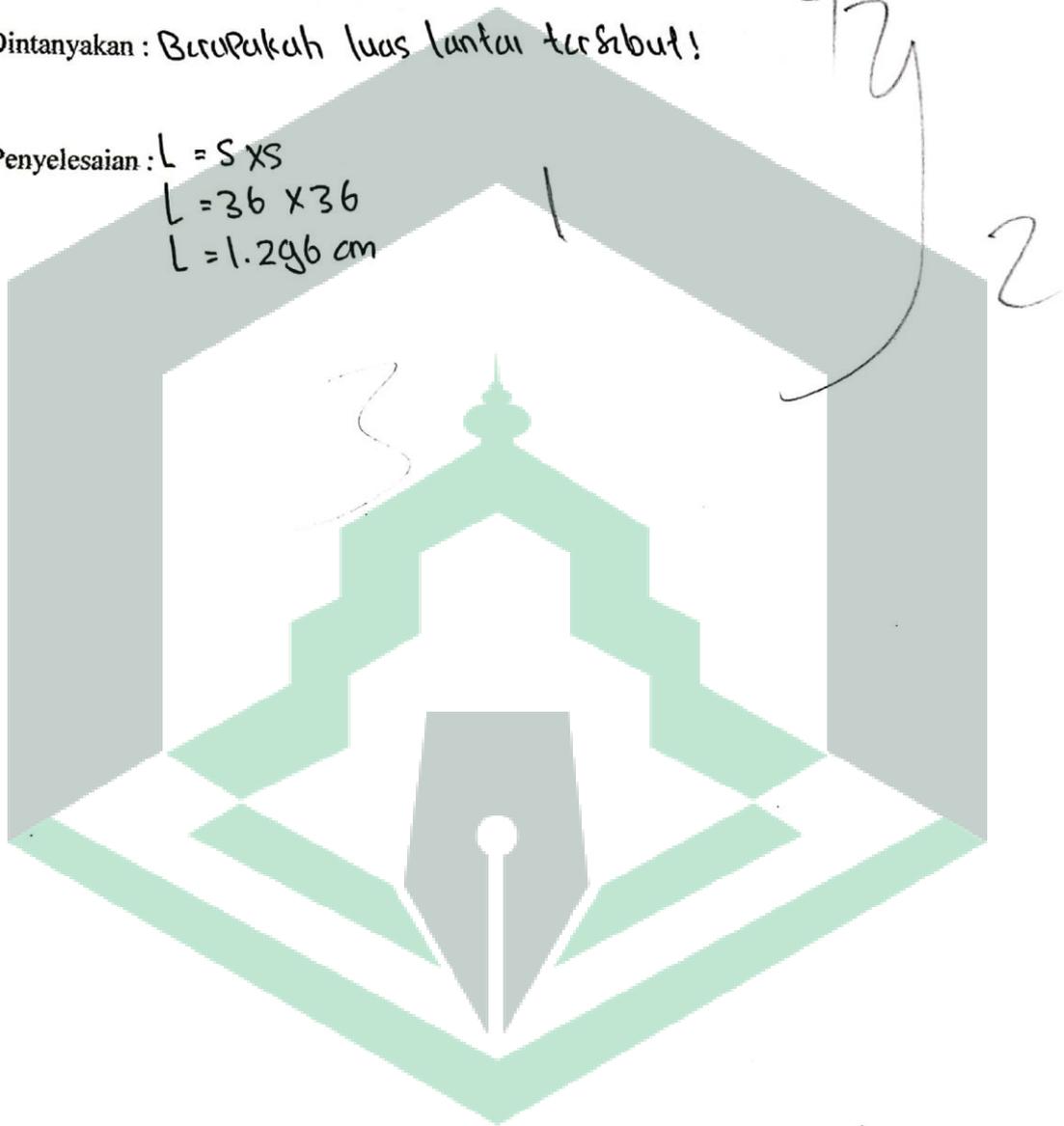
$K = 4.000 \text{ m.}$



4. Diketahui: Keliling sebuah lantai yang berbentuk Persegi adalah
36 cm

Ditanyakan: Berapakah luas lantai tersebut!

Penyelesaian: $L = S \times S$
 $L = 36 \times 36$
 $L = 1.296 \text{ cm}$



96

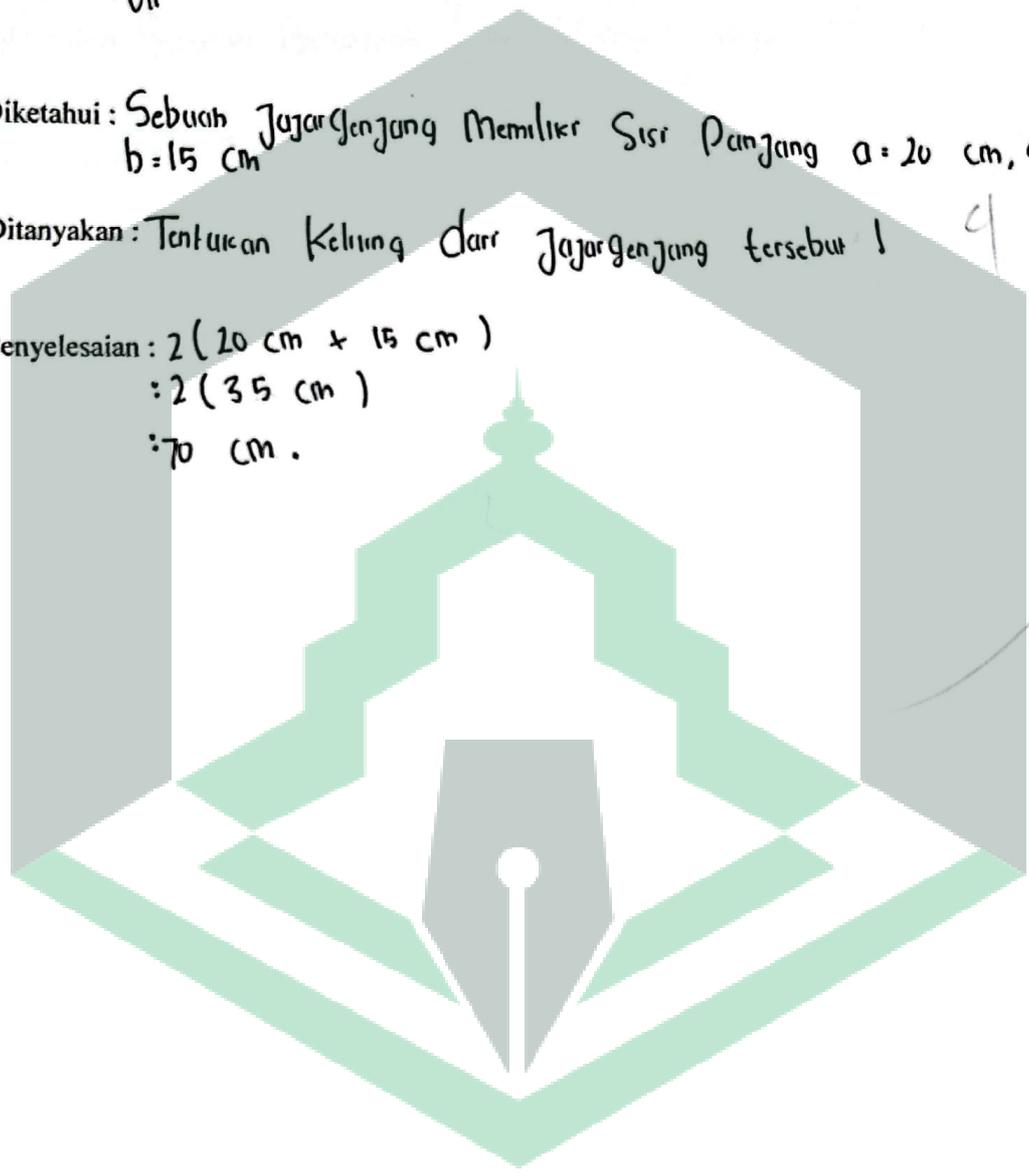
Nama : Tiza Amanda

Kelas : VII

1. Diketahui: Sebuah jajargenjang memiliki sisi panjang $a = 20$ cm, sisi pendek $b = 15$ cm

Ditanyakan: Tentukan keliling dari jajargenjang tersebut!

Penyelesaian: $2(20 \text{ cm} + 15 \text{ cm})$
 $= 2(35 \text{ cm})$
 $= 70 \text{ cm}.$



Handwritten scribbles and marks on the right side of the page, including a large '9' and other illegible marks.

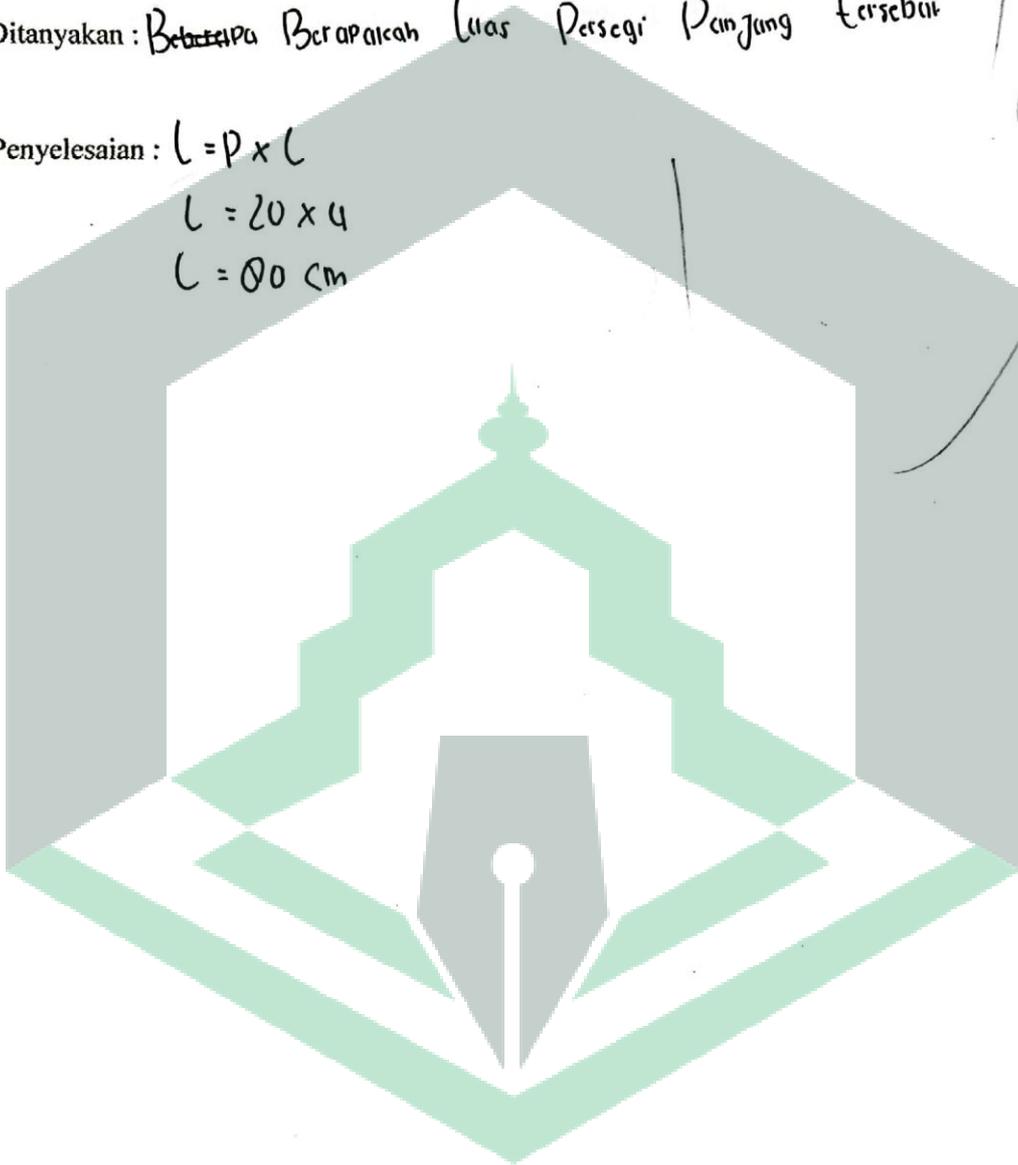
2. Diketahui: Keliling dari Suatu Persegi adalah 20 cm dan Memiliki Lebar 4 cm

Ditanyakan: ~~Berapa~~ Berapakah Luas Persegi Panjang tersebut

Penyelesaian: $L = p \times l$

$$L = 20 \times 4$$

$$L = 80 \text{ cm}$$



92
2

3. Diketahui: Paksa mengelilingi dari Sisi Sisi Tanam berbentuk Pradesium
Sama Kaki Sebanyak 5 x, Panjang Sisi yang Sejajar pada tanam
tersebut adalah 200 m dan 300 m
Ditanyakan: Berapa Jarak yang di tempuh Paksa.

Penyelesaian: Panjang Sisi = 300

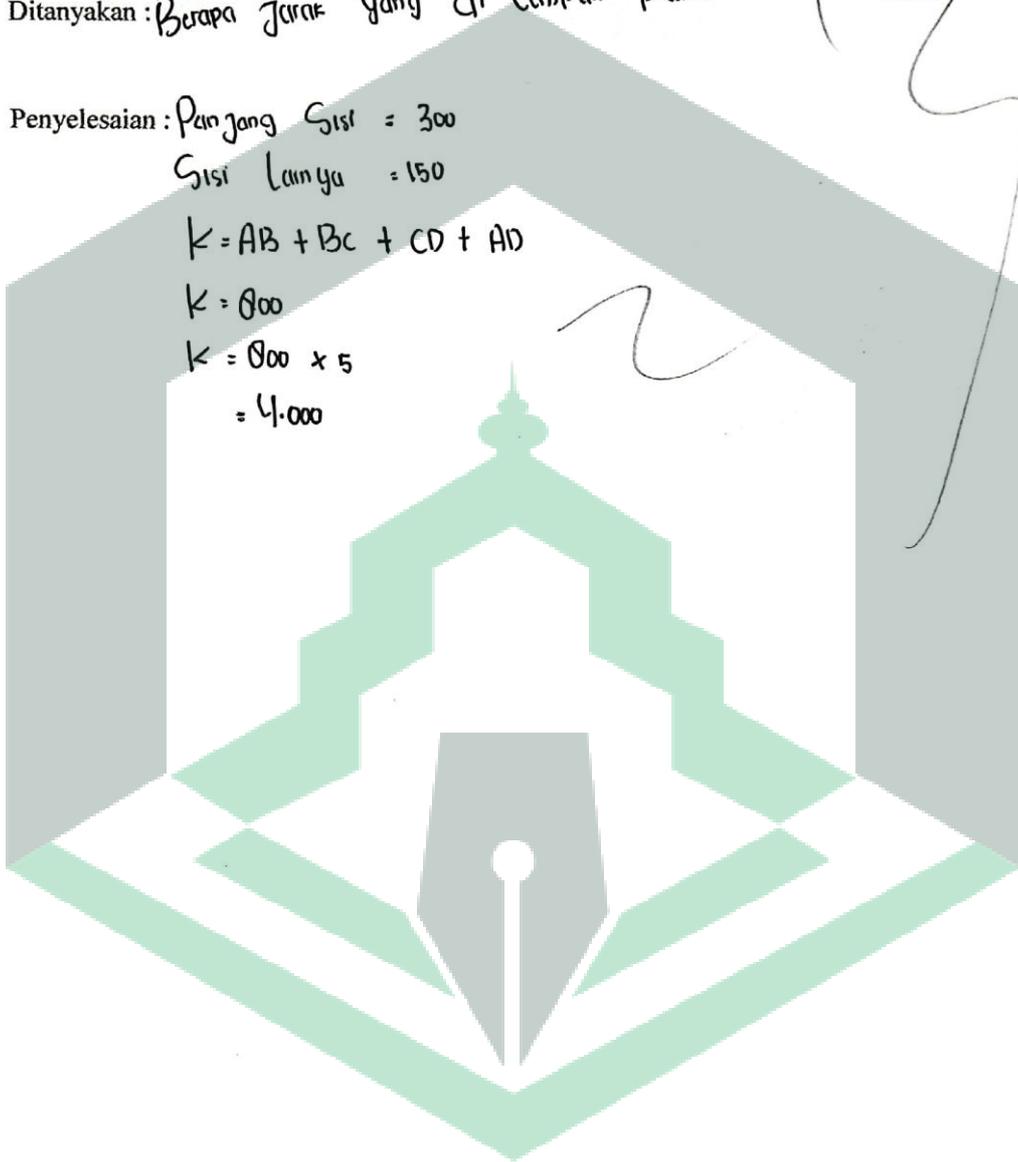
Sisi Lainnya = 150

$$K = AB + BC + CD + AD$$

$$K = 000$$

$$K = 000 \times 5$$

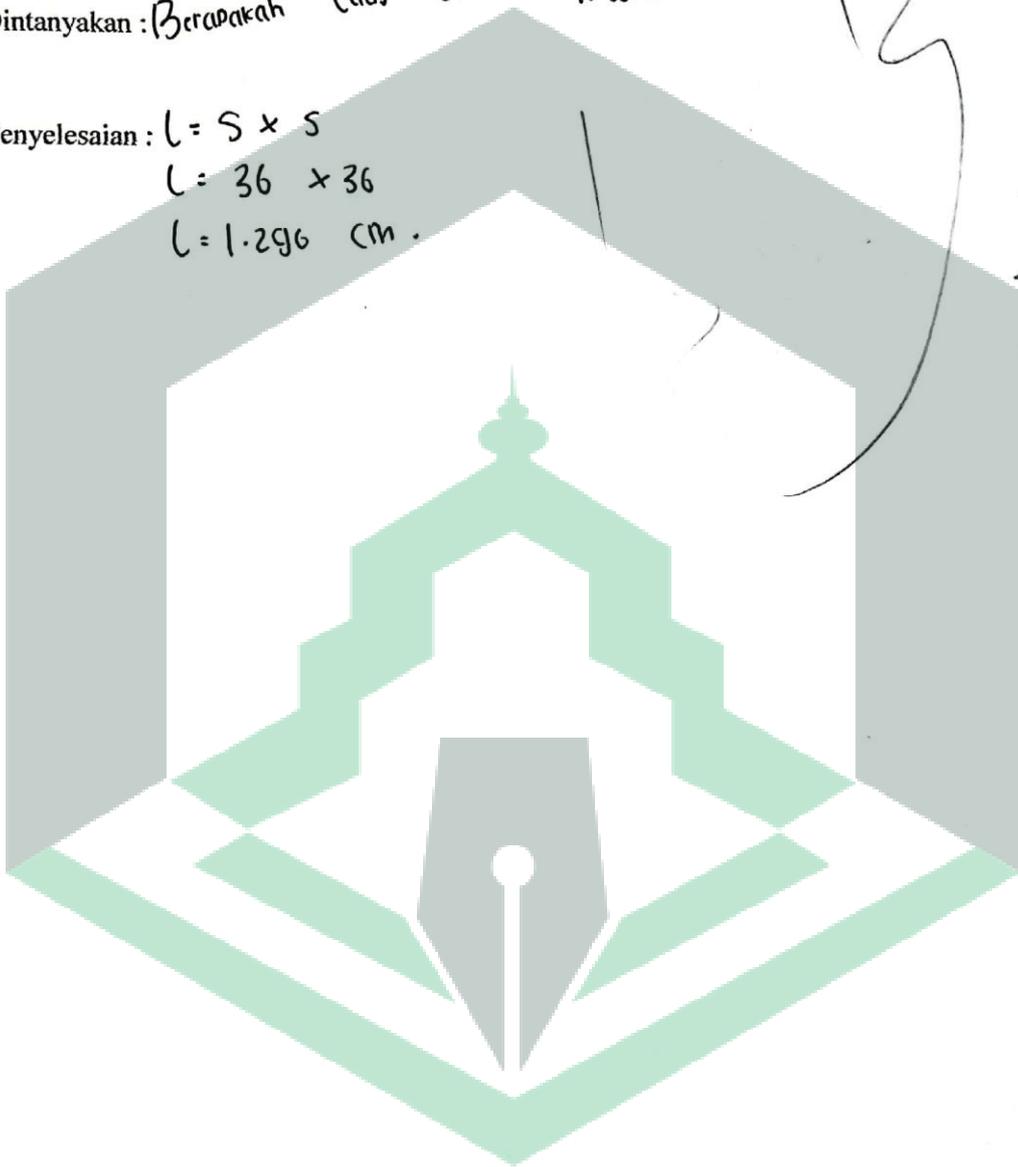
$$= 4.000$$



4. Diketahui : Keliling Sebuah Lantai Yang berbentuk Persegi adalah 36 cm .

Ditanyakan : Berapakah Luas Lantai Tersebut .

Penyelesaian : $L = S \times S$
 $L = 36 \times 36$
 $L = 1.296 \text{ cm} .$



56

Nama : Putri Amelia Zahra

Kelas : 7 / VII

1. Diketahui : Sebuah jajargenjang memiliki sisi panjang $a = 20 \text{ cm}$,
sisi pendek $b = 15 \text{ cm}$

Ditanyakan : Tentukan keliling dari jajargenjang tersebut!

Penyelesaian :



2. Diketahui: keliling dari suatu persegi panjang adalah 20 cm dan memiliki lebar 4 cm.

Ditanyakan: Berapakah Luas persegi panjang tersebut?

Penyelesaian: Dik:

$$p = 20 \text{ cm}$$

$$l = 4 \text{ cm}$$

$$k = \dots ?$$

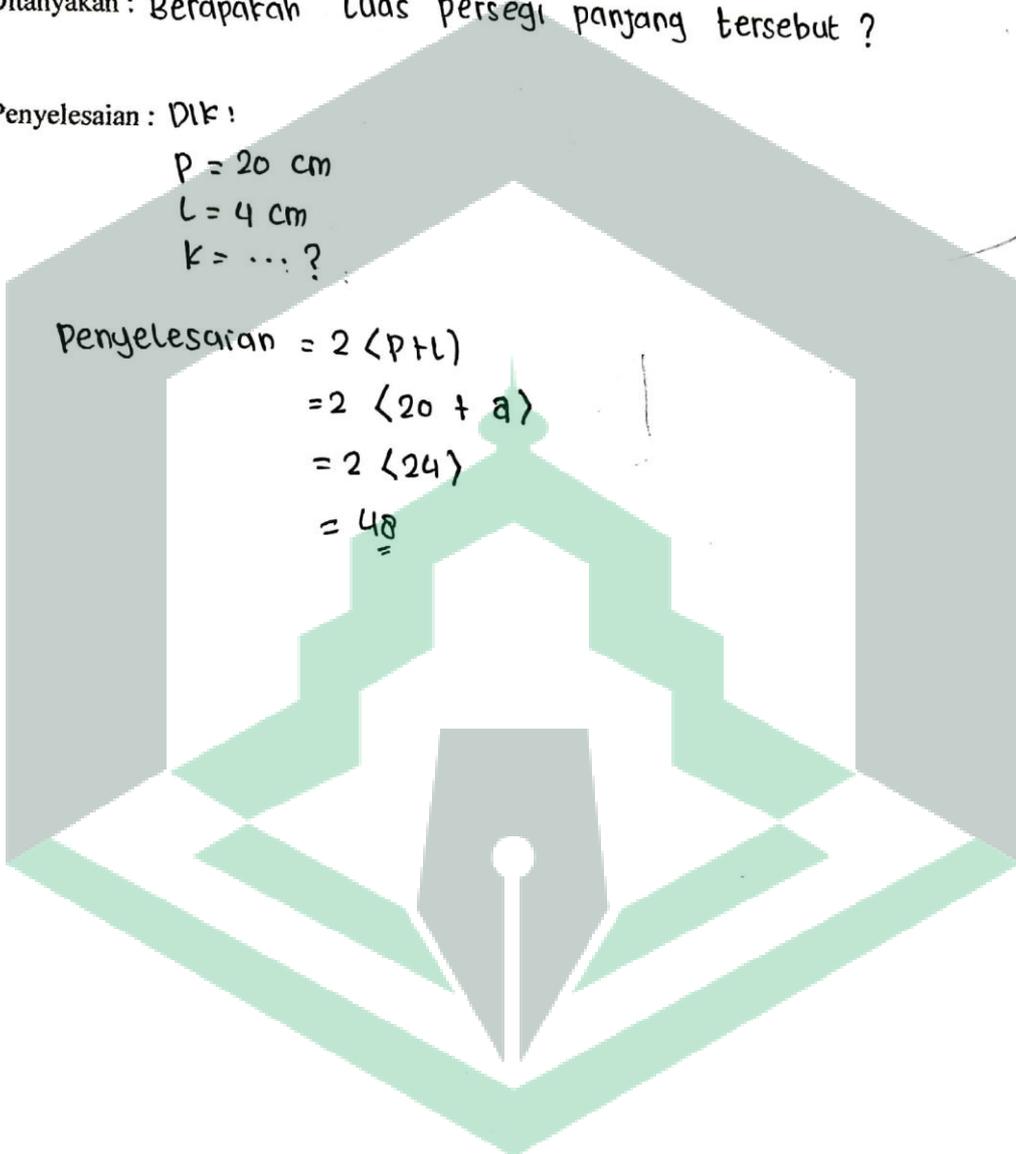
$$\text{Penyelesaian} = 2(p+l)$$

$$= 2(20 + 4)$$

$$= 2(24)$$

$$= \underline{48}$$

4
2



3. Diketahui: putra mengelilingi taman berbentuk trapesium sama kaki sebanyak 5 kali. panjang sisi yg sejajar pada taman tersebut adalah 200 m dan 300 m sementara sisi lainnya adalah 150 m
Ditanyakan: Berapa jarak yg ditempuh putra ?

Penyelesaian: Panjang sisi = 200 m dan 300 m

sisi lainnya = 150 m

$$K = 200 + 300 + 150 + 150$$
$$= 800 \text{ m}$$

$$= 800 \times 5$$

$$= 4000$$

Jadi jarak yg ditempuh putra adalah 4000 m

4. Diketahui: keliling sebuah lantai yg berbentuk persegi adalah 36 cm

Ditanyakan: Berapakah luas lantai tersebut? ⁹

Penyelesaian: Dik :

$$k = 36$$

$$L = \dots ?$$

$$\text{Penyelesaian: } k = \langle L = s \times s \rangle$$

$$k = 4 \times s$$

$$= \langle 4 \times 36 \rangle$$

$$= 144 \text{ cm}$$

Jadi luas lantai tersebut adalah 144 cm ³

35

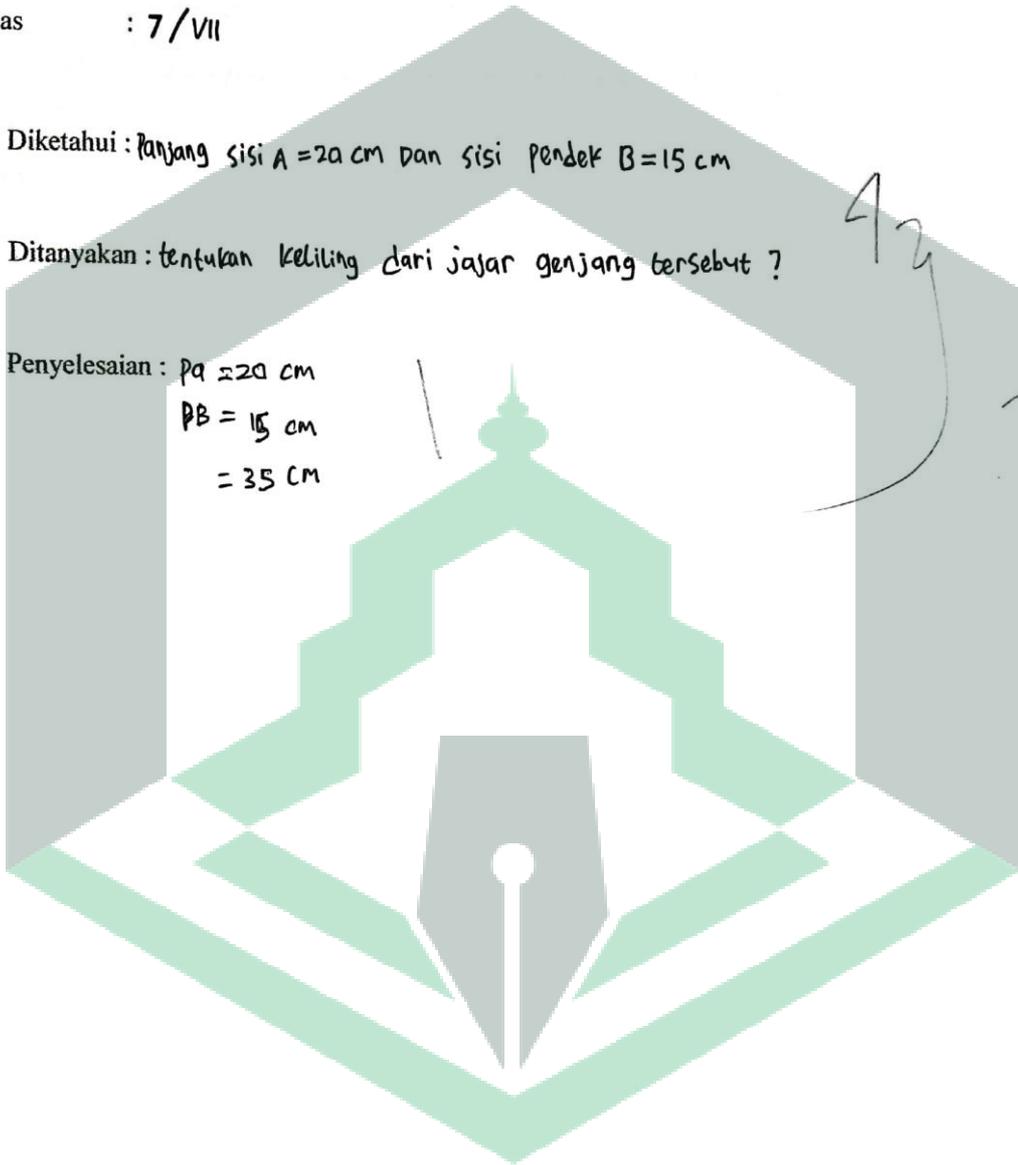
Nama : ACHMAD FACHRUL FAUZAN

Kelas : 7/VII

1. Diketahui : Panjang sisi A = 20 cm dan sisi pendek B = 15 cm

Ditanyakan : tentukan keliling dari jajar genjang tersebut ?

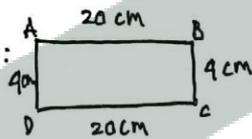
Penyelesaian : $Pa = 20 \text{ cm}$
 $PB = 15 \text{ cm}$
 $= 35 \text{ cm}$



2. Diketahui: keliling dari suatu persegi panjang adalah 20 cm dan lebar 4 cm.

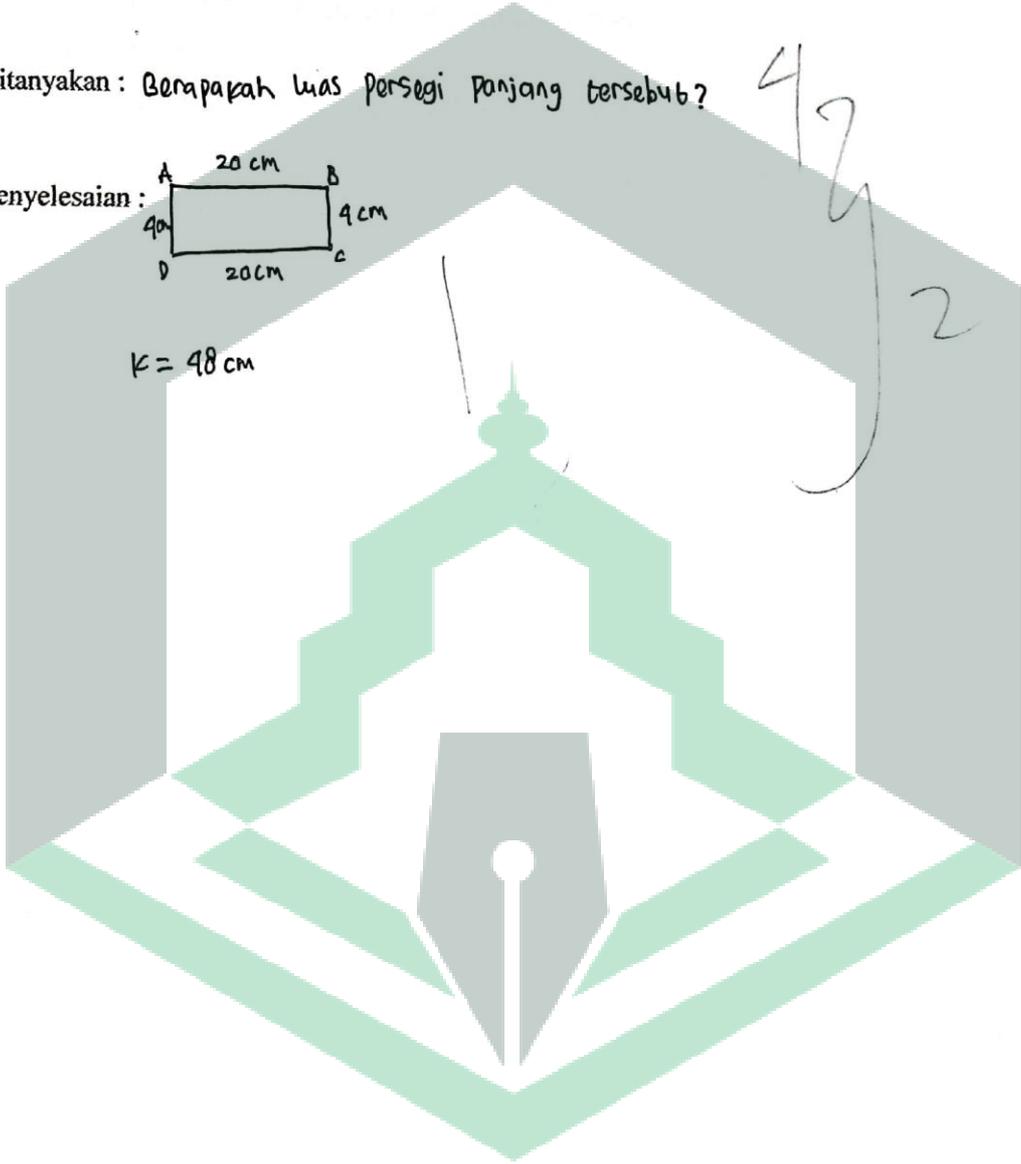
Ditanyakan: Berapakah luas persegi panjang tersebut?

Penyelesaian:



$$K = 48 \text{ cm}$$

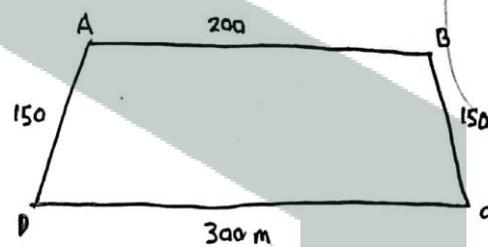
42
2



3. Diketahui: sama kaki sebanyak 5 kali panjang sisi yg sejajar adalah 200m dan 300m
sementara sisi yg lainnya adalah 150m.

Ditanyakan: Berapa jarak yg ditempuh putra?

Penyelesaian: $K = AB + BC + CD + AD$



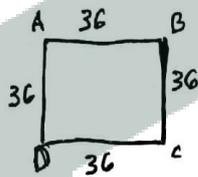
$$K = 200 + 150 + 300 + 150$$
$$= 800 \text{ m}$$

Jadi jawabannya 800 m

4. Diketahui :

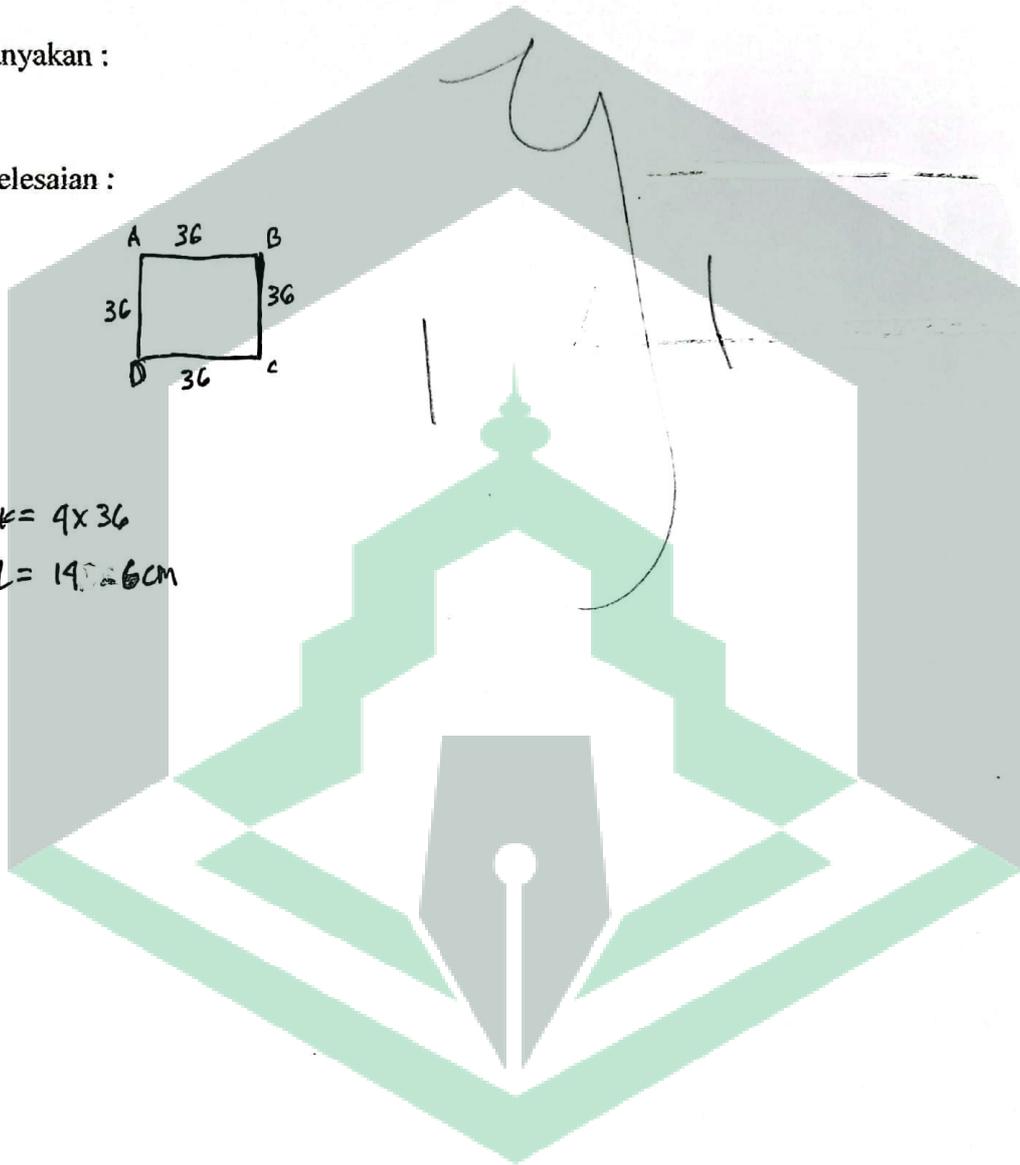
Ditanyakan :

Penyelesaian :



$$K = 4 \times 36$$

$$L = 144 = 6 \text{ cm}$$



72
9

Nama : hikmah indah juyanti
Kelas : VII (7)

1. Diketahui : Panjang AC = 24 cm, BC = 20 cm, serta luas ABCD = 300 cm²

Ditanyakan : hitunglah Panjang AD dan juga keliling layang layang ABCD

Penyelesaian :

$$\text{Luas} = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$$

$$\text{Luas} = \frac{1}{2} \times AC \times BD$$

$$300 \text{ cm}^2 = \frac{1}{2} \times 24 \text{ cm} \times BD$$

$$300 \text{ cm}^2 = 12 \text{ cm} \times BD$$

$$BD = 300 \text{ cm}^2 / 12 \text{ cm}$$

$$BD = 25 \text{ cm}$$

> kemudian mencari luas BO dengan menggunakan rumus Pythagoras

$$BO = \sqrt{BC^2 - CO^2}$$

$$BO = \sqrt{20^2 - 12^2}$$

$$BO = \sqrt{400 - 144}$$

$$BO = \sqrt{256}$$

$$BO = 16 \text{ cm}$$

> Berikunya mencari Panjang DO

$$DO = BD - BO$$

$$DO = 25 \text{ cm} - 16 \text{ cm}$$

$$DO = 9 \text{ cm}$$

> mencari AD dengan menggunakan rumus Pythagoras

$$AD = \sqrt{AO^2 - DO^2}$$

$$AD = \sqrt{12^2 - 9^2}$$

$$AD = \sqrt{144 - 81}$$

$$AD = \sqrt{63}$$

$$AD = 15 \text{ cm}$$

> maka keliling layang layang ABCD yaitu =

$$\text{keliling} = 2(AD + BC)$$

$$\text{keliling} = 2(15 \text{ cm} + 20 \text{ cm})$$

$$\text{keliling} = 2 \times 35 \text{ cm}$$

$$\text{keliling} = 70 \text{ cm}$$

Jadi, Panjang AD adalah 18 cm dan keliling layang layang ABCD adalah 70 cm.



2. Diketahui : $CD = 10 \text{ cm}$ dan $OC = 6 \text{ cm}$

Ditanyakan : Berapakah luas Belah ketupat ABCD

Penyelesaian :

> mencari Panjang OD

$$OD = \sqrt{(CD^2 - OC^2)}$$

$$OD = \sqrt{10^2 - 6^2}$$

$$OD = \sqrt{100 - 36}$$

$$OD = \sqrt{64}$$

$$OD = 8 \text{ cm}$$

> mencari luas Belah ketupat ABCD

$$AC = 2 \times OC = 2 \times 6 = 12 \text{ cm}$$

$$BD = 2 \times OD = 2 \times 8 = 16 \text{ cm}$$

$$\text{luas} = \frac{1}{2} \times AC \times BD$$

$$\text{luas} = \frac{1}{2} \times 12 \text{ cm} \times 16 \text{ cm}$$

$$\text{luas} = \frac{1}{2} \times 192 \text{ cm}^2$$

$$\text{luas} = 96 \text{ cm}^2$$

dari penyelesaian langkah langkah tersebut diatas maka luas Belah ketupat ABCD adalah 96 cm^2

3. Diketahui : ayah membeli sebidang tanah yang memiliki bentuk persegi dengan panjang sisi 12 m. Penjual menjual harganya per m² adalah Rp. 3.000.000.00.
Ditanyakan : Berapakah yang harus dibayar ayah? 4

Penyelesaian :

> luas tanah : s^2
: 12^2
: 144 m^2 2

> harga tanah: $1 \text{ m}^2 = \text{Rp. } 3.000.000.00$
maka yang harus dibayar ayah yaitu
luas tanah \times harga tanah = $144 \text{ m}^2 \times 3.000.000.00$
= $\text{Rp. } 432.000.000.00$

Jadi, yang dibayar ayah untuk membeli sebidang tanah yang berbentuk persegi dengan panjang sisi 12 m adalah $\text{Rp. } 432.000.000.00$

4. Diketahui: lapangan sepak bola berbentuk persegi panjang dengan panjang 110 meter dan lebar 75 meter.

Ditanyakan: hitunglah keliling dan luas lapangan sepak bola tersebut!

Penyelesaian: cara 1

$$\text{> keliling} = 2 \times (P + L)$$

$$\text{keliling} = 2 \times (110 \text{ m} + 75 \text{ m})$$

$$\text{keliling} = 2 \times (185 \text{ m})$$

$$\text{keliling} = 370 \text{ m}$$

$$\text{> luas} = P \times L$$

$$\text{luas} = 110 \text{ m} \times 75 \text{ m}$$

$$\text{luas} = 8.250 \text{ m}^2$$

Jadi keliling dan luas lapangan sepak bola tersebut berturut-turut adalah 370 m dan 8.250 m².

cara 2

$$P = 110 \text{ m}$$

$$L = 75 \text{ m}$$

$$K = (2 \times P) + (2 \times L)$$

$$K = (2 \times 110 \text{ m}) + (2 \times 75 \text{ m})$$

$$K = 220 \text{ m} + 150 \text{ m}$$

$$K = 370 \text{ m}$$

$$\text{Luas} = P \times L$$

$$L = 110 \text{ m} \times 75 \text{ m}$$

$$L = 8.250 \text{ m}^2$$

Nama : Tiza Amanda
Kelas : VII

91

1. Diketahui: diketahui Panjang AC = 24 cm, BC = 20 cm, Serta Luas ABCD 300 cm²

Ditanyakan: hitunglah Panjang AD dan juga Keliling Layang-layang ABCD!

Penyelesaian: Luas = $\frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$

$$\text{Luas} = \frac{1}{2} \times AC \times BD$$

$$300 \text{ cm}^2 = \frac{1}{2} \times 24 \text{ cm} \times BD$$

$$300 \text{ cm}^2 = 12 \text{ cm} \times BD$$

$$BD = 300 \text{ cm}^2 / 12 \text{ cm}$$

$$BD = 25 \text{ cm}$$

Kemudian Mencari Luas BO dengan Menggunakan Rumus Pythagoras

$$BO = \sqrt{(BC^2 - CO^2)}$$

$$BO = \sqrt{(20^2 - 12^2)}$$

$$BO = \sqrt{(400 - 144)}$$

$$BO = \sqrt{(256)}$$

$$BO = 16 \text{ cm}$$

Berikutnya Mencari Panjang DO

$$DO = BD - BO$$

$$DO = 25 \text{ cm} - 16 \text{ cm}$$

$$DO = 9 \text{ cm}$$

Mencari Ad dengan menggunakan Rumus Pythagoras.

$$AD = \sqrt{AO^2 - DO^2}.$$

$$AD = \sqrt{12^2 - 9^2}.$$

$$AD = \sqrt{144 - 81}$$

$$AD = \sqrt{255}.$$

$$AD = 15 \text{ cm}.$$

Maka Keliling Layang-Layang ABCD yang =

$$\text{Keliling} = 2(AD + BC)$$

$$\text{Keliling} = 2(15 \text{ cm} + 20 \text{ cm}).$$

$$\text{Keliling} = 2 \times 35 \text{ cm}$$

$$\text{Keliling} = 70 \text{ cm}$$

Jadi Panjang Ad adalah 15 cm dan Keliling Layang-Layang ABCD adalah 70 cm.



2. Diketahui : $CD = 10 \text{ cm}$ dan $OC = 6 \text{ cm}$

Ditanyakan : Luas belah ketupat ABCD ?

Penyelesaian : $OD = \sqrt{CD^2 - OC^2}$

$$OD = \sqrt{10^2 - 6^2}$$

$$OD = \sqrt{100 - 36}$$

$$OD = \sqrt{64}$$

$$OD = 8 \text{ cm}$$

Mencari Luas belah ketupat ABCD.

$$AC = 2 \times OC = 2 \times 6 = 12 \text{ cm}$$

$$BD = 2 \times OD = 2 \times 8 = 16 \text{ cm}$$

$$\text{Luas} = \frac{1}{2} \times AC \times BD$$

$$\text{Luas} = \frac{1}{2} \times 12 \text{ cm} \times 16 \text{ cm}$$

Luas belah ketupat ABCD adalah 96 cm^2 .

3. Diketahui: Panjang sisi = 12 m

Ditanyakan: Berapa yang harus di bayar Ayah.

Penyelesaian: Luas Tanah = s^2
 $= 12^2$
 $= 144$

Maka Ayah harus Membayar Sebanyak

$$144 \text{ m}^2 \times \text{Rp } 3.000.000.00 = \text{Rp } 432.000.000.00$$

Jadi yang harus di bayar Ayah Untuk Membeli Tanah

Tersbut ? 432.000.000.00

harga tanah = s^2
 $= 12^2$
 $= 144 \text{ m}^2$

harga tanah = $1 \text{ m}^2 = \text{Rp } 3.000.000.00$

$$\text{Luas Tanah} \times \text{harga tanah} = 144 \text{ m}^2 \times \text{Rp } 3.000.000.00 \\ = \text{Rp } 432.000.000$$

4. Diketahui : Panjang = 110 cm
Lebar = 75 cm .

Ditanyakan : Berapa Keliling dan Luas Lapangan Sepak bola
Tersebut !

Penyelesaian : Keliling = $2 \times (P + L)$

$$\text{Keliling} = 2 \times (110 \text{ m} + 75 \text{ m}) .$$

$$\text{Keliling} = 2 \times (185 \text{ m})$$

$$\text{Keliling} = 370 \text{ m}$$

$$\text{Luas} = P \times L$$

$$\text{Luas} = 110 \text{ m} \times 75$$

$$\text{Luas} = 8.250 \text{ m}^2 .$$

Jadi Keliling dan Luas Lapangan Sepak bola Tersebut berturut-turut
adalah 370 m dan 8.250 m².

~~Given~~ :

Panjang = 110 m

Lebar = 75 m

Ditanyakan = berapa Keliling dan Luas Lapangan Sepak bola Tersebut

Peny :

$$\text{Keliling} = (2 \times P) + (2 \times L)$$

$$\text{Keliling} = (2 \times 110 \text{ m}) + (2 \times 75 \text{ m}) .$$

$$\text{Keliling} = 220 \text{ m} + 150 \text{ m}$$

$$\text{Keliling} = 370 \text{ m} .$$

Kemudian luas lapangan sepak bola menggunakan Rumus Pythagoras.

$$\text{Luas} = p \times l$$

$$\text{Luas} = 110 \text{ m} \times 75 \text{ m}$$

$$\text{Luas} = 8.250 \text{ m}^2$$

Jadi Keliling lapangan tersebut 370 m dan luas lapangan adalah 8.250 m².



75

Nama : Putri Amelia Zahra

Kelas : 7 VII

1. Diketahui : panjang $AC = 24 \text{ cm}$, $BC = 20 \text{ cm}$, serta Luas $ABCD = 300 \text{ cm}^2$

Ditanyakan : Hitunglah panjang AD dan juga keliling layang-layang $ABCD$

Penyelesaian : Cara 1.) $Luas = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2$

$$Luas = \frac{1}{2} \times AC \times BD$$

$$300 \text{ cm}^2 = \frac{1}{2} \times 24 \text{ cm} \times BD$$

$$300 \text{ cm}^2 = 12 \text{ cm} \times BD$$

$$BD = 300 \text{ cm}^2 / 12 \text{ cm}$$

$$BD = 25 \text{ cm}$$

- Kemudian mencari Luas BO dengan menggunakan rumus Pythagoras.

$$BO = \sqrt{BC^2 - CO^2}$$

$$BO = \sqrt{20^2 - 12^2}$$

$$BO = \sqrt{400 - 144}$$

$$BO = \sqrt{256}$$

$$BO = 16 \text{ cm}$$

- Berikut mencari panjang DO

$$DO = BD - BO$$

$$DO = 25 \text{ cm} - 16 \text{ cm}$$

$$DO = 9 \text{ cm}$$

- Mencari AD dengan menggunakan rumus Pythagoras

$$AD = \sqrt{AO^2 - DO^2}$$

$$AD = \sqrt{12^2 - 9^2}$$

$$AD = \sqrt{144 - 81}$$

$$AD = \sqrt{63}$$

$$AD = 15 \text{ cm}$$

► Maka keliling layang-layang ABCD, yaitu :

$$\text{keliling} = 2 (AD + BC)$$

$$\text{keliling} = 2 (15 \text{ cm} + 20 \text{ cm})$$

$$\text{keliling} = 2 \times 35 \text{ cm}$$

$$\text{keliling} = 70 \text{ cm}$$

Jadi panjang AD adalah 15 cm dan keliling layang-layang ABCD adalah 70 cm

Cara 2

Diketahui : $AC = 24 \text{ cm}$, $BC = 20 \text{ cm}$ serta Luas ABCD = 300 cm^2

Ditanyakan : Berapakah panjang AD dan keliling layang-layang ABCD

Penyelesaian :

$$\bullet \text{ Luas} = \frac{d_1 \times d_2}{2}$$

$$300 \text{ cm}^2 = \frac{AC \times BD}{2}$$

$$300 \text{ cm}^2 = \frac{24 \text{ cm} \times BD}{2}$$

$$300 \text{ cm}^2 = 12 \text{ cm} \times BD$$

$$BD = \frac{300 \text{ cm}^2}{12 \text{ cm}}$$

$$BD = 25 \text{ cm}$$

• Kemudian mencari Luas Bo dengan menggunakan rumus Pythagoras

$$Bo = \sqrt{BC^2 - Co^2}$$

$$Bo = \sqrt{20^2 - 12^2}$$

$$Bo = \sqrt{400 - 144}$$

$$Bo = \sqrt{256}$$

$$Bo = 16 \text{ cm}$$

• Mencari AD dengan menggunakan rumus Pythagoras

$$AD = \sqrt{Ao^2 - Do^2}$$

$$AD = \sqrt{12^2 - 9^2}$$

$$AD = \sqrt{144 - 81}$$

$$AD = \sqrt{63}$$

$$AD = 15 \text{ cm}$$

• Berikut mencari panjang Do

$$Do = BD - Bo$$

$$Do = 25 \text{ cm} - 16 \text{ cm}$$

$$Do = 9 \text{ cm}$$

• Maka keliling layang-layang ABCD, yaitu :

$$\text{keliling} = (2 \times AD) + (2 \times BC)$$

$$\text{keliling} = (2 \times 15 \text{ cm}) + (2 \times 20 \text{ cm})$$

$$\text{keliling} = 30 \text{ cm} + 40 \text{ cm}$$

$$\text{keliling} = 70 \text{ cm}$$

Jadi panjang AD adalah 15 cm serta keliling layang-layang ABCD adalah 70 cm

Cara 1

2. Diketahui : $CD = 10 \text{ cm}$ dan $OC = 6 \text{ cm}$

Ditanyakan : Luas belah ketupat ABCD ?

Penyelesaian : mencari panjang OD

$$OD = \sqrt{(CD^2 - OC^2)}$$

$$OD = \sqrt{(10^2 - 6^2)}$$

$$OD = \sqrt{(100 - 36)}$$

$$OD = \sqrt{64}$$

$$OD = 8 \text{ cm}$$

• Mencari Luas belah ketupat ABCD .

$$AC = 2 \times OC = 2 \times 6 = 12 \text{ cm}$$

$$BD = 2 \times OD = 2 \times 8 = 16 \text{ cm}$$

$$\text{Luas} = \frac{1}{2} \times AC \times BD$$

$$\text{Luas} = \frac{1}{2} \times 12 \text{ cm} \times 16 \text{ cm}$$

$$\text{Luas} = \frac{1}{2} \times 192 \text{ cm}^2$$

$$\text{Luas} = 96 \text{ cm}^2$$

Dari penyelesaian langkah - langkah tersebut diatas maka Luas belah ketupat ABCD adalah 96 cm^2

Cara 1

3. Diketahui : Panjang sisi = 12 cm
Harga tanah per m^2 = Rp. 3.000.000.00

Ditanyakan : Berapakah yg harus dibayar ayah ?

Penyelesaian : Luas tanah = $s^2 = 12 \text{ cm} \times 12 \text{ cm} = 144 \text{ cm}^2$

Maka ayah harus membayar sebanyak

$$144 \text{ m}^2 \times \text{Rp. } 3.000.000.00 = \text{Rp. } 432.000.000.00$$

Jadi, yg harus dibayar ayah untuk membeli sebidang tanah yg berbentuk persegi dengan panjang sisi 12 m adalah Rp. 432.000.000.00

Cara 2

Diketahui : panjang sisi = 12 m

Harga tanah : Rp. 3.000.000.00 / m^2

Ditanyakan : Berapakah yg harus dibayar ayah untuk membeli tanah tersebut ?

Penyelesaian :

$$\begin{aligned} \triangleright \text{Luas tanah} &= s^2 \\ &= 12^2 \\ &= 144^2 \end{aligned}$$

$$\triangleright \text{Harga tanah} = 1 \text{ m}^2 = \text{Rp. } 3.000.000.00$$

Maka yg harus dibayar ayah yaitu

$$\begin{aligned} \text{Luas tanah} \times \text{harga tanah} &= 144 \text{ m}^2 \times \text{Rp. } 3.000.000.00 \\ &= \text{Rp. } 432.000.000.00 \end{aligned}$$

Jadi, yg harus dibayar ayah untuk membeli sebidang tanah yg berbentuk persegi dengan panjang sisi 12 m adalah Rp. 432.000.000.00

4. Diketahui :

Dintanyakan :

Penyelesaian :



67

Nama : ACHMAD FACHRUL FAUZAN

Kelas : VII

1. Diketahui : $AC = 24 \text{ cm}$, $BC = 20 \text{ cm}$ serta luas $ABCD = 300 \text{ cm}^2$

Ditanyakan : berapa panjang AD dan keliling layang-layang ABCD

Cara 2
Penyelesaian : $Luas = \frac{1}{2} \times d_1 \times d_2 =$

$$Luas = \frac{1}{2} \times AC \times BD$$

$$300 = \frac{1}{2} \times 24 \text{ cm} \times BD$$

$$300 = 12 \text{ cm} \times BD$$

$$BD = 300 \text{ cm}^2 / 12 \text{ cm}$$

$$BD = \cancel{12 \text{ cm}} 25 \text{ cm}$$

Luas

$$BO = \sqrt{c^2 - bc^2 - ca^2}$$

$$BO = \sqrt{(20^2 - 12^2)}$$

$$BO = \sqrt{400 - 144}$$

$$BO = \sqrt{250}$$

$$BO = 10 \text{ cm}$$

panjang

$$DO = BD - BO$$

$$DO = 25 \text{ cm} - 10 \text{ cm}$$

$$DO = 9 \text{ cm}$$

o mencari AD dengan menggunakan rumus Pythagoras

$$AD = \sqrt{AB^2 - DO^2} = ?$$

$$AD = \sqrt{12^2 - 9^2}$$

$$AD = \sqrt{144 - 81}$$

$$AD = \sqrt{25}$$

$$AD = 5 \text{ cm}$$

Maka : - layang-layang ABCD yaitu

$$K_{ol} = 2 (AD + BC)$$

$$K_{ol} = 2 (5 \text{ cm} + 20 \text{ cm})$$

$$K_{ol} = 2 \times 25 \text{ cm}$$

$$K_{ol} = 50 \text{ cm}$$

2. Diketahui: $CO = 10\text{ cm}$ dan $OC = 6\text{ cm}$

Ditanyakan: luas belah ketupat ABCD

Penyelesaian: mencari panjang OD

$$OD = \sqrt{CO^2 - OC^2}$$

$$OD = \sqrt{10^2 - 6^2}$$

$$OD = \sqrt{100 - 36}$$

$$OD = \sqrt{64}$$

$$OD = 8\text{ cm}$$

mencari: luas ketupat ABCD

$$AC = 2 \times OC = 2 \times 6 = 12\text{ cm}$$

$$BD = 2 \times OD = 2 \times 8 = 16\text{ cm}$$

$$\text{luas} = \frac{1}{2} \times AC \times BD$$

$$\text{luas} = \frac{1}{2} \times 12\text{ cm} \times 16\text{ cm}$$

$$\text{luas} = 96\text{ cm}^2$$

Cara 1

mencari panjang OD

$$OD = \sqrt{CO^2 - OC^2}$$

$$OD = \sqrt{10^2 - 6^2}$$

$$OD = \sqrt{100 - 36}$$

$$OD = \sqrt{64}$$

$$OD = 8\text{ cm}$$

karena OD sudah diketahui maka

$$AC = 2 \times OC = 2 \times 6 = 12\text{ cm} \quad (d)$$

$$BD = 2 \times OD = 2 \times 8 = 16\text{ cm} \quad (d) =$$

mencari: luas belah ketupat ABCD

$$\text{luas} = \frac{1}{2} \times d \times d$$

$$\text{luas} = \frac{1}{2} \times 12\text{ cm} \times 16\text{ cm}$$

$$\text{luas} = \frac{1}{2} \times 192\text{ cm}^2$$

3. Diketahui : Panjang sisi = 12 cm
harga tanah $\text{Rp m}^2 = \text{Rp } 3.000.000$

Ditanyakan : berapakah yg harus dibayar ayah

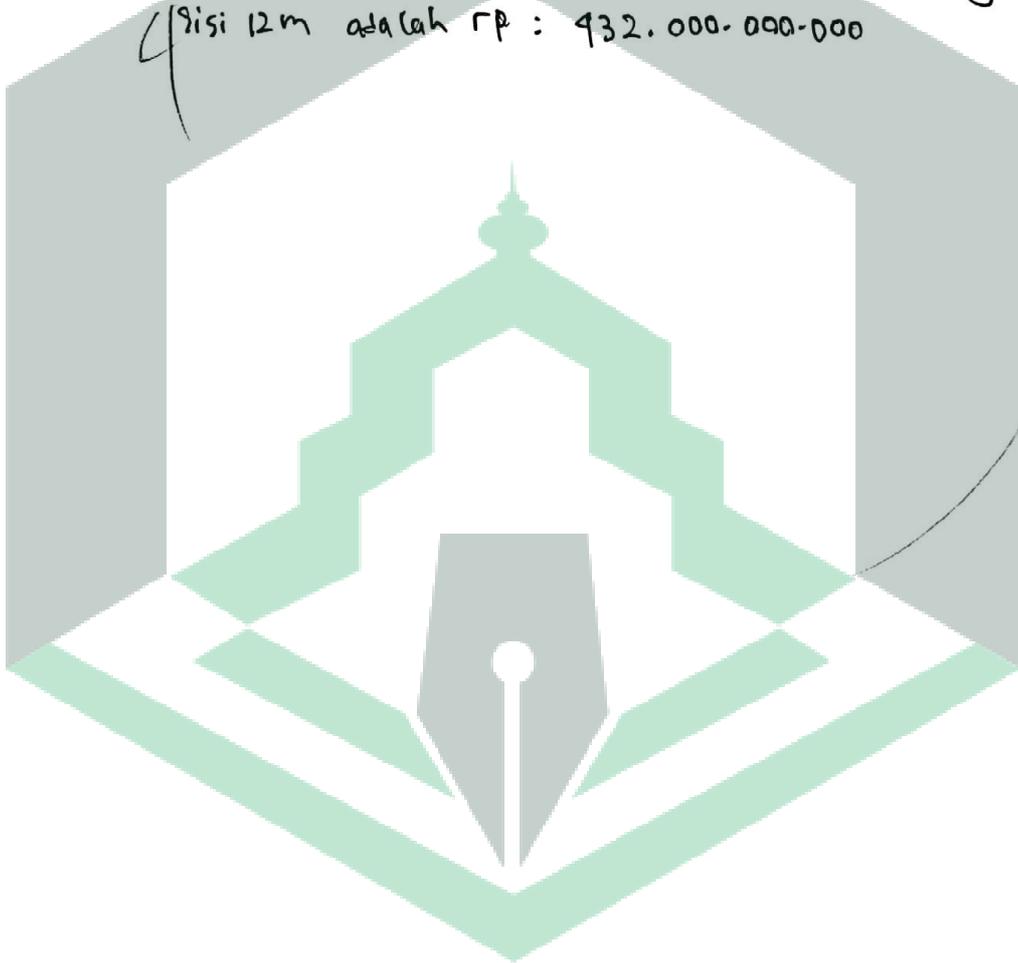
Penyelesaian : luas tanah = $s^2 = 12 \text{ m} \times 12 \text{ m} = 144 \text{ m}^2$

maka ayah harus membayar sebanyak $144 \text{ m}^2 \times \text{Rp } 3.000.000$

jadi yg harus dibayar ayah membeli sebidang

tanah yg harus berben tuk persegi dengan panjang

sisi 12 m adalah $\text{Rp } : 432.000.000$



4. Diketahui : panjang = 110 cm
lebar = 25 cm

Ditanyakan : berapa keliling dan luas lapangan
bola tersebut

Penyelesaian : keliling = $2 \times (p + l)$
 $2 \times (110 \text{ m} + 25 \text{ m})$





Tabel Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Eksperimen

No	Nama	Nilai <i>Pre-Test</i>	Nilai <i>Post-Test</i>
1	Aulia Sari	46	88

2	Hafzah	48	81
3	Hikmah Indah Jayanti	46	72
4	I Putu Santika	39	78
5	Mutiara Purnama Sari	53	81
6	Nengah Eva Setiani	53	86
7	Rido Adi Purnama	42	85
8	Risal	43	78
9	Tiza Amanda	46	91
10	Bagas Setiawan	46	82
11	Zainal	19	72

Tabel Nilai *Pre-Test* dan *Post-Test* Kelas Kontrol

No	Nama	Nilai <i>Pre-Test</i>	Nilai <i>Post-Test</i>
1	Achmad Fachrul Fauzan	35	67
2	Almira Putri	43	90
3	Andiar Saputra	38	75
4	Yoel Harce Dupril B.	45	77
5	Hendi Kurniawan	46	63
6	I Wayan Bayu	31	70
7	Mega Amelia	50	78
8	Muh. Muslim	42	75
9	Ni Putu Ayu Asih	35	75
10	Nurisma Tuljanna	61	80
11	Putri Amelia Zahra	56	75

DAFTAR HADIR SISWA KELAS EKSPERIMEN

No	Nama	Pertemuan Ke-					
		1	2	3	4	5	6
1	Aulia Sari	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Hafzah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Hikmah Indah Jayanti	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	I Putu Santika	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Mutiara Purnama Sari	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	Nengah Eva Setiani	✓	✓	✓	✓	✓	✓

7	Rido Adi Purnama	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Risal	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Tiza Amanda	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Bagas Setiawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Zainal	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan :

✓ : Hadir

A : Alpa

S : Sakit

I : Izin

DARTAR HADIR SISWA KELAS KONTROL

No	Nama	Pertemuan Ke-					
		1	2	3	4	5	6
1	Achmad Fachrul Fauzan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2	Almira Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3	Andiar Saputra	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4	Yoel Harce Dupril B.	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5	Hendi Kurniawan	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6	I Wayan Bayu	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7	Mega Amelia	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8	Muh. Muslim	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9	Ni Putu Ayu Asih	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10	Nurisma Tuljanna	✓	✓	✓	✓	✓	✓
11	Putri Amelia Zahra	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Keterangan :

✓ : Hadir

A : Alpa

S : Sakit

I : Izin

Lampiran VII

Dokumentasi

Dokumentasi kegiatan pemberian *pre-test* (Tes awal)





Dokumentasi Proses Pembelajaran Strategi *Poster Session* (kelas eksperimen)







Dokumentasi Proses Pembelajaran Konvensional (kelas kontrol)





Dokumentasi Kegiatan Pemberian *Post-Test* (Tes Akhir)



Dokumentasi Foto Bersama Siswa Kelas VII SMPN 4 Angkona



Dokumentasi Observer



Lampiran VIII

Hasil Analisis



Analisis Data *Pre-Test* dan *Post-Test* Kedua Kelas

Descriptive Statistics

	N	Range	Minimum	Maximum	Mean		Std. Deviation	Variance
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
PREEKSPERIMEN	11	36	19	53	43.73	2.777	9.210	84.818
PREKONTROL	11	30	31	61	43.82	2.773	9.196	84.564
POSTEKSPERIMEN	11	19	72	91	81.27	1.834	6.084	37.018
POSTKONTROL	11	27	63	90	75.00	2.123	7.043	49.600
Valid N (listwise)	11							

Tabel Analisis Lembar Observasi Keterlaksanaan Strategi pembelajaran *Poster Session*

Kegiatan	Deskripsi Kegiatan Siswa	\bar{x} Skor Penilaian Setiap Pertemuan				Jumlah
		1	2	3	4	
Pendahuluan	Peserta didik mendengarkan arahan ketua kelas menyiapkan kelas dan memimpin doa sebelum belajar	4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
	Peserta didik menjawab salam dan kabarnya, lalu absen kehadiran	4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
	Peserta didik memperhatikan kebersihan dan kerapian, serta siap mengikuti pembelajaran	3,73	3,91	3,91	3,91	15,46
	Peserta didik memperhatikan apersepsi guru	3,64	3,64	3,82	3,91	15,01
	Peserta didik mendengarkan mengenai materi segiempat yang akan dibahas pada pertemuan saat itu	3,45	3,73	3,91	3,91	15
	Peserta didik memperhatikan gambaran tentang manfaat mempelajari materi yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari	3,73	3,82	3,91	3,91	15,37
	Peserta didik memperhatikan tujuan dan bentuk penilaian pada pertemuan yang berlangsung	3,55	3,73	3,82	3,91	15,01
	Peserta didik mendengarkan dan memperhatikan langkah-langkah strategi pembelajaran <i>poster session</i> yang akan dilakukan	3,73	3,82	3,82	3,91	15,28
	Peserta didik memperhatikan contoh masalah yang berkaitan dengan materi pelajaran pada	3,64	3,82	3,82	3,91	15,19

	pertemuan tersebut					
	Peserta didik mendengarkan bagaimana keterkaitan masalah dengan materi yang akan dipelajari	3,73	3,82	3,82	3,91	15,28
Kegiatan Inti (Langkah- Langka Strategi <i>Poster Session</i>)	Peserta didik membentuk kelompok belajar	4,00	0	0	0	4,00
	Setiap kelompok memilih materi pembelajaran	4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
	Setiap kelompok mempersiapkan gambar visual konsep mereka pada poster	3,73	3,82	3,91	3,91	15,37
	Selama sesi kelas berlangsung peserta didik memasang gambar presentasi dan bebas berkeliling di ruangan memandangi poster yang lain	3,82	3,91	3,91	3,91	15,55
	15 menit sebelum kelas selesai siswa berdiskusi mengenai keuntungan apa yang diperoleh dari kegiatan ini	3,73	3,82	3,91	3,91	15,37
Penutup	Peserta didik mengerjakan tugas mandiri	3,82	3,82	3,82	3,82	15,28
	Peserta didik menjawab refleksi guru	4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
	Peserta didik memperhatikan guru menjelaskan mengenai kegiatan pembelajaran berikutnya	3,82	3,91	3,91	3,91	15,55
	Peserta didik menutup pembelajaran dengan menjawab salam penutup guru	4,00	4,00	4,00	4,00	16,00
Skor Perolehan		72,09	69,55	70,27	70,73	282,64
Skor Maksimal		76	72	72	72	292
Persentase (%)		94,85%	96,59%	97,59%	98,23%	96,79%

Uji Normalitas

Tests of Normality

Kelas		Kolmogorov-Smirnov ^a		
		Statistic	df	Sig.
kemampuan berpikir kreatif	pre test eksperimen	.244	11	.067
	post test eksperimen	.118	11	.200*
	pre test kontrol	.133	11	.200*

post test kontrol

.227

11

.117

Uji Homogenitas

F-Test Two-Sample for Variances

	Variabel 1	Variabel 2
Mean	43.5	44.7
Variance	93.61111111	84.45556
Observations	10	10
df	9	9
F	1.108406789	
P(F<=f) one-tail	0.44033011	
F Critical one-tail	3.178893104	





Lampiran IX

Persuratan



PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jln. Soekarno-Hatta | Tlp. +628 12345 777 56
email : dpmptsp@luwutimurkab.go.id | website : dpmptsp.luwutimurkab.go.id
MALILI, 92981

Malili, 13 Februari 2023

Nomor : 070/059/DPMPTSP-LT/III/2023
Lampiran : -
Perihal : Izin Penelitian

Kepada
Yth Kepala SMP Negeri 4 Angkona
Di-
Kab. Luwu Timur

Berdasarkan Surat Rekomendasi Tim Teknis Tanggal 13 Februari 2023 Nomor : 059/KesbangPol/III/2023, tentang Izin Penelitian.

Dengan ini disampaikan bahwa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : **NURHAMIRAH**
Alamat : Jln. Andi Kaddi Raja, Kel. Binturu, Kec. Wara Selatan, Kota Palopo
Tempat / Tgl Lahir : Palopo / 1 Desember 2001
Pekerjaan : Pelajar/Mahasiswa
Nomor Telepon : 082393000438
Nomor Induk Mahasiswa : 19 0204 0006
Program Studi : Pendidikan Matematika
Lembaga : **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO**

Bermaksud melakukan Penelitian di daerah/Instansi Bapak/Ibu sebagai syarat penyusunan Skripsi dengan Judul :

"PENERAPAN STRATEGI POSTER SESSION UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 ANGKONA"

Mulai : 13 Februari 2023 s.d. 15 Mei 2023

Sehubungan hal tersebut di atas, pada prinsipnya Pemkab Luwu Timur dapat menyetujui kegiatan tersebut dengan ketentuan :

1. Menaati semua Peraturan Perundang-Undangan yang berlaku, serta mengindahkan adat istiadat Daerah setempat.
2. Menyerahkan 1 (satu) exemplar copy hasil "Laporan Kegiatan" selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari setelah kegiatan dilaksanakan kepada Bupati Luwu Timur Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan PTSP Kabupaten Luwu Timur.
3. Surat izin akan dicabut kembali dan dinyatakan tidak berlaku apabila ternyata pemegang surat izin tidak menaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian disampaikan untuk diketahui.

A.n Bupati Luwu Timur
Kepala DPMPTSP



Andi Habil Unru,SE

Pangkat : Pembina Utama Muda (IV.c)
Nip : 19641231 198703 1 208

Tembusan :

1. Bupati Luwu Timur (sebagai Laporan) di Malili;
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik di Malili;
3. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan di Malili;
4. Dekan INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PALOPO di Tempat.



**PEMERINTAH KABUPATEN LUWU TIMUR
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UPTD SMP NEGERI 4 ANGKONA**

Alamat : Jl. Poros Tawakua – Mantadulu Kec. Angkona Kab. Luwu Timur

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 420/197 /SMP.4-AK/KA/LT/III/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : **Saparuddin, S.Pd**
NIP : 19650906 198903 1 012
Pangkat/Golongan : Pembina / IV a
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPTD SMP Negeri 4 Angkona

Menerangkan bahwa :

Nama : **Nurhamirah**
NIM : 19 0204 0006
Program Studi : Pendidikan Matematika – (S1)
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama
Islam Negeri Palopo

Benar telah melakukan penelitian dalam rangka penyusunan Karya Ilmiah dengan judul **“PENERAPAN STRATEGI POSTER SESSION UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN BERPIKIR KREATIF PADA PEMBELAJARAN MATEMATIKA SISWA KELAS VII SMP NEGERI 4 ANGKONA”** pada tanggal 13 Februari s.d. 06 Maret 2023

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan semestinya.

Angkona, 06 Maret 2023
Kepala Sekolah,





Lampiran IX

Persuratan

RIWAYAT HIDUP



Nurhamirah, lahir di Palopo pada tanggal 01 Desember 2001. Penulis merupakan anak ke tiga dari 4 bersaudara dari pasangan seorang Ayah bernama Muh. Nung dan Ibu bernama Mahe. Penulis pertama kali menempuh pendidikan sekolah dasar di SDN 053 Lawewe pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2013. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di tingkat sekolah menengah pertama di SMP Negeri 4 Palopo dan tamat pada tahun 2016. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan di tingkat sekolah menengah atas di SMA Negeri 5 Palopo dan tamat pada tahun 2019.

Pada tahun 2019 penulis mendaftarkan diri di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Palopo, pada Program Studi Pendidikan Matematika Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan. Sebelum menyelesaikan akhir studi, penulis menyusun skripsi dengan judul **“Efektivitas Penerapan Strategi *Poster Session* untuk Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kreatif pada Pembelajaran Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri 4 Angkona”**, sebagai salah satu syarat menyelesaikan studi pada jenjang Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd).